

STIMULASI STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH LAUTANG SALO PANCA RIJANG



Tesis Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd.) pada
Pascasarjana IAIN Parepare

TESIS

Oleh :

FITRIANI RASYID

NIM : 2220203886108013

PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

TAHUN 2024

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitriani Rasyid
NIM : 2220203886108013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : Stimulasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dengan penuh kesadaran, tesis ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Tesis ini, sepanjang sepengetahuan saya, tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara etika akademik dikutip dalam naskah ini dengan menyertakannya sebagai sumber referensi yang dibenarkan. Bukti hasil cek keaslian naskah tesis ini terlampir.

Apabila dalam naskah tesis ini terbukti memenuhi unsur plagiarisme, maka gelar akademik yang saya peroleh batal demi hukum.

Parepare, Juli 2024

Penulis,

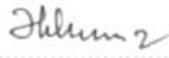


Fitriani Rasyid

NIM : 2220203886108013

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Penguji penulisan Tesis Saudari Fitriani Rasyid, NIM: 2220203886108013, mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare, Program Studi Pendidikan Agama Islam, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Tesis yang bersangkutan dengan judul: Stimulasi Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, memandang bahwa Tesis tersebut memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Ketua	Dr. Hj Marhani, Lc., M.Ag	()
Sekretaris	Dr. Usman, M.Ag	()
Penguji I	Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A.	()
Penguji II	Dr. Muhammad Jufri, M.Ag	()

Parepare, Juli 2024

Diketahui oleh

Direktur Pascasarjana
IAIN Parepare,




Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A.
NIP. 19840312 201503 1 004

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ بِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَ عَلَى آلِهِ وَالصَّحْبَةِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah Swt., atas nikmat hidayat dan inayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat tersusun Tesis ini sebagaimana yang ada di hadapan pembaca. Salam dan salawat atas Rasulullah saw., sebagai suri tauladan sejati bagi umat manusia dalam melakoni hidup yang lebih sempurna, dan menjadi *reference* spritualitas dalam mengemban misi *khalifah* di alam persada.

Penulis ucapkan banyak terimah kasih yang tak terhingga dan setulus-tulusnya kepada Ayahanda tercinta Alm. Abd. Rasyid dan Ibunda tercinta Hj. Dalle. Beliau merupakan kedua orang tua penulis yang telah memberi semangat, nasihat-nasihat, serta berkah dan do'a tulusnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akademik dengan baik. Begitupula terimah kasih kepada saudara saya Murni Rasyid, S.Pd.I, dan seluruh keluarga yang turut memberikan semangat. Selanjutnya, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terimah kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hannani, M.Ag selaku Rektor IAIN Parepare, Dr. H. Saepudin, S.Ag., M.Pd, Dr. Firman., M.Pd dan Dr. M.Ali Rusdi, S.Th.I., M.H.I masing-masing sebagai Wakil Rektor dalam lingkup IAIN Parepare, yang telah memberi kesempatan menempuh studi Program Magister pada Pascasarjana IAIN Parepare,
2. Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A selaku Direktur Program Pascasarjana IAIN Parepare dan Dr. Agus Muchsin, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberikan kontribusinya dalam pengembangan Program Pascasarjana IAIN Parepare.

3. Dr. Usman, M.Ag. selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana IAIN Parepare, yang memberikan kontribusi dalam bidang akademis kepada penulis.
4. Dr. Hj. Marhani, Lc., M.Ag selaku Pembimbing I dan Dr. Usman, M.Ag selaku Pembimbing II, yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan yang berharga di tengah kesibukannya, serta dorongan dan motivasi yang sangat luar biasa hingga dapat memudahkan penulis dalam menyelesaikan naskah tesis ini.
5. Dr. Muh. Dahlan Thalib, M.A. selaku Penguji I dan Dr. Muhammad Jufri, M.Ag. selaku Penguji II, yang telah memberikan masukan serta saran terhadap penuh perhatian yang sangat tulus terkait penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah memberikan ilmu baik selama masa perkuliahan hingga proses akhir penyelesaian studi.
7. Kepada Bapak Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Sidenreng Rappang serta seluruh pegawai dan staf yang telah memberikan izin dan data yang membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
8. Seluruh staf akademik Pascasarjana IAIN Parepare, yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi dan pelayanan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan hingga tahap akhir penyelesaian tesis ini.
9. Kepada Orang Tua saya, Saya tidak dapat membalas Ayah dan Ibu dengan apa pun untuk apa yang telah Ayah dan Ibu lakukan untuk saya sepanjang hidup ini. Namun, tetap saja, saya mencoba untuk membalas Ayah dan Ibu dengan

mengatakan 'Terima kasih' untuk semuanya. Cinta dan pelukan untuk Ayah dan Ibu.

10. Aipda Chaeruddin, S.H , sayang, tidak peduli tantangan dalam hidup, aku akan selalu ada untukmu seperti kamu selalu ada untukku. Terima kasih untuk semua hal-hal yang telah kamu lakukan untukku sungguh menakjubkan. Aku tidak tahu bagaimana harus berterima kasih. Terima kasih banyak, Suamiku. Semoga Tuhan memberkatimu.

11. Teman-teman seperjuangan penulis pada Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, terima kasih atas motivasi dan pengalaman yang tak terlupakan selama masa perkuliahan berlangsung.

Akhir kata dengan penuh syukur, penulis berharap semoga segala hal yang telah diberikan dari berbagai pihak dapat menjadi amal kebajikan yang mendapatkan balasan setimpal oleh Allah swt. Penulis menyadari keterbatasan pada diri penulis dalam tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan harapan dari berbagai pihak, sehingga saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat dibutuhkan untuk perbaikan kedepannya agar dapat bermanfaat bagi penulis.

Parepare, Juli 2024
Penulis,

Fitriani Rasvid
NIM : 2220203886108013

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	i
PERSETUJUAN KOMISI PENGUJI.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	12
C. Rumusan Masalah.....	13
D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	14
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	15
F. Garis Besar Isi Tesis	16
BAB II LANDASAN TEORITIS	18
A. Penelitian yang Relevan.....	18
B. Analisis Teori Variabel	21
1. Konsep <i>Contektual Teaching and Learning</i> (CTL).....	21
2. Minat Membaca Al-Qur'an.....	33
C. Kerangka Pikir Penelitian	44
D. Bagan Kerangka Pikir	45
E. Hipotesis	47
BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	48

B. Waktu dan Lokasi Penelitian	49
C. Paradigma Penelitian	53
D. Populasi dan Sampel	54
E. Instrumen Penelitian	56
F. Teknik Pengumpulan Data	57
G. Teknik Analisis Data	58
H. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Data	60
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A. Deskripsi Hasil Penelitian	63
1. Karakteristik Data Responden	63
2. Deskripsi Jawaban Responden	65
3. Hasil Uji Instrumen	68
B. Pengujian Hipotesis	78
C. Pembahasan Hasil Penelitian	85
1. Stimulasi Strategi CTL pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang	85
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang	89
3. Pengaruh Strategi CTL terhadap Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang	98
BAB V PENUTUP	104
A. Kesimpulan	104
B. Rekomendasi	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian.....	14
Tabel 3.1: Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.....	50
Tabel 3.2 : Indikator Pengukuran Reliabilitas	62
Tabel 4.1 : Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin.....	63
Tabel 4.2 : Karakteristik Berdasarkan Kelas	64
Tabel 4.3 : Karakteristik Berdasarkan Kemampuan Membaca Qur'an	65
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas Variabel X.....	69
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	72
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas.....	75
Tabel 4.7 : Kriteria Nilai Reliabilitas.....	76
Tabel 4.8 : Hasil Uji Reliabilitas.....	77
Tabel 4.9 : Uji Persamaan Regresi.....	78
Tabel 4.10: Hasil Uji Deskriptif.....	79
Tabel 4.11: Klasifikasi Jawaban Responden.....	80
Tabel 4.12: Hasil Uji <i>Pearson Product Moment</i>	81
Tabel 4.13: Tingkat Signifikansi.....	82
Tabel 4.14: Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	83
Tabel 4.15: Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	84

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Bagan Kerangka Pikir	46
Gambar 3.1 : Paradigma Penelitian.....	54

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	s\	s\	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	z\al	z\	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik
غ	gain	g	ge
ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
هـ	ha	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي	<i>fat}ah dan ya'</i>	ai	a dan i
اُو	<i>fath}ah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كيف : *kaiifa*

هول : *hauila*

3. Maddah

Madda atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....َ	<i>Fath}ah dan alif atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
اِ	<i>kasrah dan ya'</i>	i	i dan garis di atas
اُ	<i>dammah dan wau</i>	u	U dan garis di atas

Contoh:

قِيلَ : *qiila*

يَمُوتُ : *yamutu*

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dhammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fad}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*

نَجَّيْنَا : *najjaina*

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Ali> (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi> (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi Zilal al-Qur'an

Al-Sunnah qabl al-tadwin

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dinullah* بِاللَّهِ *billah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillah*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang,

tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa maMuhammadunillarasul

Innaawwalabaitinwudi'alinnasi lallazi bi Bakkatamubarakan

SyahrurRamadan al-laziunzila fih al-Qur'an

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

B. Daftar Singkatan

swt. = *subhanahu wa ta'ala*

saw. = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

H = Hijrah

M = Masehi

SM = Sebelum Masehi

w. = Wafat tahun

QS.../...: 4= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4

HR = Hadis Riwayat

CTL = Contextual Teaching and Learning
PAI = Pendidikan Agama Islam
MI = Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Nama : Fitriani Rasyid
NIM : 2220203886108013
Judul Tesis : Stimulasi Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Melihat minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik yang semakin mengalami kemunduran, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, penting bagi guru untuk menggunakan berbagai strategi pengajaran yang menarik dan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis stimulasi strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Metode penelitian menggunakan jenis kuantitatif. Subjek penelitian yakni peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang. Sampel penelitian sebanyak 62 dari total populasi peserta didik yang diperoleh dengan metode pengumpulan data kuesioner. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif dengan analisa regresi linear sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Stimulasi strategi CTL di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang adalah upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam memberikan stimulus kepada peserta didik dengan cara membagi peserta didik dalam kelompok kecil heterogen, memberikan setiap kelompok satu topik bahasan, dan mengembangkan hasil diskusi secara kontekstual dalam bahan ajar yang tersedia. 2) Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang diantaranya adalah perasaan senang, perhatian, giat belajar dan kemampuan Bahasa Arab. 3) Strategi CTL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca al-Qur'an. Hal tersebut disebabkan karena strategi CTL dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi kehidupan sehari-hari peserta didik.

Kata Kunci : Strategi CTL, Minat Baca Al-Qur'an, *Madrasah Ibtidaiyah*

ABSTRACT

Name : Fitriani Rasyid
NIM : 2220203886108013
Title : Stimulation of Contextual Teaching and Learning (CTL) Strategy in Increasing Interest in Reading the Al-Qur'an of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang Students.

Seeing that students' interest in reading the Koran is increasingly declining, to overcome this problem, it is important for teachers to use various interesting teaching strategies and relate the material to students' daily lives. The aim of this research is to analyze the stimulation of Contextual Teaching and Learning (CTL) strategies in increasing interest in reading the Koran of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang students.

The research method uses a quantitative type. The research subjects were students of Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang. The research sample was 62 from the total population of students obtained using the questionnaire data collection method. The data analysis technique uses quantitative descriptive with simple linear regression analysis.

The results of the research show that 1) The CTL strategy stimulation at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang is an effort made by PAI teachers to provide stimulus to students by dividing students into small, heterogeneous groups, giving each group one topic of discussion, and developing the results. contextual discussion in the available teaching materials. 2) Factors that influence interest in reading the Koran at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang include feelings of joy, attention, active learning and Arabic language skills. 3) The CTL strategy has a positive and significant effect on interest in reading the Koran for students at Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, this is proven by a sig value of $0.000 < 0.05$, so H1 is accepted. This means that there is an influence of the CTL strategy on interest in reading the Koran. This is because the CTL strategy can create a learning atmosphere that is more meaningful and relevant to students' daily lives.

Keywords: CTL Strategy, Interest in Reading the Koran, Madrasah Ibtidaiyah

تجريد البحث

الإسم : فيثرياني رشيد
رقم التسجيل : ٢١٢٠٢٠٣٨٨٦١٠٨٠١٣
موضوع الرسالة : لزيادة دافعية التعلم لدى الطلاب في تعلم استخدام وسائط التعلم في ٩١ ليمبا

نظرًا لأن اهتمام الطلاب بقراءة القرآن يتراجع بشكل متزايد، للتغلب على هذه المشكلة، من المهم للمدرسين استخدام استراتيجيات تعليمية مختلفة مثيرة للاهتمام وربط المواد بحياة الطلاب اليومية. الهدف من هذا البحث هو تحليل تحفيز استراتيجيات التعلم والسياقي في زيادة الاهتمام بقراءة القرآن الكريم لدى طلاب المدرسة الابتدائية المحمدية لوتانج. سألوا بانكا ريجانج

يستخدم أسلوب البحث النوع الكمي مع المنهج التجريبي. كان موضوع البحث طلاب المدرسة الابتدائية المحمدية لوتانج سألوا بانكا ريجانج. وبلغت عينة البحث 62 من إجمالي عدد الطلاب الذين تم الحصول عليهم باستخدام طريقة جمع البيانات الاستبيان. تستخدم تقنية تحليل البيانات الوصف الكمي مع تحليل الانحدار الخطي البسيط

في المدرسة الابتدائية المحمدية لوتانج سألوا بانكا تنفيذ إستراتيجية تظهر نتائج البحث أن ريجانج كان له تأثير إيجابي كبير على عملية التعلم وتحصيل الطلاب. إن تنفيذ استراتيجية في المدرسة الابتدائية المحمدية لوتانج سألوا بانكا ريجانج لا يزيد من فعالية التعلم فحسب، بل يساعد أيضًا في خلق جو تعليمي أكثر فائدة وملاءمة للطلاب. يمكن للجهود المستمرة في أن تقدم مساهمة إيجابية في تحسين جودة التعليم في تطوير وتنفيذ استراتيجيات المؤسسة. الاهتمام بقراءة القرآن الكريم للطلاب جيد جداً. تظهر نتائج هذا البحث أن هناك عدة عوامل تؤثر بشكل كبير على الاهتمام بقراءة القرآن الكريم في المدرسة الابتدائية المحمدية لوتانج سألوا بانكا ريجانج، بما في ذلك مشاعر الفرح والانتباه والتعلم النشط لها تأثير إيجابي وكبير على الاهتمام بقراءة القرآن استراتيجية. ومهارات اللغة العربية الكريم لدى طلاب المدرسة الابتدائية المحمدية لوتانج سألوا بانكا ريجانج، تم إثبات ذلك بقيمة على الاهتمام بقراءة القرآن وهذا يعني أن هناك تأثيراً لاستراتيجية. لذلك يتم قبول. سيح الكريم.

، الاهتمام بقراءة القرآن، المدرسة الإبتضائية، الكلمات المفتاحية: استراتيجية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejarah pendidikan merupakan suatu proses memanusiakan manusia dengan prinsip kekeluargaan, empati, cinta dan kasih yang menuntut seseorang untuk berfikir dan bertindak dengan tanggung jawab dalam setiap perilaku yang dilakukan di dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dalam arti sempit merupakan suatu proses pengajaran yang dilakukan di sebuah lembaga pendidikan formal.¹ Eksistensi pendidikan formal sebagai representasi dari sebuah prinsip hidup untuk mematangkan tindakan dengan proses berfikir, yang pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan bagi setiap peserta didik.

Pendidikan agama Islam (PAI) memiliki urgensi yang sangat besar untuk diimplementasikan di sekolah, terutama di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim. Dengan PAI, membantu peserta didik dalam memahami dan memperkuat identitas keagamaan mereka. Hal tersebut membantu mereka mengenal dan memahami ajaran-ajaran agama Islam, serta praktek-praktek yang berkaitan dengannya. PAI juga mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang penting, seperti kejujuran, keadilan, kasih sayang, dan kesabaran. PAI membantu peserta didik memahami nilai-nilai ini dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, PAI juga membantu peserta didik memahami budaya Islam secara lebih luas, termasuk sejarah, seni, sastra, dan tradisi-tradisi budaya. Dengan demikian, PAI jika disampaikan dengan cara yang tepat, dapat menjadi instrumen penting dalam membentuk karakter peserta didik dan membantu mereka menjadi

¹ Hatmiah, 'Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Mts Shalatiyah Bitin Kabupaten Hulu Sungai Utara', *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.1 (2023), 206–15.

individu yang bertanggung jawab, beretika, dan berkontribusi positif bagi masyarakat.

Pendidikan dapat diperoleh secara langsung di dalam lembaga pendidikan formal yaitu, sekolah. Sekolah ini juga disebut lembaga pendidikan kedua yang berperan mendidikan seorang anak. Di sekolah inilah seorang guru mempunyai peran sangat penting di berbagai lingkungan, baik di lingkungan sekolah, masyarakat, maupun lingkungan keluarga. Tentu saja lembaga pendidikan mengajarkan PAI, yang mana tujuan adanya PAI adalah agar peserta didik dapat memahami, dan melaksanakan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari sehingga peserta didik menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt., memiliki akhlak yang mulia dalam kehidupannya pribadi, keluarga, bermasyarakat, bangsa, dan negara.²

Nilai-nilai dalam ajaran Islam ini diajarkan dalam PAI sebagai upaya untuk memaksimalkan kehidupan peserta didik dalam kesehariannya. Acuan mendasar dalam PAI tentu saja adalah al-Qur'an sebagai rujukan utama dalam agama Islam, sehingga apapun yang diajarkan dalam al-Qur'an wajib diimplementasikan dalam keseharian peserta didik, secara khusus bagi seorang Muslim.

Kitab suci al-Qur'an merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah Swt. kepada Rasulullah Saw. melalui perantaraan malaikat Jibril, yang mana di dalamnya mengandung petunjuk atau arahan-arahan untuk ummat Islam untuk dijadikan sebagai pedoman dan pegangan bagi orang-orang yang ingin mencapai kebahagiaan dunia akhirat. Demikian karena di dalam al-Qur'an terdapat banyak hal, baik ia hukum, seruan dalam melaksanakan ibadah, seruan untuk membaca al-

² Neliwati, Ali Sanusi Rambe, and Khoirul Saleh Harahap, 'Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Ketaatan Dalam Beribadah Siswa Di MIN 1 Kota Medan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 275–81.

Qur'an dengan baik dan benar.³ Berkenaan dengan hal tersebut, Allah Swt. berfirman dalam QS. al-Qiyamah/75: 16-18 sebagai berikut :

لَا تُحْرَكْ بِهِ لِسَانُكَ لِتَعْجَلَ بِهِ (١٦) إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ (١٧) فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ (١٨)

Terjemahnya :

16. Jangan engkau (Muhammad)gerakkan lidahmu (untuk membaca Al-Qur'an) karena hendak cepat-cepat (menguasai)nya. 17. Sesungguhnya Kami yang akan mengumpulkannya (di dadamu) dan membacakannya. 18. Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.⁴

Berkenaan dengan ayat tersebut, ia berangkat dari sebuah asbab di mana ketika wahyu turun kepada Nabi Muhammad saw., beliau berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mengikutinya dengan menggerakkan bibir dan lidahnya, sehingga sulit baginya untuk menyalinnya. Namun, setelah Jibril pergi, Nabi Muhammad membacanya dengan seksama sesuai dengan perintah Allah. Ketika Malaikat membacakan wahyu tersebut, Nabi memperdalam pemahaman tentang hukum-hukum dan syariat yang terkandung di dalamnya. Selain hanya membacanya, al-Qur'an juga diperintahkan untuk dipahami dan dijiwai. Rasulullah menganjurkan kepada umatnya untuk mendalami pengetahuan tentang al-Qur'an dan untuk mengajarkannya kepada orang lain.⁵

Ayat tersebut juga mengandung makna tentang pentingnya minat dalam membaca. Ketika Nabi Muhammad saw. menerima wahyu, dia dengan tekun berusaha untuk mengikutinya meskipun sulit bagi beliau untuk menyalinnya. Ini menunjukkan kesungguhan dan minat Nabi dalam memahami pesan yang

³ Neliwati, Ali Sanusi Rambe, and Khoirul Saleh Harahap, 'Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Ketaatan Dalam Beribadah Siswa Di MIN 1 Kota Medan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 275–81.

⁴ Kementerian Agama R.I., *Quran Hafalan dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Qur'an, 2009).

⁵ Muhammad Rusmin B., Abd. Syukur Abu Bakar dan Risna Mosiba "Efektivitas Pelaksanaan Program Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) terhadap Peningkatan Kemahiran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester Iii Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar." *Inspiratif Pendidikan* 12.1 (2023), 154-172.

disampaikan. Setelah itu, ketika wahyu dibacakan kembali oleh Malaikat Jibril, Nabi memperdalam pemahaman tentang hukum dan syariat yang terkandung di dalamnya. Hal ini menunjukkan bahwa minat dalam membaca dan memahami teks adalah penting, bahkan bagi seorang Nabi sekalipun. Oleh karena itu, ayat ini memberikan pesan tentang pentingnya minat membaca dan memperdalam pengetahuan, termasuk tentang ajaran agama.

Eksistensi awal munculnya al-Qur'an dengan ayat pertama "*iqra*" yang berarti membaca memberikan sebuah pengajaran bahwa membaca adalah langkah penting dan merupakan gerbang ilmu pengetahuan. Menurut Yuliani sebagaimana dikutip dalam Aminudin Putri Puji Lestari, Raehang, Sulaemang mengemukakan bahwa membaca merupakan syarat utama dan pertama dalam ilmu dan teknologi dalam membangun peradaban. Hal tersebut sesuai dengan wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw., yaitu pengulangan perintah membaca "*iqra*" yang menunjukkan bahwa kecakapan akan diperoleh dengan kehadiran al-Qur'an yang merancang pengetahuan terpadu yang melibatkan anggota tubuh, indra, pikiran, akal, hati dan jiwa. Pemerolehan yang ditimbulkan al-Qur'an mampu menambah motivasi untuk pemanfaatan informasi, muatan, dan nilai yang dikandung dalam al-Qur'an.⁶

Hidup di bawah pedoman al-Qur'an merupakan sebuah nikmat yang luar biasa bagi umat Islam, karena berpedoman, membaca dan mengamalkan al-Qur'an merupakan manifestasi perbuatan yang mulia. Dengan membaca dan mengamalkan al-Qur'an, umat Islam akan menemukan kenikmatan di dalam al-

⁶ Aminudin Putri Puji Lestari, Raehang, Sulaemang, 'Hubungan Antara Minat Baca Dengan Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak Pedagang Kaki Lima di SMP Negeri 5 Kendari', *DIRASAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 67-73.

Qur'an.⁷ Demikian, karena kandungan al-Qur'an sarak dengan berbagai macam pembelajaran hidup bagi setiap Muslim.

Guru memiliki peranan yang penting dalam pengembangan jiwa para peserta didik melalui agama. Peran guru dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an pada anak didik juga tidak terlepas dari upaya guru. Terlebih anak didik yang dimaksud adalah anak-anak sekolah dasar, yang notabene masih banyak sekali yang belum mampu dan memerlukan bimbingan yang ekstra dari guru agama untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an mereka. Karena kemampuan membaca dan menulis termasuk keterampilan yang harus dipelajari dengan sengaja. Berkaitan dengan masalah ini peran guru untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an, diharapkan besar pengaruhnya untuk keberhasilan proses belajar menulis dan membaca al-Qur'an.⁸

Guru merupakan kunci utama dalam sebuah pendidikan, karena seorang guru dapat mengarahkan, membimbing dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh seorang peserta didik selama proses pendidikan yang berlangsung. Usaha guru dalam membangkitkan dan meningkatkan minat baca al-Qur'an peserta didik harus tetap dijaga, karena minat seorang peserta didik mudah berkurang dan hilang dalam membaca al-Qur'an.⁹ Sebagai guru, khususnya PAI, minat membaca al-Qur'an perlu dikembangkan dan diberikan stimulasi, sebab itu merupakan sumber pertama akses pengetahuan tentang kandungan ayat-ayat al-Qur'an.

⁷ Hatmiah, 'Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Mts Shalatiyah Bitin Kabupaten Hulu Sungai Utara', *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.1 (2023), 206–15.

⁸ Arlina dkk., 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak Di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah', *Journal on Education*, 5.2 (2023), 3221–27 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.989>>.

⁹ Hatmiah. 'Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Mts Shalatiyah Bitin Kabupaten Hulu Sungai Utara', *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.1 (2023), 206–15.

Peserta didik yang memiliki minat yang baik terhadap sesuatu hal, maka akan mengindikasikan gejala-gejala ketertarikan tertentu. Senada dengan itu, Asep Ahmad Saepurrohman and Aris Fazani mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa adanya minat membaca al-Qur'an yang dimiliki siswa terhadap proses pembelajaran al-Qur'an dan Hadits, maka akan terlihat gejala-gejala positif yang diwujudkan pada sikap dan perilaku siswa. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap materi itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat. Sehingga pada akhirnya prestasi belajar Mulok al-Qur'an dan Hadis menjadi lebih baik. Minat membaca tidak pernah terjadi pada orang begitu saja, tetapi hal itu terjadi secara teratur dan terus menerus selama proses berlangsung.¹⁰

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Minat membaca adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap kegiatan membaca sehingga dapat mengarahkan seseorang untuk membaca dengan kemauannya sendiri.¹¹

Minat membaca adalah keinginan yang kuat untuk membaca. Seseorang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan dicapai dalam usaha mencari bahan bacaan lalu membacanya dengan kesadaran dari dalam diri itu sendiri. Minat membaca al-Quran adalah suatu keinginan untuk membaca, memahami,

¹⁰ Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur ' an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

¹¹ Zelvi Fitriani, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram', *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1.1 (2018), 53–62.

menafsirkan serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari disertai perasaan yang ikhlas tanpa adanya suatu paksaan dari orang lain.¹²

Menurut Idris Kamah, minat membaca adalah perhatian atau kesukaan (kecenderungan hati untuk membaca), yang mana minat akan membaca perlu dipupuk, dibina, diarahkan, dan dikembangkan dari sejak usia dini, remaja, sampai usia dewasa yang melibatkan peranan orang tua, masyarakat, dan sekolah.¹³ Dari rumah, meningkatkan minat membaca Al-Quran bagi seorang anak adalah tanggungjawab orangtua, sedangkan di lingkungan sosial itu merupakan tanggungjawab masyarakat dan di lingkungan sekolah merupakan tanggung jawab bagi guru pendidik.

Al-Qur'an sangat penting diajarkan dalam pendidikan formal, karena dengan mempelajari al-Qur'an, peserta didik akan mempunyai jiwa yang positif dan *berakhlakul karimah* sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an. Akan tetapi, kalau diperhatikan minat membaca al-Qur'an remaja sekarang sangatlah memprihatinkan, mereka kurang antusias dalam membaca al-Qur'an.¹⁴ Itulah mengapa penanaman minat dan ketertarikan pada al-Qur'an perlu diupayakan sejak dini.

Rasa senang dan semangat dalam belajar al-Qur'an tentunya merupakan kabar gembira yang perlu diapresiasi. Namun Putri Puji Lestari, Raehang,

¹² Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur ' an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

¹³ Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur ' an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

¹⁴ Hatmiah. 'Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Mts Shalatiyah Bitin Kabupaten Hulu Sungai Utara', *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.1 (2023), 206–15.

Sulaemang¹⁵ dalam penelitiannya merasa ironi dengan peserta didik yang merasa jenuh untuk belajar membaca al-Qur'an.¹⁶ Kondisi yang demikian ini banyak terjadi, baik di kalangan peserta didik itu sendiri, maupun juga terjadi di kalangan umum.

Senada dalam penelitian Hatmiah bahwa di zaman sekarang seseorang cenderung memiliki kesadaran yang rendah dalam membaca al-Qur'an, padahal dengan memperbanyak membaca al-Qur'an merupakan bentuk *taqarrub ilallah* dan al-Qur'an akan memberikan kita syafaat di akhirat kelak jika kita bisa menjadikannya sebagai pedoman hidup.¹⁷

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan, menunjukkan kurangnya fokus peserta didik terhadap materi al-Qur'an yang disampaikan oleh guru PAI di kelas. Peserta didik terlihat sulit memusatkan perhatian dan konsentrasi secara efektif saat mempelajari atau membaca Al-Qur'an. Selain itu, kurangnya perhatian untuk membaca al-Qur'an. Kecenderungan peserta didik saat ini yang lebih fokus dan terkonsentrasi pada hal-hal diluar pelajaran al-Qur'an.

Permasalahan lainnya adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam mempelajari al-Qur'an. Hal tersebut merujuk pada kondisi di mana mereka kehilangan minat atau dorongan untuk belajar dan memahami teks suci tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman akan pentingnya al-Qur'an dalam kehidupan agama Islam, kurangnya koneksi emosional

¹⁵ Aminudin Putri Puji Lestari, Raehang, Sulaemang, 'Hubungan Antara Minat Baca Dengan Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak Pedagang Kaki Lima di SMP Negeri 5 Kendari', *DIRASAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 67–73.

¹⁶ Aminudin Putri Puji Lestari, Raehang, Sulaemang, 'Hubungan Antara Minat Baca Dengan Motivasi Belajar Al-Qur'an Anak Pedagang Kaki Lima di SMP Negeri 5 Kendari', *DIRASAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 67–73.

¹⁷ Hatmiah, 'Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa Di Mts Shalatiyah Bitin Kabupaten Hulu Sungai Utara', *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.1 (2023), 206–15.

dengan teks suci tersebut. Permasalahan-permasalahan tersebut menunjukkan bahwa minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik semakin berkurang.

Melihat minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik yang semakin mengalami kemunduran, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, penting bagi guru untuk menggunakan berbagai strategi pengajaran yang menarik dan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif juga dapat membantu meningkatkan fokus dan minat mereka terhadap al-Qur'an. Salah strategi pembelajaran yang dapat distimulasikan kepada peserta didik yang berkenaan dengan minat membaca al-Qur'an adalah dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran CTL.

Zamroni menyebut bahwa peranan strategi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran yang optimal akan mengefektifkan proses tersebut, semakin efektifnya proses, semakin tinggi pula hasil yang akan dicapai. Adanya kurikulum yang disusun dengan baik belum tentu akan berpengaruh banyak pada prestasi peserta didik, jika tidak didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai. Menurut Djamarah dan Zain, belajar yang tidak menggairahkan bagi peserta didik biasanya lebih banyak mendatangkan kegiatan pembelajaran yang kurang efektif. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi tercapainya tujuan pembelajaran.¹⁸

Keberhasilan pendidikan memang tidak luput dari proses pembelajaran. Di antaranya adalah strategi pembelajaran yang di dalamnya terdapat metode dan teknik. Pemilihan strategi pembelajaran yang sesuai materi, keadaan dan kemampuan siswa akan membuat proses pembelajaran lebih optimal. Strategi pembelajaran merupakan komponen yang penting dalam setiap kegiatan

¹⁸ Zelvi Fitriani, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram', *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1.1 (2018), 53–62.

pembelajaran. Oleh karena itu, dengan penggunaan strategi yang tepat dalam pembelajaran, akan tercapai tujuan secara maksimal.¹⁹ Dalam konteks hari ini, maka strategi pembelajaran yang harus diberikan kepada peserta didik adalah bagaimana agar proses pembelajaran melibatkan pengalaman nyata yang dialami oleh peserta didik, hal ini akan memudahkan bagi peserta didik dalam menyerap setiap materi pelajaran.

Sanjaya dalam Siwi Enggar Makarti, mengatakan bahwa *Contektual Teaching and Learning* (CTL) merupakan strategi yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata. Pembelajaran kontekstual bukan merupakan suatu konsep baru, melainkan ini sudah dipraktikkan sejak lama di dunia pendidikan.²⁰ Model pembelajaran ini telah membuktikan efektivitasnya dalam mewujudkan cita-cita pendidikan, penerimaan peserta didik lebih efektif dengan metode ini sebab memiliki sifat yang lebih konkrit dalam keseharian peserta didik.

Model pembelajaran kontekstual adalah pembelajaran yang memberikan fasilitas kegiatan belajar siswa untuk mencari, mengolah, dan menemukan pengalaman belajar yang lebih bersifat konkrit melalui keterlibatan aktivitas siswa dalam mencoba, melakukan, dan mengalami sendiri. Trianto dalam Fayakun dan Joko mengatakan bahwa model CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan

¹⁹ Zelvi Fitriani, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram', *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1.1 (2018), 53–62.

²⁰ Siwi Enggar Makarti, 'Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vsd Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2016), 320.

mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.²¹

Strategi CTL sebagai salah satu model pembelajaran telah membuktikan efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah sebagaimana ditunjukkan oleh data penelitian di atas. Implementasi strategi CTL penting sebagai alternatif atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah, khususnya dengan permasalahan kurangnya minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Melihat beberapa penelitian terdahulu, belum ditemukan penelitian yang melakukan pengujian hipotesis antara variabel strategi pembelajaran *Contextual* CTL dengan variabel minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik secara khususnya pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, sehingga penelitian saat ini diharapkan mampu mengungkap hal tersebut untuk memberikan kontribusi akademis bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca al-Qur'an peserta didik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang stimulasi CTL untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik dirasa perlu untuk dilakukan. Mengingat permasalahan empiris yang ditemukan oleh penulis di lapangan yang sekiranya hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam menengahi permasalahan tersebut. Dengan demikian, adapun tema yang diangkat dalam penelitian adalah “Stimulasi Strategi *Contextual Teaching and*

²¹ Naufalia Nuraya Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD’, *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12.

Learning (CTL) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kurangnya fokus peserta didik terhadap materi al-Qur'an yang disampaikan oleh guru PAI

Kurang fokus peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an merujuk pada kondisi di mana peserta didik memiliki kesulitan untuk memusatkan perhatian dan konsentrasi secara efektif saat mempelajari atau membaca Al-Qur'an. Ini bisa terjadi karena berbagai alasan, seperti kurangnya minat, gangguan eksternal, kesulitan dalam memahami bahasa Arab, atau faktor-faktor lainnya yang mengganggu konsentrasi.

Kurang fokus dalam mempelajari Al-Qur'an bisa menjadi hambatan dalam proses pembelajaran dan pemahaman terhadap teks suci tersebut. Orang yang mengalami kurang fokus mungkin akan sulit untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam Al-Qur'an dengan baik. Hal ini juga dapat mempengaruhi penghayatan dan praktik ibadah keagamaan, karena pemahaman yang mendalam tentang Al-Qur'an sangat penting dalam menjalankan ajaran agama Islam.

2. Kurang perhatian untuk membaca al-Qur'an

Kurang perhatian terhadap Al-Qur'an merujuk pada kurangnya ketertarikan dan perhatian prioritas peserta didik terhadap Al-Qur'an sebagai sumber ajaran agama Islam. Ini bisa terjadi karena berbagai alasan, termasuk kurangnya pemahaman akan nilai-nilai dan pesan yang terkandung dalam Al-

Qur'an, kurangnya koneksi emosional dengan teks suci tersebut, atau kurangnya pengalaman dalam membaca dan mempelajari Al-Qur'an secara mendalam.

Kurang perhatian terhadap Al-Qur'an bisa menghambat perkembangan spiritual dan keagamaan peserta didik, karena Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran agama Islam dan pedoman bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Tanpa perhatian yang cukup terhadap Al-Qur'an, peserta didik tidak akan mampu memahami ajaran Islam dengan baik dan menerapkannya dalam kehidupan mereka.

3. Kurangnya motivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an

Kurangnya motivasi peserta didik dalam mempelajari Al-Qur'an merujuk pada kondisi di mana peserta didik kehilangan minat atau dorongan untuk belajar dan memahami teks suci tersebut. Hal ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya pemahaman akan pentingnya Al-Qur'an dalam kehidupan agama Islam, kurangnya koneksi emosional dengan teks suci tersebut. Selain itu tantangan Bahasa Arab, al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab, dan bagi mereka yang tidak fasih dalam bahasa tersebut, belajar Al-Qur'an bisa menjadi tantangan. Kesulitan dalam memahami teks dapat menyebabkan frustrasi dan mengurangi motivasi untuk belajar.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah penjabaran pertanyaan-pertanyaan yang dirumuskan berdasarkan latar belakang penelitian. Berdasarkan latar permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka adapun sub-sub rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana stimulasi strategi CTL pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang ?

2. Bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang ?
3. Apakah variabel strategi CTL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang ?

D. Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Defenisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian bertujuan untuk menguraikan defenisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dan ruang lingkup penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman definisi bagi pembaca. Adapun defenisi operasional variabel dan ruang lingkup penelitian penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Defenisi Operasional Variabel dan Ruang Lingkup Penelitian

Defenisi Operasional	Indikator
<p><i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) merupakan salah satu model pembelajaran yang diimplementasikan oleh guru pendidik di kelas terhadap peserta didik. Model pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran dalam kegiatan belajar dengan langkah mencari, menelusuri, mengolah, dan sebuah pengalaman keseharian peserta didik yang diformulasikan dalam kegiatan belajar, sehingga pengalaman tersebut tersaji di ruang kelas, implikasinya adalah peserta didik memperoleh kegiatan belajar yang lebih konkrit.</p>	<p>Indikator strategi pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) dikembangkan oleh beberapa penulisseperti Makarti; A Karim; Zahorik; Sutarjo; Sumiati, H. M. Idrus Hasibuan; Larosa, Handri, & Lay; Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati ; Nurdiyansyah & Fahyuni E F, yakni sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Konstruktivisme (<i>Constructivism</i>), 2. Bertanya (<i>Questioning</i>), 3. Menemukan (<i>Inquiry</i>), 4. Masyarakat Belajar (<i>Leraning Community</i>), 5. Pemodelan (<i>Modeling</i>), 6. Refleksi (<i>Reflection</i>), Dan 7. Penilaian Sebenarnya (<i>Authentic Assessment</i>)

<p>Minat baca al-Qur'an adalah kesadaran yang timbul dengan sendirinya dari peserta didik untuk terdorong membaca al-Qur'an tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Minat juga disebut sebagai kecenderungan hati seorang peserta didik untuk terpaut dan selalu ingin membaca al-Qur'an.</p>	<p>Asep Ahmad Saepurrohman, Aris Fazani mengembangkan beberapa indikator minat membaca siswa sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan Senang 2. Perhatian 3. Perasaan Tertarik 4. Giat Belajar 5. Mengerjakan Tugas 6. Mengetahui Tujuan Belajar
--	--

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Untuk menganalisis bagaimana stimulasi strategi CTL pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.
- b. Untuk menganalisis bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.
- a. Untuk menganalisis apakah variabel strategi CTL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

2. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka kegunaan atau manfaat yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

- c. Sebagai karya ilmiah, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan di bidang PAI, menambah wawasan penulisan pembaca khususnya mengenai pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca al-Qur'an.

- d. Sebagai landasan evaluasi praktisi pendidik untuk melakukan evaluasi terhadap pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca al-Qur'an.

F. Garis Besar Isi Tesis

Berkenaan dengan penelitian ini, penulis perlu mencantumkan garis besar yang berkaitan dengan isi penelitian tesis ini. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara rinci terhadap isi tesis yang ditulis dalam penelitian ini. Dengan demikian, adapun muatan garis besar isi tesis ini yakni sebagai berikut :

BAB I adalah bab pendahuluan, yang memuat isi seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tinjauan dan kegunaan penelitian, dan garis besar isi penelitian. Isi pendahuluan tersebut merupakan pengantar penting yang mendasari mengapa penelitian ini dilakukan.

BAB II adalah tinjauan teoritis penelitian, yang merincikan tentang penelitian relevan, analisis teori variable, kerangka konseptual penelitian, bagan kerangka pikir dan hipotesis penelitian. Landasan teoritis ini disusun dengan mengutip pandangan para pakar yang membahas tentang minat peserta didik dalam mempelajari al-Qur'an yang diperoleh penulis dari referensi dan literatur yang sifatnya bacaan.

BAB III adalah metode penelitian, yang merupakan bab yang menguraikan dengan spesifik hal-hal yang berkaitan dengan metode penelitian yang digunakan oleh penulis. Dalam bab ini ditemukan beberapa sub-sub yang menguraikan dengan rinci metode penelitian seperti jenis dan pendekatan penelitian, paradigma penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, tehnik analisis data dan uji validitas dan reabilitas data.

BAB IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Dalam bab ini secara rinci menguraikan hasil penelitian dan pembahasan yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam bab ini pula akan dipaparkan secara rinci beberapa table hasil olah data penelitian beserta interpretasinya untuk menjawab rumusan permasalahan penelitian ini.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi simpulan yang diperoleh setelah kajian dilakukan. Kesimpulan merupakan gambaran singkat padat dan jelas dari fokus kajian sebagai benang merah dari isi penelitian. Selain itu, juga terdapat saran penelitian yang dibuat sebagai bahan evaluatif baik secara teoritis maupun secara praktis. Terakhir dalam bab penutup juga terlampir daftar pustaka sebagai sumber referensi kepustakaan bagi peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan adalah penelitian terdahulu yang telah dilakukan sebelumnya yang memiliki kesamaan maupun perbedaan dengan penelitian saat ini. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian saat ini bukanlah penulis yang pertama dilakukan dengannya dilampirkan beberapa penelitian yang dianggap relevan dengan tema yang diangkat saat ini. Beberapa tinjauan penelitian relevan yang menjadi rujukan utama dalam penelitian ini yakni sebagai berikut :

Siti Tolak Nur Laila, Dyan Yuliana, Firman Jaya dengan judul penelitian “Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital Kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga”. Hasil temuan menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga dengan tingkat pengaruh sedang.²²

Dafid Slamet Setiana dengan judul penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran CTL dan *Open-Ended* terhadap Minat Belajar Matematika dengan Memperhatikan Gaya Belajar” Hasil penelitian menunjukkan (1) metode pembelajaran *Open-ended* dan CTL baik untuk meningkatkan minat belajar matematika siswa, (2) metode pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran *Open-Ended* ditinjau dari minat belajar siswa, (3) terdapat pengaruh gaya belajar terhadap minat belajar siswa, dengan gaya belajar visual

²² Firman Jaya Siti Tolak Nur Laila, Dyan Yuliana, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Kelas X Multimedia Di Smk Sumber Bunga’, *JUKANTI: Jurnal Pendidikan Teknologi Informatika*, 5.1 (2022), 145–53.

mempunyai minat belajar yang lebih baik dibandingkan gaya belajar auditorial, (4) tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar matematika siswa terhadap minat belajar matematika siswa.²³

Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, Naufalia Nuraya dengan judul penelitian Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TCL menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA materi bagian-bagian tumbuhan. Hal ini terlihat dari hasil uji T dimana thitung $5,152 >$ ttabel $2,042$ sehingga H1 diterima. Adapun besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran TCL menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA siswa ditunjukkan oleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar $57,3$ yang berarti pengaruhnya masuk kategori kuat.²⁴

Arlina dkk., 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sudah dapat dilakukan dengan efektif dan adanya peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran.²⁵

Setiawan Larosa dan Ecshal Handri Sabrian Lay, dengan judul penelitian Penerapan Strategi Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran PAK di SMPN 2

²³ Dafid Slamet Setiana, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Ctl Dan Open-Ended Terhadap Minat Belajar Matematika Dengan Memperhatikan Gaya Belajar', *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3.1 (2017), 29–41.

²⁴ Naufalia Nuraya Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12.

²⁵ Arlina dkk., 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak Di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah', *Journal on Education*, 5.2 (2023), 3221–27 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.989>>.

Banjar Agung. parkan maka penulis mengambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik maka seorang guru perlu memahami dan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan adanya penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penulis melihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan minat belajar dapat di lihat dari sikap sungguh-sungguh peserta didik dalam mengikuti pelajaran, fokus ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, adanya dorongan untuk tetap belajar, memiliki gairah untuk belajar, dan mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Diharapkan kepada pendidik Kristen untuk menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam kegiatan belajar mengajar.²⁶

Asep Ahmad Saepurrohman, Aris Fazani meneliti Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Qur'an Hadits Kelas VIII di SMP YAPI Al Husaeni. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara variabel minat membaca Al- Qur'an terhadap prestasi belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai t tabel = 2,004. Diketahui nilai t hitung = 40,810, maka t hitung > t tabel, atau 40,810 > 2,004 pada signifikan 0,000. Maka H0 Ditolak, H1 Diterima, artinya "Terdapat Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Mulok Mulok Qur'an Hadits Di SMP YAPI AL-Husaeni."²⁷

²⁶ Setiaman Larosa, Ecshal Handri, and Sabrian Lay, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Di SMP N 2 Banjar Agung', *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 5.1 (2022), 20–34 <<https://ojs.sttmsl.ac.id/index.php/Jurung/article/view/46>>.

²⁷ Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur ' an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

Berdasarkan tinjauan penelitian yang relevan sebagai dilampirkan di atas menunjukkan bahwa kesamaan antara semua penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada pokok bahasan yang berkenaan dengan CTL sebagai salah strategi pembelajaran dalam menarik minat peserta didik dalam meningkatkan kompetensi belajarnya. Akan tetapi perbedaan di setiap penelitian ditunjukkan dari masing-masing fokus penelitian maupun subjek penelitian. Penelitian saat ini khusus mengkaji tentang “Stimulasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang”. Dengan demikian, jelas penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya.

B. Analisis Teori Variabel

1. Konsep *Contektual Teaching and Learning* (CTL)

a. Pengertian *Contektual Teaching and Learning* (CTL)

Sudjana dalam Makarti mengatakan bahwa belajar ialah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.²⁸ Dalam konteks ini, belajar dipahami proses yang terjadi pada diri setiap orang terhadap sesuatu hal sehingga berimplikasi pada timbulnya pemahaman dan pengetahuan setelah sebelumnya belum dipahami. Dalam proses ini, terdapat banyak metode dan model yang dapat diterapkan

²⁸ Siwi Enggar Makarti, ‘Penerapan Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vsd Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui’, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2016), 320.

untuk memudahkan seseorang menangkap sesuatu tersebut, termasuk model yang dibicarakan dalam hal ini adalah *Contextual Teaching learning* (CTL).

Penerapan pembelajaran kontekstual di kelas-kelas Amerika pertama-pertama disusulkan oleh Jhon Dewey. Pada tahun 1916, Dewey mengusulkan suatu kurikulum dan metode pengajaran yang dikaitkan dengan minat dan pengalaman siswa. Menurut Siwi Enggar Makarti, dengan menerapkan strategi CTL siswa secara penuh akan menemukan materi yang dipelajari yang bermuara pada peningkatan hasil belajarnya.²⁹ Sejatinya metode atau model CTL bukanlah model pembelajaran yang baru, bahkan telah diterapkan sejak 1916 oleh Dewey dan telah membuktikan efektifitasnya dalam proses pembelajaran.

Menurut Jhonson, sistem CTL adalah sebuah proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu konteks keadaan pribadi, sosial, dan budaya mereka. Model pembelajaran CTL akan membuat siswa membangun kemampuan diri secara aktif, mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata. Agar dapat memberikan pengalaman belajar yang aplikatif bagi siswa, maka siswa harus diberi kesempatan untuk melakukan, mencoba dan mengalami sendiri.³⁰

Hasibuan sebagaimana dikutip dalam Larosa S. menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep belajar yang membantu guru

²⁹ Siwi Enggar Makarti, 'Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vsd Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2016), 320.

³⁰ Naufalia Nuraya Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12.

mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Senada dengan itu Anggraini Amelia Wongar, dkk menyatakan bahwa: Pembelajaran CTL ini memiliki pemahaman konsep belajar dimana anak akan belajar lebih baik jika lingkungan diciptakan secara alamiah, artinya belajar akan lebih bermakna jika anak bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya sehingga hal ini menyebabkan anak tidak hanya berpatokan pada aspek kognitif atau sekedar mengetahui namun anak didik dapat memaknai apa yang dipelajarinya, sehingga anak didik menyadari apa yang dipelajarinya akan berguna bagi hidupnya kelak.³¹

Menurut Sumiati, bahwa proses belajar mengajar akan lebih efektif bila dimulai dari lingkungan belajar yang berpusat pada siswa. Pembelajaran CTL merupakan upaya pendidik untuk menghubungkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik. Pembelajaran CTL mendorong peserta didik melakukan hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.³²

Menurut Arif Rohman, hubungan pendidikan dengan lingkungan ibarat makhluk hidup dalam ilmu ekologi dinyatakan selalu hidup dalam habitatnya. Artinya hubungan antara proses pendidikan dengan lingkungan merupakan dua hal yang tidak bisa dipisahkan. Oleh sebab itu proses pembelajaran tidak

³¹ Setiaman Larosa, Ecshal Handri, and Sabrian Lay, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Di SMP N 2 Banjar Agung', *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 5.1 (2022), 20–34 <<https://ojs.sttmsl.ac.id/index.php/Jurung/article/view/46>>.

³² Siti Sumiati, 'Meningkatkan Minat Menyimak Sastra (Dongeng) Melalui Pendekatan Ctl Siswa Kelas Vii Smpn 4 Mataram Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2009/2010', *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2.1 (2018), 162–73.

semata-mata hanya membutuhkan lingkungan saja melainkan harus didukung dengan adanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Selain itu, lingkungan sekolah yang bersih dan sehat akan melahirkan siswa yang cerdas, bermutu, berwawasan lingkungan serta mampu menerapkan sikap cinta dan peduli lingkungan di sekolah.³³

Menurut Afriani yang dikutip dalam Andini Simangunsong, Revolson A. Mege, dan Anatje Lihiang, strategi pembelajaran CTL adalah proses belajar yang ketika prosesnya tidak hanya sekadar berbagi pengetahuan dari guru ke siswa melainkan suatu proses yang berlangsung secara alamiah yang didapat dari proses belajar siswa yang mampu menghubungkan pelajaran dan lingkungan sekitar sehingga dapat bekerja sambil belajar dan mengalami setiap pelajaran yang dilalui.³⁴

Matrinis Yamin dalam Juni Astuti, Mona Novita, M. Syukri Ismail bahwa Pembelajaran CTL merupakan suatu konsepsi dari pembelajaran yang membantu guru atau pembelajar menghubungkan isi mata pelajaran dengan situasi yang sebenarnya dan memotivasi peserta didik untuk membuat hubungan-hubungan pengetahuan dengan penerapan didalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga, warganegara, dan pekerja.³⁵

³³ rini Ayu Sih Nugraheni, 'Pengaruh Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul', *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015, 1–7.

³⁴ Anatje Lihiang Andini Simangunsong, Revolson A. Mege, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa', *JSPB BIOEDUSAINS : JURNAL SAINS PENDIDIKAN BIOLOGI*, 4.1 (2023), 83–88.

³⁵ Juni Astuti, Mona Novita, and M. Syukri Ismail, 'Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Contextual Teaching and Learning Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo', *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 5.1 (2020), 16 <<https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.1630>>.

Pembelajaran CTL adalah pembelajaran dimana guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hadi yang mengemukakan bahwa pembelajaran Kontekstual CTL adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dalam penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari.³⁶ Pendekatan CTL merupakan model pembelajaran kontekstual yang lebih melibatkan peserta didik secara langsung. Jika siswa merasa terlibat dalam kegiatan belajar, tentunya hal itu akan membangkitkan emosi atau perasaan mereka menjadi lebih memperhatikan pembelajaran.³⁷

Strategi pembelajaran CTL merupakan strategi pembelajaran yang mampu menggiatkan peserta didik untuk berpikir secara aktif dan kreatif di dalam proses pembelajaran dan dapat menumbuhkan rasa motivasi dalam diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan juga dapat meningkatkan minat belajar peserta didik. Strategi pembelajaran CTL tidak hanya mengembangkan kemampuan intelektual tetapi seluruh potensi yang ada, termasuk pengembangan emosional dan pengembangan keterampilan.³⁸

³⁶ Dafid Slamet Setiana, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Ctl Dan Open-Ended Terhadap Minat Belajar Matematika Dengan Memperhatikan Gaya Belajar', *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3.1 (2017), 29–41.

³⁷ Ismatunsarrah Ismatunsarrah, Iqbal Ridha, and Izkar Hadiya, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Elastisitas Di SMAN 1 Peusangan', *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 4.1 (2020), 70–80 <<https://doi.org/10.24815/jipi.v4i1.14567>>.

³⁸ Firman Jaya Siti Tolak Nur Laila, Dyan Yuliana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Kelas X Multimedia Di Smk Sumber Bunga', *JUKANTI: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5.1 (2022), 145–53.

Berdasarkan pandangan-pandangan di atas, maka dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidik kepada peserta didik dengan pendekatan kontekstual, artinya metode yang ditarik oleh guru didasarkan pada konteks kehidupan peserta didik sehingga daya serap pelajaran bagi peserta didik lebih potensi besar sebab itu berkenaan dengan pengalaman sehari-hari peserta didik.

b. Unsur-Unsur Pembelajaran CTL

Strategi pembelajaran harus mengandung penjelasan tentang metode dan tehnik yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung. Pemilihan strategi pembelajaran sangatlah penting, artinya bagaimana pendidik dapat memilih kegiatan pembelajaran yang paling efektif dan efisien untuk menciptakan pengalaman belajar yang baik. Oleh karena itu dibutuhkan kreatifitas pendidik dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran yang disusun berdasarkan karakteristik peserta didik dan situasi kondisi yang dihadapinya. Menurut Riyanto yang dimaksud dengan strategi adalah suatu rencana tentang pendayagunaan dan penggunaan potensi dan sarana yang ada untuk meningkatkan efektifitas dan efisien pengajaran". Secara umum strategi mempunyai pengertian suatu garis yang besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai target yang telah ditentukan. Menurut Dick dan Carey dalam Syaifurrahman dan Ujiati bahwa strategi pembelajaran adalah komponen-komponen dari suatu set materi termasuk aktivitas sebelum pembelajaran, dan partisipasi peserta didik yang merupakan prosedur pembelajaran yang digunakan kegiatan selanjutnya.³⁹

³⁹ Zelvi Fitriani, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram', *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1.1 (2018), 53–62.

Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Contextual Teaching learning* (CTL) memberikan kesempatan secara penuh kepada peserta didik untuk terlibat aktif dalam mengikuti pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran kontekstual dapat membantu peserta didik agar dengan sendiri menemukan pembelajaran yang dipelajari dan mampu untuk mengaplikasikannya. Dari hal inilah peserta didik diberikan kesempatan untuk mengetahui dan mencari informasi, yang berkaitan dengan pembelajaran lalu dikaitkan dengan kehidupan nyata. Pembelajaran kontekstual adalah kegiatan belajar mengajar yang dimana membantu tenaga pendidik agar mengaitkan materi pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan kehidupan nyata peserta didik, dan mendorong peserta didik mengkolaborasikan antara pengetahuan yang dimilikinya dan mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata.⁴⁰

Perkembangan pemahaman yang diperoleh selama mengadakan telaah pustaka menjadi semakin jelas bahwa CTL merupakan suatu perpaduan dari banyak “praktik yang baik” dan beberapa pendekatan reformasi pendidikan yang dimaksudkan untuk memperkaya relevansi dan penggunaan fungsional pendidikan untuk semua siswa. CTL menekankan pada berpikir tingkat lebih tinggi, transfer pengetahuan lintas disiplin, serta pengumpulan, analisis dan sintesis informasi dan data dari berbagai sumber dan pandangan. Ada enam unsur pembelajaran CTL, yaitu:⁴¹

⁴⁰ Setiaman Larosa, Ecshal Handri, and Sabrian Lay, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Di SMP N 2 Banjar Agung’, *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 5.1 (2022), 20–34 <<https://ojs.sttmsl.ac.id/index.php/Jurung/article/view/46>>.

⁴¹ Siwi Enggar Makarti, ‘Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vsd Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui’, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2016), 320.

- 1) Pembelajaran bermakna: pemahaman, relevansi dan penghargaan pribadi siswa bahwa ia berkepentingan terhadap konten yang harus dipelajari. Pembelajaran dipersepsikan sebagai relevan dengan hidup mereka.
 - 2) Penerapan pengetahuan: kemampuan untuk melihat bagaimana apa yang dipelajari diterapkan dalam tatanan-tatanan lain dan fungsi-fungsi pada masa sekarang dan akan datang.
 - 3) Berpikir tingkat lebih tinggi.
 - 4) Kurikulum yang dikembangkan berdasarkan standar.
 - 5) Responsif terhadap budaya.
 - 6) Penilaian autentik.
- c. Karakteristik Pembelajaran CTL

Hasibuan menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah konsep yang dapat mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, dengan melibatkan tujuh komponen utama pembelajaran efektif, yakni: konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*).⁴²

Pembelajaran dalam konteks CTL harus membantu peserta didik untuk membangun sendiri pengetahuannya dan dapat memecahkan masalah dari apa yang dipelajarinya. Sehubungan dengan hal ini, terdapat lima karakteristik

⁴² Setiawan Larosa, Ecshal Handri, and Sabrian Lay, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Di SMP N 2 Banjar Agung', *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 5.1 (2022), 20–34 <<https://ojs.sttmsl.ac.id/index.php/Jurung/article/view/46>>.

penting dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL, menurut Zahorik yang dikutip oleh Sutarjo dalam Sumiati yaitu:⁴³

- 1) Pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*), artinya apa yang akan dipelajari tidak terlepas dari pengetahuan yang sudah dipelajari, dengan demikian pengetahuan yang akan diperoleh siswa adalah pengetahuan yang utuh yang memiliki keterkaitan satu sama lain.
- 2) Pembelajaran yang kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*). Pengetahuan baru itu diperoleh dengan cara deduktif, artinya pembelajaran dimulai dengan mempelajari secara keseluruhan, kemudian memerhatikan detailnya.
- 3) Pemahaman pengetahuan (*undertanding knowledge*), artinya pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihafal tetapi untuk dipahami dan diyakini, misalnya dengan cara meminta tanggapan dari yang lain tentang pengetahuan yang diperolehnya dan berdasarkan tanggapan tersebut baru pengetahuan itu dikembangkan.
- 4) Mempraktikan pengetahuan dan pengalaman tersebut (*applying knowledge*), artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperolehnya harus dapat diaplikasikan dalam kehidupan siswa, sehingga tampak perubahan perilaku siswa.
- 5) Melakukan refleksi (*reflecting knowledge*) terhadap strategi pengembangan pengetahuan. Proses perbaikan dan pengembangan strategi dilakukan sebagai umpan balik.

⁴³ Siti Sumiati, 'Meningkatkan Minat Menyimak Sastra (Dongeng) Melalui Pendekatan Ctl Siswa Kelas Vii Smpn 4 Mataram Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Tahun AjaraN 2009/2010', *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2.1 (2018), 162–73.

Nurdiyansyah dan Fahyuni E F mengatakan langkah-langkah model pembelajaran CTL adalah:⁴⁴

- 1) Mengembangkan pemikiran siswa untuk melakukan kegiatan belajar lebih bermakna, apakah dengan bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi pengetahuan dan keterampilan baru siswa;
- 2) Melaksanakan kegiatan inkuiri untuk semua topik yang diajarkan;
- 3) Mengembangkan sikap ingin tahu melalui pertanyaan- pertanyaan,
- 4) Menciptakan masyarakat belajar, seperti melalui kegiatan kelompok berdiskusi, tanya jawab dan lain sebagainya;
- 5) Menghadirkan contoh pembelajaran melalui ilustrasi, model bahkan media yang sebenarnya;
- 6) Membiasakan anak untuk melakukan refleksi setiap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan; dan
- 7) Melakukan penilaian secara objektif, yaitu melalui kemampuan yang sebenarnya pada setiap siswa.

Senada dengan pendapat di atas, Menurut Muslich yang dikutip dalam Abdul Karim pendekatan pembelajaran kontekstual melibatkan tujuh komponen utama:⁴⁵

- 1) Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme merupakan landasan filosofis pendekatan pembelajaran kontekstual, bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit melalui sebuah proses. Menurut pandangan

⁴⁴ Naufalia Nuraya Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12.

⁴⁵ Abdul Karim, 'Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7.2 (2017), 144–52 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>>.

konstruktivisme, tugas guru adalah memfasilitasi proses tersebut dengan cara:

- (a) Menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa;
- (b) memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan idenya sendiri; dan
- (c) menyadarkan siswa agar menerapkan strategi mereka sendiri dalam belajar.

2) Inkuiri (*Inquiry*)

Inkuiri merupakan bagian inti dari kegiatan pembelajaran berbasis kontekstual. Inkuiri artinya proses pembelajaran didasarkan pada pencarian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa diharapkan bukan hasil mengingat seperangkat fakta-fakta, tetapi hasil dari menemukan sendiri.

3) Bertanya (*Questioning*)

Bertanya adalah cerminan dalam kondisi berpikir. Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir siswa. Bagi siswa, kegiatan bertanya dimaksudkan untuk menggali informasi, mengkomunikasikan apa yang sudah diketahui, dan mengarahkan perhatian pada aspek yang belum diketahuinya.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*)

Ketika menggunakan pendekatan pembelajaran kontekstual di dalam kelas, guru disarankan selalu melaksanakan pembelajaran dalam kelompok-kelompok belajar. Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok yang anggotanya heterogen.

5) Pemodelan (*Modeling*)

Pemodelan adalah proses pembelajaran dengan memperagakan sesuatu contoh yang dapat ditiru oleh setiap siswa.

6) Refleksi (*Reflection*)

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan ketika pembelajaran. Nilai hakiki dari komponen ini adalah semangat instropeksi untuk perbaikan pada kegiatan pembelajaran berikutnya.

7) Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Penilaian autentik adalah upaya pengumpulan berbagai data yang dapat memberikan gambaran perkembangan belajar siswa. Data dikumpulkan dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan pembelajaran.

Dalam Makarti, juga memaparkan karakteristik CTL, bahwa pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki karakteristik sebagai berikut: ⁴⁶

- 1) Kerjasama antar peserta didik dan guru (*cooperative*).
- 2) Saling membantu antar peserta didik dan guru (*assist*).
- 3) Belajar dengan bergairah (*enjoyfull learning*).
- 4) Pembelajaran terintegrasi secara kontekstual.
- 5) Cara belajar siswa aktif (*student active learning*).
- 6) Sharing bersama teman (*take and give*).
- 7) Siswa kritis dan guru kreatif.
- 8) Dinding kelas dan lorong kelas penuh dengan karya siswa.

⁴⁶ Siwi Enggar Makarti, 'Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vsd Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2016), 320.

- 9) Laporan siswa bukan hanya buku rapor, tetapi juga hasil karya siswa, lapaoran hasil pratikum, karangan siswa dan sebagainya.

2. Minat Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Minat Membaca Al-Qur'an

Kemampuan membaca adalah sesuatu yang sangat urgen bagi manusia. Dengan membaca seseorang akan mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasannya pun semakin luas. Oleh karena itu, wahyu yang diturunkan kepada Nabi saw., berlaku untuk umat Rasulullah saw., dan diperintahkan agar rajin membaca dan menulis, walaupun beliau adalah seorang yang Ummi (tidak tau Baca Tulis al-Qur'an), karena arti membaca tidak selalu dengan melihat arti hurufnya. Rasulullah saw., diajar membaca dan menulis al-Qur'an dengan melalui perantaraan malaikat Jibril.⁴⁷ Membaca al-Qur'an yang dipahami sebagai kemampuan seorang Muslim dalam membaca teks dan ayat al-Qur'an menjadi persoalan pertama, akan tetapi selanjutnya terdapat persoalan yakni minat membaca setelah seseorang mampu membaca al-Qur'an.

Minat membaca perlu ditanamkan dan ditumbuhkan sejak anak masih kecil sebab minat membaca pada anak tidak akan terbentuk dengan sendirinya, tetapi sangat dipengaruhi oleh rangsangan yang diperoleh dari lingkungan anak. Terutama minat belajar membaca al-Qur'an yang menjadi pedoman pokok bagi umat Islam. Mulyani, Pamungkas dan Inten, mengatakan bahwa sebagai pedoman pokok bagi umat Islam wajib untuk memahami al-Qur'an seorang muslim harus mampu membacanya. Sebab gerbang gerbang pemahaman

⁴⁷ Ryantika Chandra, 'Literasi Al- Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al- Qur'an Pada Siswa SD N 1 Panca Marga', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2.2 (2022), 229–38.

terhadap agama Islam adalah mampu memahami, membaca dan menuliskan kitab suci al-Qur'an.⁴⁸

Zakiah Darajat dalam Noormansyah menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap kejurusan sesuatu hal yang berharga bagi seseorang. Sesuatu yang berharga bagi seseorang adalah yang sesuai dengan kebutuhannya. Senada dengan itu, Yudrik Jahja menyatakan bahwa Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang. Minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi untuk melakukan apa yang diinginkan. Noormansyah menyatakan bahwa minat adalah suatu kecenderungan hati/jiwa atau kepentingan kepada sesuatu yang timbul dalam diri individu karena sesuatu itu sangat berharga atau sangat penting untuk kebutuhannya. Adanya minat akan mendorong peserta didik tersebut untuk memberikan perhatian yang lebih serta konsentrasi terhadap apa yang dipelajarinya.⁴⁹

Minat berarti dorongan dari dalam hati, keinginan yang kuat, gairah, dan kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat peserta didik, maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana secara efektif sebab tidak ada daya tarik.⁵⁰ Minat yaitu suatu

⁴⁸ Abdul Mufarik A. Marhum and Adriansyah A. Lasawali, 'Peran Rumah Qur'an Ihsan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Kelurahan Tanamodindi Kota Palu', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5.3 (2022), 146–54 <<https://doi.org/10.56338/jks.v5i3.2369>>.

⁴⁹ Noormansyah, 'Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Peserta Didik Sdn 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas', *Adiba: Journal of Education*, 3.1 (2023), 148–53.

⁵⁰ Muh Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, and Muh Azhar, 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17.2 (2020), 162 <<https://doi.org/10.33096/jiir.v17i2.92>>.

keinginan yang besar terhadap sesuatu hal dalam diri kita, karena jika kita sudah memiliki minat yang besar dalam hati kita maka akan tumbuhlah semangat yang tinggi untuk kita belajar menimba ilmu yang tinggi.⁵¹

Menurut Patiung, membaca merupakan suatu proses dimana pengarang menyampaikan pesan dan berbagai informasi penting. Membaca juga merupakan proses mencari informasi dan pengetahuan yang belum diketahui. Di sekolah, membaca merupakan proses yang sangat penting dalam proses pembelajaran, karena membaca menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Tujuan utama setiap pembaca adalah memahami segala informasi yang terkandung dalam teks bacaan, sehingga menjadi sumber informasi (pembangunan intelektual) bagi masa depan pembaca itu sendiri. Oleh karena itu, memahami isi bacaan merupakan faktor yang sangat penting dalam membaca.⁵²

Membaca merupakan salah satu upaya yang sangat penting dalam proses belajar mengajar. Membaca merupakan salah satu langkah yang sangat menentukan berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar yang diharapkan. Dengan membaca berarti kita menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang dalam bahasa yang dipahami oleh pembaca.⁵³

Membaca al-Qur'an atau lebih dikenal dengan istilah mengaji merupakan keterampilan penting pada fase awal guna memahami isi kandungan

⁵¹ Rizka Setiyani, Nedin Badruzzaman, and Tatang Muhajang, 'Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an', *Proceedings - Open Access Journal*, 1.01 (2018), 105–110 <<https://journal.unpak.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1343>>.

⁵² Mhd Rizkiy Bahar Siregar and others, 'Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2022), 149–59 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237>>.

⁵³ Nindya Faradina, 'Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten', *Jurnal Hanata Widya*, 6.8 (2017), 60–69 <<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>>.

al-Qur'an. Mengaji juga memiliki keterkaitan erat dengan ibadah ritual kaum muslim, seperti pelaksanaan shalat, haji dan kegiatankegiatan berdo'a lainnya. Dalam pelaksanaan sholat atau haji misalnya, tidak sah hukumnya bila menggunakan bahasa selain bahasa al-Qur'an (Bahasa Arab).⁵⁴ Menurut Muhamad Priyatna, membaca al-Qur'an juga harus dilandaskan dengan iman yang sudah tertanam sejak lahir, terutama membacanya harus memiliki niat yang tulus karena Allah, dan membacanya harus dengan penuh keseriusan dan kesungguhan.⁵⁵

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar nabi Muhammad diantara berbagai mukjizat lain yang dimilikinya. Karena al-Qur'an berfungsi sebagai lentera dan petunjuk bagi manusia yang akan menjadi penyelamat dari kesesatan dan lembah penistaan. Tentunya al-Qur'an berisi ajaran-ajaran ketuhanan dan ajaran-ajaran kemanusiaan, tentang bagaimana seharusnya manusia bisa menjalin hubungan baik yang berbentuk ayat-ayat yang berupa perintah-perintah dan larangan-larangan, dan kisah-kisah teladan dan skandal paling buruk yang berisi pesan moral penting yang bisa kita ambil hikmahnya.⁵⁶

Al-Qur'an adalah sumber hukum Islam yang pertama yang dianjurkan untuk dibaca, dipelajari dan dipahami serta diamalkan oleh setiap umat Islam. Agar setiap umat Islam dapat mempelajari, memahami dan mengamalkan sumber hukum Islam pertama tersebut maka syarat yang pertama dan utama

⁵⁴ Ryantika Chandra, 'Literasi Al- Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al- Qur'an Pada Siswa SD N 1 Panca Marga', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2.2 (2022), 229–38.

⁵⁵ Muhamad Priyatna Dika Kurnia Dikrillah, Ali Maulida 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al- Qur ' An', *STAI Al Hidayah Bogor*, 33–42.

⁵⁶ Arlina dkk., 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak Di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah', *Journal on Education*, 5.2 (2023), 3221–27 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.989>>.

adalah setiap umat Islam harus dapat mengenal huruf al-Qur'an dan membacanya. Langkah selanjutnya adalah bagaimana agar setiap umat Islam memiliki kecenderungan untuk mencintai al-Qur'an yang pada akhirnya ada minat untuk membacanya. Dengan membaca al-Qur'an diharapkan setiap umat Islam dapat memahami dan mengamalkan isi yang terkandung di dalamnya.⁵⁷

Berdasarkan pandangan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa minat membaca al-Qur'an merupakan dorongan dari dalam hati, keinginan yang kuat, gairah, dan kecenderungan hati yang sangat tinggi untuk menerjemahkan, menginterpretasikan tanda-tanda atau lambang-lambang dalam Bahasa al-Qur'an sebagai pedoman hidup bagi seorang Muslim.

b. Metode Pembelajaran Al-Qur'an

Prinsip pengajaran al-Qur'an pada dasarnya bisa dilakukan dengan bermacam-macam metode. Diantara metode-metode itu ialah sebagai berikut.⁵⁸

- 1) Guru membaca terlebih dahulu, kemudian disusul anak atau murid. Dengan metode ini, guru dapat menerapkan cara membaca huruf dengan benar melalui lidahnya. Sedangkan anak akan dapat melihat dan menyaksikan langsung praktik keluarnya huruf dari lidah guru untuk ditirukannya, yang disebut dengan Musyafahah 'adu lidah'. metode ini diterapkan oleh Nabi Muhammad saw kepada kalangan sahabat.
- 2) Murid membaca di depan guru, sedangkan guru menyimakinya. Metode ini dikenal dengan metode sorogan atau 'ardul Qiro'ah' atau setoran bacaan. Metode ini dipraktikkan oleh Rasulullah saw bersama malaikat Jibril pada tes bacaan al-Qur'an di bulan Ramadhan.

⁵⁷ Muslimah, 'Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadits Terhadap Minat Baca Al- Qur'an Siswa', *SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2.4 (2022), 65–80.

⁵⁸ Muh Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, and Muh Azhar, 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17.2 (2020), 162 <<https://doi.org/10.33096/jiir.v17i2.92>>.

- 3) Guru mengulang-ulang bacaan, sedang anak atau murid menirukannya kata per kata dan kalimat per kalimat juga secara berulang-ulang hingga terampil dan benar. Dari ketiga metode ini, metode yang banyak diterapkan di kalangan anak-anak pada masa kini ialah metode kedua, karena dalam metode ini terdapat sisi positif yaitu aktifnya murid CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif). Untuk tahap awal, proses pengenalan kepada anak-anak pemula, metode yang tepat ialah metode pertama sehingga anak atau murid telah mampu mengekspresikan bacaan huruf huruf hijaiyah secara tepat dan benar. Sedangkan metode ketiga cocok untuk mengajar anak yang menghafal.

Proses belajar berarti suatu tahapan dalam bentuk pembelajaran membaca al-Qur'an. Setiap proses belajar diikuti oleh sub proses belajar serta serangkaian fase-fase. Rangkaian fase-fase tersebut dapat ditemukan dalam setiap jalur pendidikan. Dalam buku kitabah bahwa metode praktis membaca dan menulis al-Qur'an yaitu:⁵⁹

- 1) Klasikal yaitu guru mengajarkan setiap materi pelajaran kepada siswa dan memberikan contoh yang benar cara pengucapan dan penulisannya.
- 2) Menyimak yaitu siswa membaca contoh-contoh kalimat yang telah diberikan, sementara guru menyimak dan memberikan koreksi terhadap cara pengucapan siswa.
- 3) Mandiri yaitu siswa belajar secara mandiri materi-materi yang telah dipelajarinya. Dalam proses belajar baca tulis al-Qur'an diatas agar benar-benar ditekankan ketepatan dalam hal makhroj tiap-tiap huruf, panjang pendeknya bacaan (mad) dan ghunnah. Setelah siswa dapat membaca

⁵⁹ Muh Aidil Sudarmono, Abdul Wahab, and Muh Azhar, 'Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17.2 (2020), 162 <<https://doi.org/10.33096/jiir.v17i2.92>>.

dengan benar maka siswa diminta untuk menyalin contoh- contoh kalimat yang ada, sebab dengan menulis siswa akan lebih mudah hafal dan menguasai materi tersebut. Materi latihan selain sebagai bahan evaluasi membaca juga dapat digunakan sebagai materi evaluasi menulis, dengan cara guru/penguji membaca kata/kalimat siswa menuliskan kata/kalimat tersebut.

c. Faktor yang Menghambat Pembelajaran al-Qur'an

Adapun faktor-faktor menghambat pembelajaran Al-Qur'an ada tiga yaitu:⁶⁰

- 1) Faktor keluarga, disini berupa pertama cara orang tua mendidik misalnya acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya. Kedua Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi orang tua dan anaknya. Adapun wujud dari relasi itu misalnya apakah hubungan itu penuh dengan kasih sayang dan pengertian atau diliputi oleh kebencian dan sikap yang terlalu keras dan lain-lain. Dan ketiga suasana rumah tangga dimaksudkan sebagai situasi yang sering terjadi dalam keluarga dimana berada dan belajar, suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja.
- 2) Faktor lingkungan masyarakat, suatu lingkungan masyarakat yang tidak terpelajar juga dapat mempengaruhi belajar siswa, selain itu kegiatan siswa

⁶⁰ Siti Fatimah Usman Usman, Asti Sulistia, Nur Indah Haris, 'Meningkatkan Minat Membaca Al- Qur ' an Pada Siswa SDN I Waindawula Increasing Interest In Reading The Qur ' an In Students Of SDN I Waindawula Di Era Globalisasi Ini , Banyak Sekali Pergeseran Nilai Dalam Kehidupan Masyarakat Dikarenakan Para Generasi Ma', *Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat (ALKHIDMAH)*, 1.3 (2023).

dalam hidup bermasyarakat juga ikut turut menentukan terhadap keberhasilan anak didik tersebut.

- 3) Faktor dari lingkungan sekolah, maksud dari faktor lingkungan sekolah di sini ialah faktor pergaulan dari peserta didik dengan teman-temannya di sekolah. Selain itu, kurikulum sekolah juga kadang menghambat karena kurang mendukung dalam proses peningkatan minat belajar baca tulis al-Qur'an

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran al-Qur'an yaitu .⁶¹

- 1) Faktor Jasmaniah, yang termasuk faktor jasmaniah adalah: pertama kesehatan, dimana kesehatan seseorang akan berpengaruh terhadap belajarnya. Dan kedua cacat tubuh yaitu sesuatu yang menyebabkan kurang sempurna mengenai tubuh. Keadaan cacat tubuh ini juga mempengaruhi belajar.
- 2) Faktor Psikologis, ini dibagi menjadi empat bagian yaitu: pertama, Intelegensi yaitu kecakapan yang terdiri dari tiga jenis yaitu kecakapan untuk menghadapi dan menyesuaikan kedalam situasi yang baru dengan cepat dan efektif, mengetahui konsep- konsep yang abstrak secara efektif, mengetahui relasi dan mempelajarinya dengan cepat. Kedua, Perhatian yaitu untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik maka siswa harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian siswa maka timbullah kebosanan sehingga ia tidak lagi suka belajar. Ketiga, minat yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Minat besar

⁶¹ Siti Fatimah Usman Usman, Asti Sulistia, Nur Indah Haris, 'Meningkatkan Minat Membaca Al- Qur ' an Pada Siswa SDN I Waindawula Increasing Interest In Reading The Qur ' an In Students Of SDN I Waindawula Di Era Globalisasi Ini , Banyak Sekali Pergeseran Nilai Dalam Kehidupan Masyarakat Dikarenakan Para Generasi Ma', *Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat (ALKHIDMAH)*, 1.3 (2023).

pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaikbaiknya karena tidak ada daya tarik. Dan keempat, bakat adalah kemampuan untuk belajar, dimana kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih.

- 3) Faktor kelelahan, yang meliputi dua macam yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis). Adapun kelelahan jasmani terlihat dengan lemah lunglainya tubuh dan timbul kecenderungan untuk membaringkan tubuh. Ini terjadi karena terjadi kekacauan substansi sisa pembakaran dalam tubuh sehingga darah kurang lancar pada bagian tertentu. Sedangkan kelelahan rohani dapat dilihat dengan adanya kelesuan dan kebosanan, sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Basu Swasta dan Hani Handoko yang dikutip dalam Asep Ahmad Saepurrohman, Aris Fazani menyebutkan bahwa minat mempunyai kaitan yang erat dengan sikap dan perilaku. Minat (intention) merupakan variabel perantara yang menyebabkan terjadinya perilaku dari suatu sikap atau variabel lainnya. Beberapa hal yang perlu diperhatikan pada variabel minat adalah:⁶²

- 1) Minat dianggap sebagai penangkap atau perantara faktor-faktor motivasional yang mempunyai dampak pada suatu perilaku.
- 2) Minat menunjukkan seberapa keras seseorang berani mencoba
- 3) Minat juga menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk dilakukan.

⁶² Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur'an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

- 4) Minat adalah paling dekat berhubungan dengan perilaku selanjutnya.
- 5) Minat dipandang sebagai suatu variabel penentu bagi perilaku yang sesungguhnya. Artinya, semakin kuat minat untuk melanjutkan, semakin besar pula keberhadilan prediksi perilaku atau tujuan berperilaku tersebut untuk terjadi (benar-benar melanjutkan pendidikan).

Setiap individu memiliki perbedaan dalam berbagai hal, misalnya pada minatnya, perbedaan itu dapat diketahui melalui gejala-gejala yang ditampakan oleh individu itu sendiri. Seorang siswa yang belajar di sekolah, minatnya akan diketahui oleh guru yang mengajarnya melalui indikator minat diantaranya:⁶³

- 1) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu, ia cenderung mengetahui antara perasaan senang atau suka dalam hal tertentu, ia cenderung antara perasaan dengan minat. Siswa yang berminat terhadap baca Al-Qur'an ia akan merasa senang dalam membacanya. Dia akan rajin membaca dan terus menerus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan membaca al-Qur'an. Ia akan mengikuti bacaan Al-Qur'an dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.

- 2) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lainnya. Orang yang berminat membaca al-Qur'an dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap objek yang

⁶³ Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur ' an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

diamatinya. Jadi siswa yang pikirannya terfokus dengan apa yang dibacanya.

3) Perasaan Tertarik

Minat menurut Crow dan Crow, bisa berhubungan dengan gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda atau kegiatan apapun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan tersebut, Menurut Abror, orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap salah satu sekolah dari dirinya akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang.

4) Giat Belajar

Aktifitas atau giat belajar di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri siswa. Siswa dengan minat tinggi, akan merasa bahwa pelajaran yang diberikan di sekolah sangatlah terbatas waktunya, sehingga ia perlu untuk mencari pengetahuan lain di luar jam pelajaran.

5) Mengerjakan Tugas

Kebiasaan mengerjakan tugas yang diberikan guru merupakan salah satu indikator yang menunjukkan minat siswa. Tugas yang diberikan guru bertujuan untuk memperalam kemampuan siswa. Siswa yang memiliki minat yang tinggi akan menyadari pentingnya melaksanakan tugas-tugas dari guru ia lebih menguasai materi dengan baik.

6) Mengetahui Tujuan Belajar

Belajar adalah suatu aktifitas yang bertujuan. Tujuan belajar ini ada yang benar-benar disadari dan ada juga yang kurang disadari oleh siswa. Tujuan belajar tersebut erat kaitannya dengan perubahan atau pembentukan

tingkah laku tertentu. Menurut Alisuf, siswa yang menyadari akan pentingnya tujuan belajar, maka siswa tersebut akan giat dalam mengikuti pelajaran di sekolah.

C. Kerangka Pikir Penelitian

Kerangka pikir penelitian adalah struktur atau kerangka kerja yang digunakan oleh peneliti untuk merencanakan dan mengorganisasi penelitian mereka. Kerangka pikir ini membantu peneliti dalam mengidentifikasi masalah penelitian, menyusun hipotesis atau pertanyaan penelitian, dan merencanakan metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Kerangka pikir penelitian membantu memandu proses penelitian secara sistematis dan membantu memastikan bahwa penelitian tersebut terfokus dan relevan dengan tujuan yang ditetapkan.

Penelitian ini berjudul “Stimulasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang”.

Fokus penelitian ini adalah strategi CTL Strategi CTL merupakan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru pendidik kepada peserta didik di kelas. Ini merupakan langkah taktis yang dilakukan oleh seorang guru pengajar khususnya guru PAI dalam mengajarkan materi pelajaran kepada peserta didik dengan memformulasikan antara materi dengan konteks kehidupan nyata peserta didik di lingkungannya.

Dengan model pembelajaran CTL yang berkaitan dengan kehidupan nyata peserta didik, memungkinkan bagi peserta didik dalam menguasai dan menangkap pesan-pesan pembelajaran yang disampaikan oleh guru di kelas. Hal tersebut karena aktifitas pembelajaran di kelas bukanlah merupakan suatu

yang baru bagi peserta didik, melainkan telah dirasakan secara konkrit oleh setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-harinya.

Memberikan stimulus strategi pembelajaran CTL diasumsikan memiliki pengaruh terhadap minat membaca Al-Qur'an. Minat membaca Al-Qur'an bagi peserta didik merupakan perasaan senang dan ketertarikan yang dimiliki oleh seorang peserta didik untuk membaca Al-Qur'an.

D. Bagan Kerangka Pikir

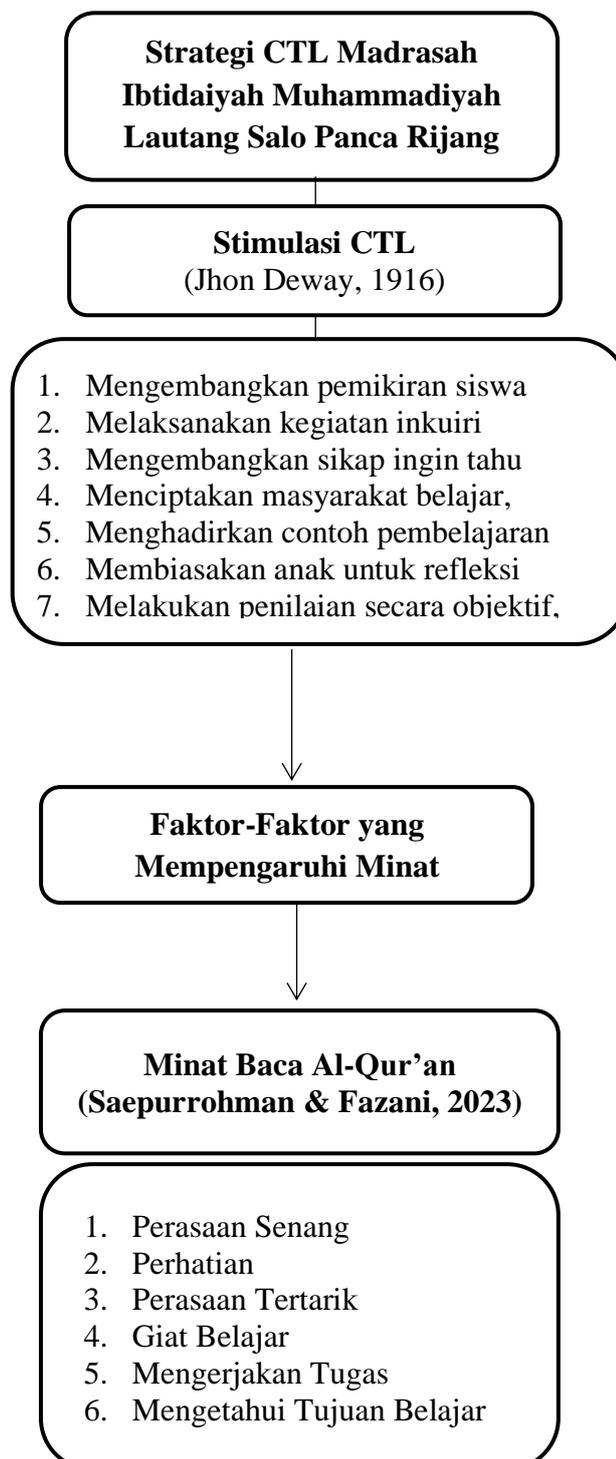
Bagan kerangka pikir adalah representasi visual dari kerangka pikir penelitian. Ini adalah diagram atau struktur visual yang menunjukkan hubungan antara komponen-komponen utama dari kerangka pikir penelitian. Bagan kerangka pikir membantu dalam merancang, mengorganisasi, dan mengkomunikasikan struktur penelitian secara visual. Ini memungkinkan peneliti dan pembaca untuk dengan jelas melihat bagaimana setiap bagian dari penelitian saling terhubung dan berkontribusi terhadap tujuan penelitian secara keseluruhan.

Bagan kerangka pikir akan memiliki bentuk yang hierarkis atau berjenjang, dengan komponen-komponen utama di bagian atas atau di tengah, dan komponen-komponen yang lebih spesifik atau rinci di bagian bawah atau di sekitarnya. Panah atau garis-garis biasanya digunakan untuk menunjukkan arah hubungan antara komponen-komponen tersebut. Selain itu, bagan kerangka pikir juga dapat mencakup ilustrasi grafis lainnya, seperti diagram aliran, peta konsep, atau jaringan konsep, tergantung pada kompleksitas penelitian dan preferensi peneliti.

Bagan kerangka pikir membantu peneliti untuk memvisualisasikan struktur penelitian secara lebih jelas, memudahkan identifikasi hubungan antara komponen-komponen penelitian, dan memberikan gambaran yang lebih

lengkap tentang kerangka kerja yang akan digunakan dalam proses penelitian. Berdasarkan hal tersebut, adapun bagan kerangka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Pikir



E. Hipotesis

Adapun hipotesis atau dugaan sementara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_0 : Terdapat pengaruh strategi CTL dalam terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

H_1 : Tidak terdapat pengaruh strategi CTL dalam terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan Menurut Sugiyono menerangkan bahwa penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang secara keseluruhan.⁶⁴

Menurut Sandu Siyoto bahwa metode penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang lebih sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga desain penelitiannya. Metode ini juga disebutkan sebagai metode yang banyak menuntut penggunaan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian pula pada tahap kesimpulan penelitian akan lebih baik bila disertai dengan gambar, tabel, grafik, atau tampilan lainnya.⁶⁵

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian yakni menggunakan bantuan aplikasi olah data SPSS versi 26 (*Statistical Package for the Social Sciences*) sebagai instrumen pengolahan data, kemudian dilakukan interpretasi data untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hipotesis penelitian. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui stimulasi strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat baca Al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

⁶⁴ Nindya Faradina, 'Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten', *Jurnal Hanata Widya*, 6.8 (2017), 60–69 <<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fiimp/article/view/9280>>.

⁶⁵ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 17.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo. Adapun waktu penelitian yang dilakukan mulai dari tahap pengumpulan data penelitian, penyusunan, pengolahan data, pengambilan kesimpulan hingga sampai pada akhir penelitian kurang lebih 2 bulan sejak dari penelitian ini dilakukan.

2. Lokasi Penelitian

a. Profil Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang

Berdasarkan Undang - Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal (1) dinyatakan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Untuk itu perlu diupayakan Sistem Pendidikan Nasional yang menjamin peningkatan mutu pendidikan, peningkatan relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan serta pemerataan pelayanan pendidikan.

Dengan iklim yang demikian diharapkan mampu melahirkan generasi penerus pembangunan masa depan agama bangsa dan negara yang beriman, bertaqwa, kompeten, mandiri, rasional, kreatif dan siap menghadapi berbagai macam tantangan, dengan tetap tawakal kepada Allah SWT bahwa apa yang dihadapi, apa yang terjadi merupakan kehendak-Nya yang harus dihadapi dan disyukuri.

Berdasarkan kepentingan tersebut MIS Muhammadiyah Lautang Salo sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Islam yang terkait langsung dengan sistem pendidikan nasional memandang perlu untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik akan program pendidikan secara terencana, terarah dan berkesinambungan sesuai dengan visi dan misi yang telah disepakati bersama.

Untuk itu maka kami menyusun dan merencanakan sebuah Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) yang merupakan program peningkatan mutu pendidikan yang tertuang dalam rencana kerja jangka panjang, jangkamenengah dan jangka pendek (Tahunan).

b. Dasar Hukum

- 1) Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 Tentang Program Pengembangan Pendidikan Nasional Tahun 2000 - 2004.
- 3) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002, Tanggal 19 April 2001 tentang Penyusunan Standar Peningkatan Mutu Pendidikan
- 4) Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 087/U/2002, Tanggal 04 Juni 2002 Tentang Akreditasi Sekolah

c. Maksud Dan Tujuan

Maksud penyusunan Rencana Pengembangan Madrasah (RPM) adalah:

- 1) Menjamin agar tujuan sekolah yang telah ditetapkan dapat dicapai dengan tingkat kepastian yang tinggi dan resiko yang kecil.
- 2) Mendukung koordinasi antar pelaku sekolah.

- 3) Menjamin terciptanya integrasi, sinkronisasi, dan sinergi baik antar pelaku sekolah, antarsekolah dan Kantor Kemenag kabupaten/kota, dan antarwaktu.
- 4) Menjamin keterkaitan dan konsistensi antara perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pengawasan.
- 5) Mengoptimalkan partisipasi warga sekolah dan masyarakat.
- 6) Menjamin tercapainya penggunaan sumber-daya secara efisien, efektif, berkeadilan dan berkelanjutan.
- 7) Memberikan gambaran yang jelas tentang hasil - hasil yang telah dicapai program-program yang akan dilaksanakan serta masalah-masalah yang dihadapi sekolah untuk jangka waktu 8 tahun (jangka panjang), 4 tahun (jangka menengah) dan tahun pelajaran 2022/2023 (jangka pendek).
- 8) Sebagai pedoman kerja bagi semua personil sekolah dalam melaksanakan tugas mengajar dan mengelola kegiatan pada tahun pelajaran 2022/2023.

Tujuan program kerja ini :

- 1) Memberikan landasan dan arah yang jelas dalam melaksanakan tugas selama kegiatan pendidikan berlangsung.
- 2) Sebagai alat kontro pelaksanaan kegiatan sekolah.
- 3) Sebagai tolak ukur dalam menilai hasil kerja.
- 4) Sebagai sumber data dan informasi bagi penentuan kebijakan dan keputusan pimpinan.

d. Target

Target penyelenggaraan pendidikan di MIS Muhammadiyah Lautang Salo adalah :

- 1) Terciptanya budaya Pengamalan 5 s (senyum, salam, sapa, sopan dan santun) pada seluruh warga madrasah.
- 2) Terbiasa membaca doa dalam setiap memulai aktifitas.
- 3) Terbiasa membaca Al-Qur'an setiap hari.
- 4) Melaksanakan shalat dhuha
- 5) Wajib shalat dhuhur berjamaah
- 6) Kunjungan siswa keperpustakaan sekolah/madrasah rata-rata 1 kali setiap minggu.
- 7) Peningkatan pemanfaatan teknologi informasi dan pembelajaran.
- 8) Terciptanya kehidupan yang relegius di lingkungan madrasah yang diperlibatkan dengan perilaku ikhlas, mandiri, sederhana, ukhuwah, dan kebebasan berkreasi, dan bertanggung jawab.

e. Sasaran Mutu

Terpenuhinya 10 (sepuluh) karakter pribadi muslim :

- 1) Berakidah bersih, lurus.
- 2) Beribadah dengan benar.
- 3) Berkepribadian matang
- 4) Mandiri
- 5) Cerdas dan berpengetahuan
- 6) Sehat dan kuat
- 7) Disiplin dan sungguh-sungguh
- 8) Tertib dan cermat
- 9) Efisien
- 10) bermanfaat

f. Program Kerja

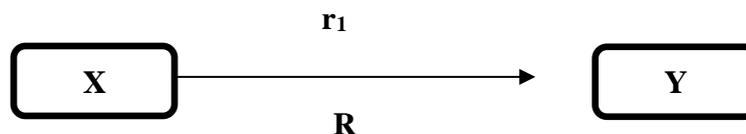
- 1) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan basis kurikulum madrasah dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
- 2) Menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dengan basis teknologi informasi dan komunikasi.
- 3) Menyelenggarakan pembinaan tahfidz (hafalan surah-surah pendek dan asmaul husnah)
- 4) Menyelenggarakan pembiasaan ibadah (shalat berjamaah, shalat dhuha, dll).
- 5) Menyelenggarakan pelatihan-pelatihan guru dan pegawai untuk meningkatkan kompetensinya.
- 6) Meyelenggarakan kegiatan pengembangan diri.
- 7) Menyelenggarakan fasilitas/media informasi, seperti layanan internet.

C. Paradigma Penelitian

Paradigma penelitian ialah pola pikir yang menunjukkan adanya hubungan antara variabel yang akan diteliti dan sekaligus memperlihatkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab dalam penelitian, serta analisis statistik yang digunakan.⁶⁶ Dalam penelitian ini, dimana peneliti mengangkat judul “Pengaruh Strategi CTL (*Contextual Teaching And Learning*) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo”, maka digambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, sebagai berikut:

⁶⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 42.

Gambar 3.1 Paradigma Penelitian



Berdasarkan bagan di atas, penelitian ini untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini yakni Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang disimbolkan dengan X. Sedangkan variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat baca Al-Qur'an yang disimbolkan (Y).

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁷ Populasi dalam tulisan ini ialah seluruh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang. Berdasarkan data awal penelitian, diperoleh data jumlah siswa berikut ini :

Tabel 3.1 Jumlah Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang

KEADAAN MURID	KELAS															
	I		IIA		IIB		III		IV		V		VI		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Pada akhir bulan	23	12	17	10	9	4	10	16	5	11	18	12	8	11	88	76
Masuk pada bulan ini		1		1					1						1	2
Keluar pada bulan ini																
Banyaknya bagian/kelas																
Jumlah murid	23	13	17	11	9	4	10	16	6	11	18	12	8	11	89	78
Jumlah Keseluruhan pada bulan ini	36		28		13		26		17		30		19		167	

⁶⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 148.

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Bila populasi besar, penulis tidak mungkin mengambil semua untuk penelitian misal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili dan harus valid, yaitu bisa mengukur sesuatu yang seharusnya diukur.⁶⁸

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*.⁶⁹ Menurut Sugiyono, bahwa *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini dikarenakan pengelompokan sampel baru di lapangan sering tidak mungkin dilakukan, maka dari itu sampel ditentukan dengan pertimbangan.⁷⁰ Senada dengan itu menurut Siregar *purposive Sampling* adalah metode penetapan responden untuk dijadikan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu.⁷¹

Dengan demikian sampel penelitian yakni siswa kelas IV, V, dan VI yang terdiri dari 64 siswa berdasarkan kriteria dan pertimbangan bahwa tingkat kelas tersebut sudah mampu menjawab item-item pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini. Selain itu, di model strategi pembelajaran CTL untuk telah diimplementasikan pada kelas tersebut.

⁶⁸V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 81.

⁶⁹ Nur Hikmah, Nanda Saridewi, and Salamah Agung, 'Penerapan Laboratorium Virtual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa', *EduChemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 2.2 (2017), 186 <<https://doi.org/10.30870/educhemia.v2i2.1608>>.

⁷⁰ Eneng Indriyani Fitri Hidayat, Indhira Asih Vivi Yandhari, and Trian Pamungkas Alamsyah, 'Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), 106 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>>.

⁷¹ Veronika Zebua and others, 'Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Barisan Dan Deret Ditinjau Dari Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis', 6.2 (2020), 122–33.

E. Instrumen Penelitian

Tulisan ini untuk mengkaji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini yakni Strategi CTL yang disimbolkan dengan X. Sedangkan variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat baca al-Qur'an yang disimbolkan (Y).

Adapun penentuan skala penentuan hasil penelitian menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. dengan Skala Likert, variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolok ukur untuk menyusun butir-butir pertanyaan. Jawaban setiap butir pertanyaan yang menggunakan Skala Likert dapat berupa kata-kata antara lain: Sangat Penting (SP), Penting (P), Ragu-ragu (R), Tidak Penting (TP), Sangat Tidak Penting (STP). Dapat juga berupa kata-kata: Sangat Baik (SB), Baik (B), Ragu-ragu (R), Tidak Baik (TB), Sangat Tidak Baik (STB). Selain itu dapat juga Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-Ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).⁷² Kategori dari penilaian skala Likert adalah di beri Skor :

5 = Sangat Setuju (SS),

4 = Setuju (S),

2 = Netral (N),

2 = Tidak Setuju (TS),

1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

⁷²V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 104.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau prosedur yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi atau data yang relevan untuk penelitian mereka. Berikut adalah beberapa metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian :

1. Observasi

Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap subjek atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi dilakukan secara partisipatif (peneliti terlibat dalam situasi yang diamati). Selain dalam penelitian kuantitatif, observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang perilaku, interaksi, atau konteks tertentu. Dalam konteks tulisan ini, observasi dilakukan secara langsung di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo.

2. Angket/Kuesioner

Angket atau disebut juga sebagai kuesioner merupakan instrumen penelitian yang berisi daftar pertanyaan yang sistematis dan terstruktur berdasarkan indikator-indikator yang dirumuskan oleh peneliti. Angket disusun dengan menggunakan skala likert.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan publik, yang

berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya seni dapat berupa gambar patung film dan lain-lain.⁷³

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif dapat menggunakan dua macam jenis uji statistik yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini menggunakan statistik inferensial yang mana statistik yang digunakan untuk menganalisa data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Menurut Sugiyono, teknik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas.⁷⁴

1. Uji Linearitas

Dalam melakukan uji linearitas, selain membuat plot antara variabel, uji ini juga dapat dilakukan dengan membuat plot antar residual terhadap nilai prediksi. Jika plot tidak membuat pola tertentu berarti uji linearitas terpenuhi.⁷⁵

2. Analisis Regresi Sederhana

Analisis uji regresi sederhana adalah menguji hubungan antara dua kelompok data, yaitu data variabel tak bebas (Y) dengan kelompok variabel bebas (X). Model rumusnya tertulis sebagai berikut :

$$Y' = a + bX$$

Dimana :

Y' : nilai variabel Y hasil peramalan

Y : variabel tak bebas

⁷³Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), h. 396.

⁷⁴Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Parepare*, h. 71.

⁷⁵Edy Herjanto, *Manajemen Operasi, Edisi III* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 105.

- X : variabel bebas
 a : intersep
 b : *slop*, perubahan rata-rata Y terhadap perubahan satu unit X.⁷⁶

3. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *pearson product moment* adalah untuk mengukur keeratan suatu hubungan linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal. Pengambilan keputusannya adalah jika nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat korelasi antar variabel, jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat korelasi.⁷⁷ Rumus korelasi *pearson product moment* sebagai berikut:⁷⁸

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi *product moment*

N = Jumlah responden

X = Skor butir item tertentu

Y = Skor total

$\sum X$ = Jumlah skor butir

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum XY$ = Perkalian skor butir dan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total.

⁷⁶Edy Herjanto, *Manajemen Operasi, Edisi III* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 97.

⁷⁷Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IMB SPSS Statistic 25)* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), h. 131.

⁷⁸Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 131.

4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) merupakan suatu ukuran yang menunjukkan besar sumbangan dari variabel penjelas terhadap variabel respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan ragam (variasi) naik turunnya Y yang diterangkan oleh pengaruh linier X (berapa bagian keragaman dalam variabel Y yang dapat dijelaskan oleh beragamnya nilai-nilai variabel X). Bila nilai koefisien determinasi sama dengan satu, berarti garis regresi yang terbentuk cocok secara sempurna dengan nilai-nilai observasi yang diperoleh. Dalam hal nilai koefisien determinasi sama dengan satu berarti ragam naik turunnya Y seluruhnya disebabkan oleh X. Dengan demikian, bila nilai X diketahui, nilai Y dapat diramalkan secara sempurna.⁷⁹

H. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Data

Instrumen penelitian yakni melakukan pengujian data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data kuesioner terhadap responden lalu kemudian akan diolah dalam aplikasi Olah Data SPSS dengan pengujian berikut :

1. Uji Validitas Data

Uji validitas data adalah pengujian data yang dimaksudkan untuk menilai tingkat kevalidan atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian (instrumen pengumpulan data). Uji validitas dapat pula diartikan sebagai uji ketepatan atau ketelitian suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Secara sederhana, uji validitas adalah pengujian yang bertujuan untuk menilai

⁷⁹Dergibson Siagian dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), h. 259 .

apakah seperangkat alat ukur telah tepat mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸⁰

2. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan untuk memenuhi syarat atau asumsi dari uji parametris yang akan dilakukan. Uji normalitas juga disebut sebagai distribusi normal yang merupakan salah satu distribusi probabilitas yang penting dalam analisis statistika.⁸¹ Menurut Singgih dalam Muhammad Yusuf bahwa dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*asymptotic significance*), yakni.

- a. Jika probabilitas $>0,05$, maka distribusi dari model regresi adalah normal.
- b. Jika probabilitas $<0,05$, maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.⁸²

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji instrumen yang dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana ketahanan (kehandalan) suatu instrumen dalam pengumpulan data. Uji ini akan menunjukkan sejauh mana pengukuran dari suatu test tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama.⁸³ Penggunaan pengujian oleh penulis adalah menilai konsistensi pada objek dan data, apakah instrumen yang digunakan beberapa kali digunakan untuk menilai objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Berikut adalah salah satu metode yang dilakukan yakni metode internal *consistency*

⁸⁰Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2019), 50.

⁸¹Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2019), 65.

⁸²Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2019), 65.

⁸³Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2019), 57.

dengan teknik belah dua dari *spearman brown (split half)* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_1 = \frac{2r_{AB}}{1 + r_{AB}}$$

Dimana :

r_1 : Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_{AB} : Korelasi *Product Moment Person*

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran dalam Muhammad Yusuf yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 3.2 Indikator Pengukuran Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,8-1,0	Baik
0,6-0,799	Cukup Baik/Diterima
<0,6	Kurang Baik/Tidak Diterima

Sumber : Muhammad Yusuf dan Lukman Daris⁸⁴

⁸⁴Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2019), 58.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pengaruh strategi CTL terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang, dengan fokus penelitian pada peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang.

Pengumpulan data penelitian yang digunakan menggunakan metode angket/kuesioner dibagikan kepada 62 responden yang terdiri dari peserta didik kelas IV, V, dan VI Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang yang seluruhnya telah dijawab dan telah memenuhi kriteria yang dibutuhkan sehingga data diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi statistik IBM SPSS versi 26. Berdasarkan analisis yang dilakukan, berikut adalah data temuan dari penelitian ini:

1. Karakteristik Data Responden

Berdasarkan hasil penelitian, berikut disajikan hasil olah data SPSS Versi 26 yang berkaitan dengan karakteristik responden yang diukur berdasarkan berdasarkan jenis kelamin, kelas dan kualifikasi kemampuan baca al-Qur'an :

a. Karakteristik berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	21	33.9	33.9	33.9
	Perempuan	41	66.1	66.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan data hasil olah data pada tabel karakteristik berdasarkan jenis kelamin di atas, menunjukkan bahwa terdapat 62 peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang yang memberikan jawaban atas angket yang diberikan. Diantara responden, terdapat 21 laki-laki dengan persentase sebesar 33,9%, sementara itu terdapat pula 41 responden perempuan dengan persentase 44,1%.

Berdasarkan data tersebut memperlihatkan bahwa jumlah responden terbanyak yakni dari responden berjenis kelamin perempuan yakni sebanyak 41 responden, sedangkan jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki lebih sedikit yakni 21 responden.

b. Karakteristik berdasarkan kelas

Tabel 4.2 Karakteristik Berdasarkan Kelas

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IV	17	27.4	27.4	27.4
	V	24	38.7	38.7	66.1
	VI	21	33.9	33.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan data hasil olah data pada tabel karakteristik berdasarkan kelas di atas, menunjukkan bahwa terdapat 62 peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang yang memberikan jawaban atas angket yang diberikan. Diantara responden, terdapat 12 dari peserta didik kelas IV dengan persentase sebesar 27,4%, sementara itu terdapat 24 peserta didik kelas V dengan persentase 38,7%, dan terdapat 21 peserta didik kelas VI dengan persentase 33,9%.

Berdasarkan data tabel tersebut memperlihatkan bahwa karakteristik responden berdasarkan kelas lebih banyak ditunjukkan pada kelas V yakni 24 peserta didik, sedangkan urutan selanjutnya peserta didik kelas VI yakni 21 dan peserta didik kelas IV yakni 17.

c. Karakteristik berdasarkan kualifikasi kemampuan membaca al-Qur'an

Tabel 4.3 Karakteristik Berdasarkan Kemampuan Membaca al-Qur'an

Kemampuan Membaca					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bisa	62	100.0	100.0	100.0

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa semua peserta didik yang tergolong dalam kelas IV, V, dan VI menunjukkan kemampuan yang baik dalam membaca Al-Qur'an. Data ini menggambarkan bahwa tidak ada satu pun dari mereka yang tidak mampu atau tidak bisa membaca teks suci Al-Qur'an.

2. Deskripsi Jawaban Responden

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh strategi CTL terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang. Beberapa hasil penelitian dengan metode wawancara dengan beberapa guru ditunjukkan dalam uraian berikut ini :

Peran CTL dalam pembelajaran adalah dapat menciptakan suasana belajar yang memungkinkan siswa dapat belajar secara nyaman Pembelajaran yg membantu siswa untuk memahami materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan siswa sehari-hari, sehingga mereka berpengetahuan, berketerampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkontruksi sendiri secara aktif pemahamannya.⁸⁵

⁸⁵Nurzaenab, "Guru Mapel Al Quran Hadis & SKI", Wawancara di Panca Rijang, pada 10 Juni 2024.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, menunjukkan bahwa guru Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang menerapkan pembelajaran CTL pada peserta didik sebab mengingat peran CTL dalam pembelajaran yang cukup signifikan. Peran CTL adalah menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa belajar dengan nyaman. Pendekatan ini membantu siswa memahami materi pelajaran dan menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dinamis serta fleksibel untuk aktif membangun pemahaman mereka sendiri. Selanjutnya, berikut hasil wawancara mengenai proses pengembangan strategi CTL di kelas :

Identifikasi tujuan pembelajaran, analisis kebutuhan siswa, desain aktivasi pembelajaran, pengembangan materi pembelajaran, pemilihan metode dan strategi pembelajaran, implementasi pembelajaran, evaluasi dan refleksi, revisi dan perbaikan.⁸⁶

Adapun langkah-langkah pembelajaran CTL yang diimplementasikan oleh guru Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang dari hasil wawancara yakni sebagai berikut :

- a. Membagi siswa dalam kelompok kecil heterogen
- b. Memberikan setiap kelompok satu topik bahasan
- c. Mengembangkan hasil diskusi secara kontekstual dalam bahan ajar yang tersedia.⁸⁷

Meskipun CTL memiliki peran yang signifikan dalam menyampaikan pembelajaran, akan tetapi dalam praktiknya, CTL masih menuai beberapa hambatan sebagaimana dijelaskan dalam hasil wawancara berikut ini :

Untuk tantangannya adalah kadangkala guru kurang optimal dalam memberikan bimbingan pada siswa dalam kegiatan diskusi, waktu

⁸⁶Nurzaenab, "Guru Mapel Al Quran Hadis & SKI", Wawancara di Panca Rijang, pada 10 Juni 2024.

⁸⁷Nurzaenab, "Guru Mapel Al Quran Hadis & SKI", Wawancara di Panca Rijang, pada 10 Juni 2024.

pembelajaran yang digunakan guru tidak efektif, dan siswa sulit membuat kesimpulan materi pembelajaran pada saat kegiatan diskusi.⁸⁸

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penting bagi guru untuk melakukan persiapan yang matang sebelum kegiatan diskusi, mengelola waktu pembelajaran dengan efektif, memberikan bimbingan yang aktif dan mendalam kepada siswa selama diskusi berlangsung, serta memberikan dukungan yang memadai bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka. Dengan pendekatan yang baik, kegiatan diskusi dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk memfasilitasi pembelajaran aktif dan mendalam di kelas. Senada dalam hasil wawancara berikut ini :

Untuk menangani tantangan pembelajaran CTL ini, kami menyelenggarakan pelatihan dan workshop secara berkala untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan CTL. Mengembangkan dan menggunakan platform pembelajaran digital yang mendukung pembelajaran kontekstual⁸⁹

Selanjutnya skala pengukuran kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert dengan kategorisasi skor jawaban sebagai berikut ini :

5 Sangat Setuju = (SS),

4 Setuju = (S),

3 Netral = (N),

2 Tidak Setuju = (TS),

1 Sangat Tidak Setuju = (STS)

Berdasarkan hasil penelitian dari angket yang dibagikan, adapun jawaban responden yang diperoleh dari kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut :

⁸⁸Nurzaenab, "Guru Mapel Al Quran Hadis & SKI", Wawancara di Panca Rijang, pada 10 Juni 2024.

⁸⁹Nurzaenab, "Guru Mapel Al Quran Hadis & SKI", Wawancara di Panca Rijang, pada 10 Juni 2024.

a. Jawaban Responden Pernyataan Strategi CTL (X)

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penggunaan angket atau kuesioner yang disebarakan secara langsung oleh peneliti kepada peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang. Hasil dari penyebaran kuesioner kepada 62 responden menunjukkan bahwa total jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pernyataan mengenai variabel strategi CTL (X) yakni sebesar 1976.

b. Jawaban Responden Pernyataan Minat Baca Al-Qur'an (Y)

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah penggunaan angket atau kuesioner yang disebarakan secara langsung oleh peneliti kepada peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang. Hasil dari penyebaran kuesioner kepada 62 responden menunjukkan bahwa total jawaban yang diperoleh dari responden terhadap pernyataan mengenai variabel minat baca al-qur'an (Y) yakni sebesar 2018.

3. Hasil Uji Instrumen

Hasil uji instrumen penelitian merujuk pada proses evaluasi atau pengujian yang dilakukan terhadap alat atau instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian. Tujuan utama dari hasil uji instrumen penelitian adalah untuk memastikan bahwa alat tersebut valid, reliabel, dan sesuai untuk mengukur variabel atau konstruk yang ingin diteliti. Berdasarkan data yang diperoleh, berikut hasil uji instrument penelitian :

a. Uji Validitas Data

Validitas instrumen mengacu pada sejauh mana instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Ada beberapa jenis validitas yang dapat dievaluasi, seperti validitas isi (apakah instrumen mencakup semua aspek yang diperlukan), validitas konstruk (apakah instrumen

mengukur konstruk yang dimaksud), dan validitas kriteria (apakah hasil instrumen berkorelasi dengan ukuran yang sudah ada atau dapat dipercaya).

Berikut hasil uji validitas data kedua variabel :

1) Hasil uji validitas data variabel strategi CTL (X)

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations									
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TX
X1	Pearson Correlation	1	.151	.341**	-.043	.439**	.171	.294*	.738**
	Sig. (2-tailed)		.240	.007	.741	.000	.184	.020	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
X2	Pearson Correlation	.151	1	.046	-.275*	.119	.123	-.128	.252*
	Sig. (2-tailed)	.240		.720	.030	.357	.340	.322	.049
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
X3	Pearson Correlation	.341**	.046	1	-.367**	-.071	.315*	.157	.424**
	Sig. (2-tailed)	.007	.720		.003	.585	.013	.222	.001
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
X4	Pearson Correlation	-.043	-.275*	-.367**	1	-.025	-.260*	.321*	.192
	Sig. (2-tailed)	.741	.030	.003		.849	.041	.011	.134
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
X5	Pearson Correlation	.439**	.119	-.071	-.025	1	-.185	.189	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000	.357	.585	.849		.150	.142	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
X6	Pearson Correlation	.171	.123	.315*	-.260*	-.185	1	.000	.265*
	Sig. (2-tailed)	.184	.340	.013	.041	.150		1.000	.038
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
X7	Pearson Correlation	.294*	-.128	.157	.321*	.189	.000	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.020	.322	.222	.011	.142	1.000		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
TX	Pearson Correlation	.738**	.252*	.424**	.292*	.536**	.265*	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.049	.001	.134	.000	.038	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan dari hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan pertama di atas pada variabel strategi CTL (X) diperoleh *corrected item total corelation* r hitung berturut-turut yakni 0,738, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam variable X dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan kedua di atas pada variabel strategi CTL (X) diperoleh *corrected item total corelation* r hitung berturut-turut yakni 0,252, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam variable X dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan ketiga di atas pada variabel strategi CTL (X) diperoleh *corrected item total corelation* r hitung berturut-turut yakni 0,424, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam variable X dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan keempat di atas pada variabel strategi CTL (X) diperoleh *corrected item total corelation* r hitung berturut-turut yakni 0,292, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210

pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam variable X dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan kelima di atas pada variabel strategi CTL (X) diperoleh *corrected item total correlation* r hitung berturut-turut yakni 0,536, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam variable X dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan keenam di atas pada variabel strategi CTL (X) diperoleh *corrected item total correlation* r hitung berturut-turut yakni 0,265, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam variable X dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan keenam di atas pada variabel strategi CTL (X) diperoleh *corrected item total correlation* r hitung berturut-turut yakni 0,659, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, setiap item pernyataan dalam variable X dinyatakan valid.

2) Hasil uji validitas data variabel minat baca al-Qur'an (Y)

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Y

		Correlations							
		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL_Y
Y1	Pearson Correlation	1	-.179	.592**	.031	.102	.047	.092	.433**
	Sig. (2-tailed)		.164	.000	.810	.430	.716	.476	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y2	Pearson Correlation	-.179	1	-.049	-.118	.400**	-.109	-.013	.386**
	Sig. (2-tailed)	.164		.707	.363	.001	.398	.920	.002
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y3	Pearson Correlation	.592**	-.049	1	-.050	.196	.103	.199	.544**
	Sig. (2-tailed)	.000	.707		.699	.127	.426	.121	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y4	Pearson Correlation	.031	-.118	-.050	1	.084	.195	.254*	.432**
	Sig. (2-tailed)	.810	.363	.699		.514	.129	.047	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y5	Pearson Correlation	.102	.400*	.196	.084	1	-.173	.181	.604**
	Sig. (2-tailed)	.430	.001	.127	.514		.178	.159	.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y6	Pearson Correlation	.047	-.109	.103	.195	-.173	1	.317*	.345**
	Sig. (2-tailed)	.716	.398	.426	.129	.178		.012	.006
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y7	Pearson Correlation	.092	-.013	.199	.254*	.181	.317*	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.476	.920	.121	.047	.159	.012		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.433**	.386*	.544**	.432**	.604**	.345**	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.006	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan pertama di atas pada variabel minat baca al-Qur'an (Y) diperoleh *corrected item total correlation* r hitung berturut-turut yakni 0,433, sementara itu r

tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan dalam variable Y dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan kedua di atas pada variabel minat baca al-Qur'an (Y) diperoleh *corrected item total correlation* r hitung berturut-turut yakni 0,386, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan dalam variable Y dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan ketiga di atas pada variabel minat baca al-Qur'an (Y) diperoleh *corrected item total correlation* r hitung berturut-turut yakni 0,544, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan dalam variable Y dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan keempat di atas pada variabel minat baca al-Qur'an (Y) diperoleh *corrected item total correlation* r hitung berturut-turut yakni 0,432, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk

menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan dalam variable Y dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan kelima di atas pada variabel minat baca al-Qur'an (Y) diperoleh *corrected item total corelation* r hitung berturut-turut yakni 0,604, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan dalam variable Y dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan keenam di atas pada variabel minat baca al-Qur'an (Y) diperoleh *corrected item total corelation* r hitung berturut-turut yakni 0,345, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan dalam variable Y dinyatakan valid.

Hasil uji validitas *pearson product moment* dari item pernyataan ketujuh di atas pada variabel minat baca al-Qur'an (Y) diperoleh *corrected item total corelation* r hitung berturut-turut yakni 0,570, sementara itu r tabel yang ditunjukkan berdasarkan lampiran dalam penelitian ini adalah 0,210 pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Berdasarkan rumus untuk menetapkan validitas data dimana apabila r hitung $>$ r tabel, maka

dinyatakan valid. Dengan demikian, item pernyataan dalam variable Y dinyatakan valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas instrumen mengacu pada konsistensi atau keandalan hasil pengukuran yang dihasilkan oleh instrumen. Instrumen yang reliabel harus memberikan hasil yang konsisten jika diujikan berulang kali dalam situasi yang serupa. Metode yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah dengan menggunakan koefisien reliabilitas *alpha Cronbach* untuk instrumen berbasis tes atau teknik analisis konsistensi untuk instrumen berbasis penilaian. Berikut hasil analisis data :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Pengukuran	Simpulan
Strategi CTL (X)	0,700	0,60	Reliabel
Minat Baca al-Qur'an (Y)	0,701	0,60	Reliabel

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam variabel tersebut dianggap reliabel. Untuk variable X, nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,700 dari tujuh pernyataan pada kuesioner. Sedangkan variabel Y memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,701 dari tujuh pernyataan kuesioner.

Indikator pengukuran reliabilitas menurut Sekaran dalam Muhammad Yusuf yang membagi tingkatan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :⁹⁰

⁹⁰Muhammad Yusuf dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian* (Bogor: PT. Penerbit IPB Press, 2019), 58.

Tabel 4.7 Kriteria Nilai Reliabilitas

Nilai Reliabilitas	Kriteria
0,8-1,0	Baik
0,6-0,799	Cukup Baik/Diterima
<0,6	Kurang Baik/Tidak Diterima

Dengan demikian, berdasarkan kategorisasi tersebut, dimana nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,700 untuk variable X dan Cronbach's Alpha yang diperoleh adalah 0,701 untuk variable Y, sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat reliabilitas masing-masing item pernyataan dalam kuesioner penelitian ini diperoleh kriteria cukup baik atau diterima.

c. Uji Normalitas

Dalam prakteknya, sebelum melakukan analisis lebih lanjut, baiknya dilakukan uji normalitas untuk memastikan bahwa asumsi dasar dari analisis statistik terpenuhi. Jika data tidak terdistribusi normal, maka perlu dipertimbangkan apakah pendekatan alternatif atau penyesuaian model yang sesuai dengan distribusi data dapat digunakan. Namun demikian, penting untuk dicatat bahwa tidak semua analisis memerlukan data yang terdistribusi normal. Ada teknik non-parametrik yang lebih fleksibel dan tidak memerlukan asumsi tentang distribusi data. Oleh karena itu, urgensi uji normalitas data sangat tergantung pada jenis analisis yang akan dilakukan dan sifat data yang dimiliki.

Analisis non-parametrik adalah pendekatan dalam statistik yang tidak mengandalkan asumsi tertentu tentang bentuk atau parameter dari distribusi populasi dari mana data berasal. Berbeda dengan analisis parametrik yang sering kali memerlukan asumsi tentang distribusi normal atau distribusi lainnya, analisis non-parametrik lebih fleksibel dan biasanya

digunakan dalam situasi di mana asumsi tersebut tidak terpenuhi atau tidak dapat diverifikasi. Dalam konteks penelitian ini, menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, berikut hasil uji normalitas tersebut.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46878421
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.078
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan di atas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,200. Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas data adalah sebagai berikut :

Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal

Mengacu pada dasar pengambilan keputusan tersebut, dimana nilai signifikansi $0,200 > 0,05$, maka dipastikan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian ini berdistribusi normal dan telah teruji keandalannya.

B. Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Persamaan Regresi

Tabel 4.9 Uji Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.373	3.335		5.509	.000
	Strategi CTL	.445	.104	.482	4.258	.000

a. Dependent Variable: Minat baca al-qur'an

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil Uji Persamaan Regresi diatas, maka dijelaskan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18.373 + 0,445X$$

Berdasarkan model regresi diatas maka hasil regresi linear sederhana dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Dengan nilai konstanta sebesar 18.373, diperlihatkan bahwa jika nilai strategi pembelajaran CTL dinyatakan sebagai nol, maka hasilnya adalah variabel minat baca al-Qur'an pada peserta didik sebesar 18.373. Artinya, tanpa adanya pengaruh strategi pembelajaran CTL, minat baca al-Qur'an tetap akan berada pada nilai tersebut, sesuai dengan temuan atau pengukuran dalam konteks penelitian yang bersangkutan.
- 2) Setiap peningkatan strategi pembelajaran CTL sebesar 1%, maka minat baca al-Qur'an peserta didik akan meningkat sebesar 0,445%. Namun sebaliknya, dimana apabila strategi pembelajaran CTL mengalami penurunan sebesar 1%, maka minat baca al-Qur'an peserta didik juga akan menurun sebesar 0,445%.

2. Uji Deskriptif

Tabel 4.10 Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi CTL	62	27	35	31.87	1.815
Minat baca al-Qur'an	62	27	35	32.55	1.676
Valid N (listwise)	62				

Data tabel 4.10 tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 62 peserta didik. Dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan diperoleh rata-rata jawaban strategi CTL sebesar 31,87 dan jawaban rata-rata minat baca al-Qur'an bagi peserta didik sebesar 32,55. Nilai maksimal dari jawaban pernyataan adalah 35.

Selanjutnya, penentuan skor merujuk pada proses memberikan nilai atau skor kepada data yang dikumpulkan sesuai dengan variabel yang diukur. Berikut teknis penentuan skor:

$$S = R$$

Keterangan:

S= skor yang diperoleh

R= jawaban yang benar.⁹¹

Untuk menentukan nilai skor yang diperoleh dari peserta didik maka dilakukan dengan cara skor perolehan dibagi skor maksimal dikali 100 seperti dibawah ini:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

⁹¹Suharsimi Arikunto, *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2009). h. 156.

Dimana :

$$\text{Nilai X} = \frac{31,87}{35} \times 100 = 91,05$$

$$\text{Nilai Y} = \frac{32,55}{35} \times 100 = 93$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh persentase skor strategi CTL sebesar 91,0% sementara persentase minat baca al-Qur'an sebesar 93%. Selanjutnya dalam menentukan klasifikasi jawaban peserta didik, maka digunakan tabel klasifikasi sebagai berikut :

Tabel 4.11 Klasifikasi Jawaban Responden

Tabel Klasifikasi	
Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Sedang
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

Sumber : Metode Penelitian Sugiyono.⁹²

Berdasarkan dasar penentuan klasifikasi yang ditunjukkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada variabel strategi CTL sebesar 91% sehingga termasuk ke dalam kategori interval antara 84,01% - 100% dengan keputusan sangat baik. Artinya bahwa implementasi strategi CTL Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang sangat baik.

Sementara itu, dasar penentuan klasifikasi yang ditunjukkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada variabel minat baca al-

⁹²Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&) (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 135.

Qur'an sebesar 93% sehingga termasuk ke dalam kategori interval antara 84,01% - 100% dengan keputusan sangat baik. Artinya bahwa minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang sangat baik.

3. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Korelasi *Pearson product moment* merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan linear antara dua variabel yang diasumsikan memiliki distribusi normal. Metode ini bertujuan untuk menyediakan angka yang menggambarkan sejauh mana kedua variabel tersebut bergerak bersama-sama dalam hubungan yang linear. Hasil dari uji korelasi *Pearson product moment* telah dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.12 Hasil Uji *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Strategi CTL	Minat baca
Strategi CTL	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
Minat baca	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan informasi yang tersaji dalam tabel tersebut, terdapat nilai korelasi Pearson antara variabel Strategi CTL sebesar 1, dan variabel minat membaca al-qur'an sebesar 0,482. Untuk menginterpretasikan hubungan antara kedua variabel, penentuan dasar hubungan digunakan sebagai berikut:

Jika nilai *pearson correlation* > r tabel, maka berhubungan

Jika nilai *pearson correlation* < r tabel, maka tidak berhubungan

Berdasarkan tabel distribusi t, nilai t tabel untuk level signifikansi 0,05 adalah 1,670. Dengan demikian, kesimpulan dapat ditarik bahwa korelasi Pearson antara variabel strategi CTL sebesar $1 > 1,670$, menunjukkan adanya hubungan antara variabel strategi CTL terhadap minat membaca al-qur'an bagi peserta didik.

Hasil uji korelasi *Pearson Product Moment* dalam Tabel 4.10 juga mengindikasikan bahwa hubungan antara strategi CTL dan minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik adalah positif, yaitu sebesar 1. Hasil positif dalam konteks penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi CTL (variabel X), semakin tinggi pula minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik (variabel Y). Dengan kata lain, ada hubungan searah antara strategi CTL dan minat membaca al-Qur'an, di mana peningkatan strategi CTL berpotensi meningkatkan minat membaca al-Qur'an di kalangan peserta didik.

Adapun untuk merumuskan tingkat signifikansi hubungan antar variabel sebagaimana dalam Sugiyono, mengacu pada tabel berikut ini :⁹³

Tabel 4.13 Tingkat Signifikansi

Interval Koefisien	Klasifikasi Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat.

Berdasarkan rumus tersebut, dengan nilai variabel penguasaan kosakata yang diketahui adalah 1, yang berada dalam rentang 0,80 hingga 1000, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara variabel strategi CTL dan minat membaca al-qur'an dianggap sangat kuat. Dengan demikian dapat

⁹³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 184.

simpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel strategi CTL dan minat membaca al-qur'an.

4. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.758	1	39.758	18.127	.000 ^b
	Residual	131.597	60	2.193		
	Total	171.355	61			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X1						

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 18,127 sedangkan untuk F_{tabel} yang diperoleh dari tabel distribusi F adalah sebesar 3,15. Berdasarkan tabel tersebut juga menunjukkan perolehan nilai signifikansi sebesar 0,000. Untuk menguji data, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : Terdapat pengaruh strategi CTL dalam terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

H_1 : Tidak terdapat pengaruh strategi CTL dalam terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Adapun dasar pengambilan keputusan yakni sebagai berikut :

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada

pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak

- 3) Jika nilai sig < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).
- 4) Jika nilai sig > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Berdasarkan data pada tabel 4.12 di atas, maka diperoleh rumusan perhitungan sebagai berikut :

Nilai F_{hitung} 18,127 > F_{tabel} 3,15, maka H_1 diterima. Artinya ada pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik atau hipotesis diterima

Nilai sig 0,000 < 0,05, maka H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik

5. Uji Koefisien Korelasi

Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.219	1.481
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X1				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				

Sumber Data : SPSS 26 (2024)

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.15, ditemukan bahwa koefisien (R) adalah 0,482 dengan persentase 48,2%, sementara koefisien determinasi (R Square) adalah 0,232 dengan persentase 23,2%. Hal ini mengindikasikan bahwa sekitar 23,2% dari variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Sementara itu, sisanya yaitu sebesar 76,8% yang diperoleh dari perhitungan 100%-23,2%,

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam studi ini.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Stimulasi Strategi CTL pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang

Stimulasi dalam Pendidikan Agama Islam merujuk pada berbagai metode atau teknik yang digunakan untuk merangsang minat, pemahaman, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran al-Qur'an. Tujuan dari stimulasi ini adalah untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis, menarik, dan memberikan pengalaman yang bermakna bagi peserta didik dalam memahami dan menghayati al-Qur'an.

Stimulasi Strategi CTL pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang merujuk pada pendekatan pembelajaran yang dikenal sebagai *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan ini menekankan pada pentingnya mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata peserta didik, sehingga peserta didik dapat memahami dan menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan hasil temuan lapangan di atas, menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada variabel strategi CTL sebesar 91% sehingga termasuk ke dalam kategori interval antara 84,01% - 100% dengan keputusan sangat baik. Artinya bahwa stimulasi strategi CTL Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang sangat baik.

CTL sendiri mengacu pada pendekatan yang menekankan pentingnya menghubungkan materi pembelajaran dengan konteks nyata atau relevan dengan kehidupan peserta didik. Ini bertujuan untuk membuat pembelajaran lebih bermakna, relevan, dan memungkinkan peserta didik untuk mengaitkan apa yang mereka pelajari dengan pengalaman mereka sendiri atau lingkungan

sekitar. Penerapan CTL dapat diadaptasi untuk menguatkan pemahaman nilai-nilai Islam, menghubungkan ajaran agama dengan kehidupan sehari-hari, dan mempersiapkan peserta didik untuk mengambil peran aktif dalam masyarakat dengan memanfaatkan ajaran Islam sebagai pedoman. Jadi, CTL dalam konteks Madrasah akan memiliki fokus khusus pada cara mengaitkan pembelajaran agama Islam dengan pengalaman dan kehidupan sehari-hari peserta didik, sambil memanfaatkan nilai-nilai agama sebagai landasan untuk pengembangan pribadi dan sosial peserta didik.

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang menggunakan CTL untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempromosikan pemahaman yang lebih dalam serta aplikatif bagi peserta didik mereka. Pendekatan ini memungkinkan peserta didik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, merangsang kreativitas mereka, dan memperkuat keterampilan mereka dalam memecahkan masalah yang mungkin mereka hadapi dalam kehidupan sehari-hari.

Secara khusus, strategi CTL mengacu pada cara pengajaran yang mempertimbangkan konteks dan situasi peserta didik, sehingga memungkinkan mereka untuk mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka sendiri. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan pemahaman konsep, tetapi juga meningkatkan motivasi belajar dan relevansi materi pelajaran bagi peserta didik.

Secara umum, pendekatan pembelajaran yang diterapkan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang mencakup beberapa elemen kunci yang mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan pendidikan umum dan keterampilan praktis. Berikut adalah gambaran umum

pendekatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang antara lain :

a. Pendekatan Holistik

Pendekatan holistik yang memadukan pendidikan agama dengan pendidikan umum. Tujuannya adalah untuk menciptakan peserta didik yang tidak hanya menguasai ilmu agama, tetapi juga memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam bidang-bidang seperti ilmu pengetahuan, matematika, bahasa, dan lain-lain.

Pendekatan Holistik dalam pembelajaran CTL mengacu pada pendekatan yang memperlakukan peserta didik sebagai individu yang utuh, dengan memperhatikan berbagai aspek dari kehidupan mereka dalam proses pembelajaran. Dalam konteks *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pendekatan ini menekankan integrasi antara pengetahuan akademik, keterampilan praktis, dan nilai-nilai personal atau sosial yang relevan dengan kehidupan peserta didik.

b. Pendekatan Berbasis Nilai

Pendekatan ini mengutamakan pembentukan karakter dan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Hal ini sering ditekankan melalui pembelajaran yang menekankan nilai akhlak, moralitas, dan sikap berempati.

Pendekatan berbasis nilai dalam pembelajaran CTL merupakan pendekatan yang menempatkan penanaman nilai-nilai sebagai fokus utama dalam proses pembelajaran. Pendekatan ini mengintegrasikan pengajaran nilai-nilai dengan konten akademik sehingga peserta didik tidak hanya belajar tentang materi pelajaran, tetapi juga memperoleh pemahaman yang

lebih dalam tentang nilai-nilai moral, sosial, dan etika yang relevan dengan kehidupan mereka.

c. Pendekatan tradisional dengan sentuhan modern

Model pengajaran tradisional yang menekankan pada pengajaran Al-Quran, hadis, dan ilmu agama lainnya, namun mereka juga mengadopsi teknologi modern dan pendekatan pembelajaran yang inovatif untuk memperkaya pengalaman belajar peserta didik.

Pendekatan tradisional dengan sentuhan modern dalam pembelajaran CTL menggabungkan unsur-unsur pendekatan pembelajaran konvensional yang telah terbukti efektif dengan teknik-teknik modern yang relevan dan inovatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memanfaatkan keunggulan dari kedua pendekatan tersebut sehingga pembelajaran menjadi lebih beragam, menarik, dan relevan bagi peserta didik.

d. Pendekatan keterampilan

Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang juga mendorong pengembangan keterampilan praktis seperti berbicara, menulis, dan berpikir kritis dalam konteks nilai-nilai agama Islam. Ini membantu peserta didik untuk dapat mengaplikasikan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam konteks pembelajaran CTL, guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil heterogen adalah strategi dalam pembelajaran yang mengelompokkan peserta didik berdasarkan keberagaman mereka dalam hal kemampuan akademik, gaya belajar, latar belakang budaya, atau karakteristik lainnya. Tujuan utamanya adalah menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi antara peserta didik yang memiliki keahlian dan latar belakang yang berbeda.

Selanjutnya memberikan setiap kelompok satu topik bahasan adalah strategi yang digunakan dalam pembelajaran kelompok untuk fokus pada pemahaman mendalam tentang topik tertentu. Pendekatan ini melibatkan membagi peserta didik menjadi kelompok kecil dan memberikan setiap kelompok tanggung jawab untuk mengeksplorasi, memahami, dan menguasai topik spesifik yang telah ditetapkan. Dengan demikian, memberikan setiap kelompok satu topik bahasan tidak hanya memperdalam pemahaman peserta didik tentang materi pelajaran, tetapi juga melatih mereka dalam berkolaborasi, berpikir kritis, dan mengelola tanggung jawab dalam lingkungan belajar berbasis kelompok.

Mengembangkan hasil diskusi secara kontekstual dalam bahan ajar yang tersedia merupakan proses yang menekankan integrasi antara hasil dari diskusi kelompok atau kelas dengan konteks atau situasi yang relevan dalam materi pembelajaran. Secara keseluruhan, mengembangkan hasil diskusi secara kontekstual dalam bahan ajar memberikan nilai tambah yang signifikan dalam pengalaman belajar peserta didik dengan memperdalam pemahaman mereka tentang materi pelajaran dan mempersiapkan mereka untuk menerapkan pengetahuan ini dalam berbagai konteks kehidupan nyata.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang

Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang bisa mencakup beberapa hal yang khusus terkait dengan konteks dan karakteristik madrasah tersebut. Faktor-faktor ini dapat berinteraksi dan saling memengaruhi untuk membentuk minat baca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah

Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang. Dengan memperhatikan dan mengoptimalkan faktor-faktor ini, dapat membantu meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik terhadap al-Qur'an.

Minat membaca al-Qur'an peserta didik pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang sangat baik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penentuan klasifikasi menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada variabel minat baca al-Qur'an sebesar 93% sehingga termasuk ke dalam kategori interval antara 84,01% - 100% dengan keputusan sangat baik. Artinya bahwa minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Panca Rijang sangat baik.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang bisa termasuk:

a. Perasaan senang

Perasaan senang adalah perasaan sukacita atau kegembiraan yang dirasakan seseorang ketika mengalami sesuatu yang menyenangkan atau memuaskan. Ini bisa timbul dari berbagai hal, seperti mencapai tujuan, atau melakukan aktivitas yang disukai. Perasaan senang sering kali diiringi dengan perasaan positif lainnya seperti kepuasan, kelegaan, atau rasa damai dalam diri.

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu, ia cenderung mengetahui antara perasaan senang atau suka dalam hal tertentu, ia cenderung antara perasaan dengan minat. Peserta didik yang berminat terhadap baca al-Qur'an ia akan merasa senang dalam membacanya. Dia akan rajin membaca dan terus menerus mempelajari ilmu yang berhubungan dengan

membaca al-Qur'an. Ia akan mengikuti bacaan al-Qur'an dengan antusias tanpa ada beban paksaan dalam dirinya.⁹⁴

Bagi peserta didik, perasaan senang membaca al-Qur'an bisa memiliki makna yang mendalam dan bervariasi tergantung pada pengalaman dan pemahaman mereka. Perasaan senang membaca al-Qur'an bagi peserta didik tidak hanya terkait dengan pembelajaran atau aspek keagamaan semata, tetapi juga meliputi dimensi emosional, spiritual, dan psikologis yang mendalam. Ini adalah pengalaman yang membangun dan memberdayakan, memperkaya pemahaman dan penghayatan akan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

b. Perhatian

Semakin tinggi perhatian peserta didik terhadap al-qur'an tentu saja akan menambah minatnya untuk selalu membaca al-qur'an, demikian karena perhatian merupakan salah satu faktor yang menentukan minat membaca al-qur'an.

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktifitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lainnya. Orang yang berminat membaca al-Qur'an dalam dirinya akan terdapat kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap objek yang diamatinya. Jadi peserta didik yang pikirannya terfokus dengan apa yang dibacanya.⁹⁵

⁹⁴ Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur ' an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

⁹⁵ Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur ' an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

Perhatian peserta didik dalam membaca al-Qur'an merupakan hal yang sangat penting dalam pendidikan agama Islam. Guru dapat menggunakan metode pengajaran yang kreatif dan menarik seperti cerita-cerita Islami, gambar-gambar yang relevan, atau permainan edukatif untuk menarik perhatian peserta didik. Sementara itu, guru juga dapat memanfaatkan teknologi seperti aplikasi al-Qur'an digital atau video pembelajaran yang interaktif dapat membantu mempertahankan minat dan perhatian peserta didik.

Memberikan pujian dan dukungan juga adalah hal yang penting. Membangun kepercayaan diri peserta didik dengan memberikan pujian yang positif dan dukungan saat mereka berhasil dalam membaca al-Qur'an dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar. Menjadwalkan waktu pembelajaran al-Qur'an secara teratur dan konsisten dapat membantu peserta didik mengembangkan kebiasaan membaca yang baik dan meningkatkan fokus mereka dalam proses belajar. Selain itu, diskusi kelompok kecil, sesi tanya jawab, atau simulasi membaca al-Qur'an secara bergantian antara guru dan peserta didik dapat meningkatkan interaksi dan menjaga minat mereka terjaga.

Dengan menerapkan pendekatan-pendekatan ini, diharapkan peserta didik akan lebih bersemangat dan fokus dalam belajar membaca al-Qur'an, serta dapat memperoleh manfaat spiritual dan keilmuan yang lebih besar dari pelajaran tersebut.

c. Giat Belajar

Aktifitas atau giat belajar di luar sekolah merupakan indikator yang dapat menunjukkan keberadaan minat pada diri peserta didik. Peserta didik dengan minat tinggi, akan merasa bahwa pelajaran yang diberikan di sekolah

sangatlah terbatas waktunya, sehingga ia perlu untuk mencari pengetahuan lain di luar jam pelajaran.⁹⁶

Kegiatan belajar al-Qur'an bagi peserta didik adalah proses penting dalam pendidikan agama Islam. Tujuan utama dari kegiatan belajar al-Qur'an adalah untuk memahami, menghafal, dan mengamalkan ajaran-ajaran al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Ini mencakup pemahaman terhadap ajaran moral, etika, hukum-hukum, dan nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam al-Qur'an.

Proses belajar al-Qur'an biasanya dimulai dengan mempelajari huruf-huruf Arab dan pengucapan yang benar (tajwid). Peserta didik kemudian diajarkan untuk membaca al-Qur'an dengan lancar dan memahami makna-maknanya. Metode pembelajaran dapat beragam, termasuk membaca bersama guru, mempraktikkan hafalan, serta diskusi untuk memahami konteks dan aplikasi ayat-ayat al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari.

Selain memahami teks al-Qur'an secara literal, kegiatan belajar juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai moral, kesabaran, ketekunan, dan rasa hormat terhadap kitab suci bagi peserta didik. Ini dilakukan dengan membimbing mereka untuk menghayati makna ayat-ayat al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Guru memiliki peran penting dalam mengarahkan dan mendampingi peserta didik dalam proses belajar al-Qur'an. Lingkungan belajar yang mendukung, seperti ruang kelas yang nyaman, bahan-bahan pendukung seperti poster ayat-ayat al-Qur'an, serta penggunaan teknologi yang relevan, dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

⁹⁶ Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur'an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

Proses belajar al-Qur'an tidak hanya tentang menguasai teksnya, tetapi juga mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami berbagai surah, hadits, serta konteks sejarah dan budaya yang terkait. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran Islam secara menyeluruh.

Kegiatan belajar al-Qur'an bagi peserta didik bukan sekadar pembelajaran teknis membaca teks suci, tetapi juga sebuah perjalanan spiritual dan intelektual yang membentuk kepribadian mereka sesuai dengan ajaran Islam. Dengan pendekatan yang tepat, diharapkan peserta didik dapat mengembangkan cinta dan penghargaan yang mendalam terhadap al-Qur'an sebagai pedoman hidup mereka.

d. Kemampuan Bahasa Arab

Kemampuan peserta didik dalam memahami bahasa Arab akan mempengaruhi kemampuan mereka dalam membaca dan memahami al-Qur'an dengan lebih baik. Semakin tinggi kemampuan peserta didik terhadap Bahasa Arab maka akan semakin tinggi pula minat mereka dalam membaca al-Qur'an.

Kemampuan bahasa Arab adalah keterampilan yang sangat penting dalam konteks studi agama Islam, khususnya untuk memahami al-Qur'an dan hadits, serta untuk berkomunikasi dengan umat Islam di berbagai belahan dunia. Kemampuan membaca bahasa Arab mencakup pengenalan huruf-huruf Arab, pengucapan yang benar (*tajwid*), serta kemampuan membaca teks dengan lancar dan mengerti maknanya. Ini penting untuk dapat membaca dan memahami teks al-Qur'an, hadits, dan literatur Islam lainnya.

Kemampuan menulis bahasa Arab melibatkan pengetahuan akan struktur kalimat, tata bahasa (*nahwu* dan *sharaf*), serta kosakata yang sesuai. Ini diperlukan untuk mengungkapkan pemikiran dalam bentuk tulisan yang jelas

dan sesuai dengan norma-norma bahasa Arab. Selain menulis, kemampuan mendengarkan Bahasa Arab juga penting. Kemampuan mendengarkan bahasa Arab memungkinkan seseorang untuk memahami percakapan, ceramah, atau kuliah yang disampaikan dalam bahasa tersebut. Ini penting untuk belajar dari pengajaran langsung atau untuk berinteraksi dengan penutur asli bahasa Arab.

Kemampuan berbicara bahasa Arab mencakup kemampuan untuk mengucapkan kata-kata dengan benar, menguasai intonasi yang tepat, dan memahami aturan-aturan dalam berbicara. Ini penting untuk berkomunikasi dengan penutur asli bahasa Arab atau dalam konteks pembelajaran kelompok.

Bahasa Arab tidak hanya tentang struktur dan kosakata, tetapi juga mencakup pemahaman terhadap konteks budaya di mana bahasa tersebut digunakan. Ini melibatkan pengenalan terhadap adat istiadat, nilai-nilai, dan tradisi yang mempengaruhi penggunaan bahasa Arab di masyarakat.

Dalam konteks agama Islam, kemampuan bahasa Arab sangat penting untuk memahami al-Qur'an, hadits, tafsir, serta literatur keagamaan lainnya dengan baik dan benar. Ini membantu individu dalam mendalami ajaran-ajaran Islam dengan lebih mendalam dan akurat.

Kemampuan bahasa Arab dapat diperoleh melalui pembelajaran yang berkesinambungan, baik melalui kursus formal, pembelajaran mandiri, atau pengalaman langsung dalam lingkungan berbahasa Arab. Penting untuk konsisten dalam latihan dan penggunaan bahasa Arab untuk mempertajam kemampuan dan meningkatkan tingkat kefasihan serta pemahaman dalam berbagai konteks penggunaan bahasa ini.

Setiap faktor ini dapat berinteraksi satu sama lain dan memberikan dampak yang berbeda-beda pada minat baca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang. Tantangan-

tantangan yang sering dihadapi dalam kegiatan diskusi di kelas meliputi beberapa aspek kunci yang dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran:

1) Keterbatasan media yang digunakan

Salah satu tantangan dalam pembelajaran PAI adalah keterbatasan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses belajar mengajar. Terkadang, guru PAI menghadapi kesulitan dalam mendapatkan atau mengakses materi pembelajaran yang relevan dan mutakhir. Ini bisa disebabkan oleh keterbatasan sumber daya atau kurangnya bahan ajar yang sesuai dengan perkembangan zaman, sehingga media pembelajaran yang digunakan tidak sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik, akhirnya peserta didik kurang optimal dalam menangkap pelajaran.

2) Efektivitas waktu pembelajaran

Waktu pembelajaran yang terbatas sering menjadi masalah dalam konteks diskusi kelas. Jika waktu tidak dikelola dengan baik, diskusi bisa menjadi terlalu singkat atau terlalu panjang, mengurangi kesempatan bagi peserta didik untuk benar-benar mengeksplorasi topik dengan mendalam dan mengembangkan pemahaman yang matang. Guru perlu merencanakan dengan cermat seberapa lama diskusi akan berlangsung dan bagaimana memaksimalkan waktu yang tersedia.

3) Kesulitan peserta didik dalam membuat kesimpulan

Peserta didik sering mengalami kesulitan dalam merangkum dan membuat kesimpulan yang tepat dari materi pembelajaran selama kegiatan diskusi. Ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk pemahaman yang belum matang, kurangnya keterampilan berpikir kritis, atau kurangnya panduan yang jelas dari guru tentang tujuan akhir dari diskusi tersebut. Guru perlu memberikan arahan yang jelas tentang apa yang diharapkan dari

peserta didik setelah diskusi selesai, seperti membuat rangkuman, menarik kesimpulan, atau mengevaluasi pembelajaran mereka.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penting bagi guru untuk melakukan persiapan yang matang sebelum kegiatan diskusi, mengelola waktu pembelajaran dengan efektif, memberikan bimbingan yang aktif dan mendalam kepada peserta didik selama diskusi berlangsung, serta memberikan dukungan yang memadai bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan analitis mereka. Dengan penerapan pendekatan CTL yang baik, kegiatan diskusi dapat menjadi sarana yang sangat efektif untuk memfasilitasi pembelajaran aktif dan mendalam di kelas.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor yang signifikan mempengaruhi minat baca al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, diantaranya perasaan senang, perhatian, giat belajar dan kemampuan Bahasa Arab, dimana hal tersebut berkaitan dengan faktor internal dan eksternal peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zelvi Fitriani yang menyatakan kesimpulan penelitian bahwa Faktor pendukung guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Alquran pada siswa yaitu, peserta didik itu sendiri, peran seorang guru, fasilitas memadai, terdapat juga faktor penghambat yaitu kurangnya alokasi waktu, kurangnya kesadaran orangtua, kemudian pengaruh negatif teknologi.⁹⁷ Senada pula dalam Nadira Fitri Ramadani yang menyatakan bahwa faktor yang

⁹⁷Zelvi, Fitriani, "Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram." *Muaddib: Islamic Education Journal* 1.1 (2018): 53-62.

mempengaruhi minat membaca al-Qur'an adalah faktor dari dalam dan luar individu.⁹⁸

Minat peserta didik amat penting untuk diupayakan oleh setiap guru. Menurut Muh. Dahlan Thalib bahwa peserta didik akan belajar karena dorongan dari kekuatan mental yang bisa berupa keinginan, perhatian, kemauan, atau cita-cita. Olehnya itu motivasi merupakan niat yang ada dalam diri seseorang dimana akan mendorong seseorang untuk bekerja atau melakukan perbuatan dengan sungguh-sungguh untuk memperoleh hasil yang sempurna.⁹⁹

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, madrasah dan lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an peserta didik dengan lebih efektif. Upaya kolaboratif antara keluarga, guru, dan lingkungan sekolah menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembacaan al-Qur'an secara aktif dan berkelanjutan.

3. Pengaruh Strategi CTL terhadap Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang

Pengaruh strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang mengacu pada dampak positif yang strategi tersebut berikan terhadap motivasi dan minat peserta didik dalam membaca al-Qur'an.

Dalam variabel yang diuji, variabel pertama dalam penelitian ini adalah strategi CTL. Strategi CTL merupakan salah satu model pembelajaran yang

⁹⁸ Nadira Fitri Ramadani, Zulfani Sesmiarni, and Wedra Aprison. "Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Ampek Nagari Kab. Agam." *KOLONI* 1.2 (2022): 347-358.

⁹⁹Muh. Dahlan Thalib. *Membangun motivasi belajar dengan pendekatan kecerdasan emosional dan spiritual*.(Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, 2019), h. 14.

diimplementasikan oleh guru pendidik di kelas terhadap peserta didik. Model pembelajaran kontekstual adalah proses pembelajaran dalam kegiatan belajar dengan langkah mencari, menelusuri, mengolah, dan sebuah pengalaman keseharian peserta didik yang diformulasikan dalam kegiatan belajar, sehingga pengalaman tersebut tersaji di ruang kelas, implikasinya adalah peserta didik memperoleh kegiatan belajar yang lebih konkrit.

Sementara itu, minat baca al-Qur'an adalah kesadaran yang timbul dengan sendirinya dari peserta didik untuk terdorong membaca al-Qur'an tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Minat juga disebut sebagai kecenderungan hati seorang peserta didik untuk terpaut dan selalu ingin membaca dan mengamalkan isi ajaran al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai $F_{hitung} 18,127 > F_{tabel} 3,15$, maka H_1 diterima. Artinya ada pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik atau hipotesis diterima atau nilai $sig 0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik. Dengan demikian, pengaruh strategi CTL terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang adalah positif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, pemahaman, dan penerapan ajaran al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Strategi ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama, tetapi juga membangun hubungan yang lebih dekat antara ajaran al-Qur'an dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Tolak Nur Laila, Dyan Yuliana, Firman Jaya yang menunjukkan bahwa bahwa ada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran

Simulasi dan Komunikasi Digital kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga dengan tingkat pengaruh sedang.¹⁰⁰

Senada pula dalam Setiana Hasil penelitian menunjukkan (1) metode pembelajaran *Open-ended* dan CTL baik untuk meningkatkan minat belajar matematika peserta didik, (2) metode pembelajaran CTL lebih baik dibandingkan dengan metode pembelajaran *Open-Ended* ditinjau dari minat belajar peserta didik, (3) terdapat pengaruh gaya belajar terhadap minat belajar peserta didik, dengan gaya belajar visual mempunyai minat belajar yang lebih baik dibandingkan gaya belajar auditorial, (4) tidak terdapat pengaruh interaksi antara metode pembelajaran dan gaya belajar matematika peserta didik terhadap minat belajar matematika peserta didik.¹⁰¹

Moh. Adim dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran TCL menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA materi bagian-bagian tumbuhan. Hal ini terlihat dari hasil uji T dimana $t_{hitung} 5,152 > t_{tabel} 2,042$ sehingga H_1 diterima. Adapun besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran TCL menggunakan media kartu terhadap minat belajar IPA siswa ditunjukkan oleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 57,3 yang berarti pengaruhnya masuk kategori kuat.¹⁰²

Setiawan Larosa dan Ecshal Handri Sabrian Lay, mengambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik maka

¹⁰⁰ Firman Jaya Siti Tolak Nur Laila, Dyan Yuliana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Kelas X Multimedia Di Smk Sumber Bunga', *JUKANTI: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5.1 (2022), 145–53.

¹⁰¹ Dafid Slamet Setiana, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Ctl Dan Open-Ended Terhadap Minat Belajar Matematika Dengan Memperhatikan Gaya Belajar', *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3.1 (2017), 29–41.

¹⁰² Naufalia Nuraya Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12.

seorang guru perlu memahami dan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan adanya penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penulis melihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan minat belajar dapat di lihat dari sikap sungguh-sungguh peserta didik dalam mengikuti pelajaran, fokus ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, adanya dorongan untuk tetap belajar, memiliki gairah untuk belajar, dan mendapatkan nilai yang baik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Diharapkan kepada pendidik Kristen untuk menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam kegiatan belajar mengajar.¹⁰³

Sementara itu, Asep Ahmad Saepurrohman, Aris Fazani meneliti Pengaruh Minat Membaca al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Qur'an Hadits Kelas VIII di SMP YAPI Al Husaeni. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa antara variabel minat membaca al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan dengan nilai t tabel = 2,004. Diketahui nilai t hitung = 40,810, maka t hitung > t tabel, atau $40,810 > 2,004$ pada signifikan 0,000. Maka H_0 Ditolak, H_1 Diterima, artinya “Terdapat Pengaruh Minat Membaca al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Mulok Mulok Qur'an Hadits di SMP YAPI AL-Husaeni.”¹⁰⁴

¹⁰³ Setiaman Larosa, Ecshal Handri, and Sabrian Lay, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Di SMP N 2 Banjar Agung’, *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 5.1 (2022), 20–34 <<https://ojs.sttmsl.ac.id/index.php/Jurung/article/view/46>>.

¹⁰⁴ Aris Fazani Asep Ahmad Saepurrohman, ‘Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur'an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni’, *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

Penggunaan media pembelajaran sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Muhammad Jufri bahwa Semua model pembelajaran dari berbagai konsep, teori, dan aplikasinya tentu bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.¹⁰⁵ Dalam konteks ini, CTL merupakan media pembelajaran yang telah terbukti efektifitasnya dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Strategi CTL merupakan salah satu metode pembelajaran. CTL merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar-mengajar dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks nyata atau relevan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan minat baca al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, beberapa strategi CTL yang dapat diterapkan adalah pengalaman nyata. Membawa peserta didik ke pengalaman langsung dengan al-Qur'an, misalnya melalui kunjungan ke masjid atau tempat pembacaan al-Qur'an yang disertai dengan pengamatan dan refleksi terhadap praktik membaca al-Qur'an.

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang mendorong kerja sama antar peserta didik, seperti diskusi kelompok tentang ayat-ayat al-Qur'an tertentu atau menjelaskan makna ayat bersama-sama dengan memanfaatkan pemahaman masing-masing. Selain itu, guru dapat memberikan tugas proyek yang meminta peserta didik untuk mengaplikasikan pemahaman mereka terhadap al-Qur'an dalam bentuk karya nyata, seperti membuat video pembacaan Al-Qur'an atau karya seni berbasis ayat-ayat al-Qur'an.

¹⁰⁵Muhammad Jufri, Efektivitas Pembelajaran Student Team Achievement Division Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Parepare, AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam 15 (2), 147-165

Penerapan strategi CTL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik, meningkatkan minat mereka dalam membaca Al-Qur'an, serta memperkuat pemahaman akan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan penting dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Stimulasi strategi CTL di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang adalah upaya yang dilakukan oleh guru PAI dalam memberikan stimulus kepada peserta didik dengan cara membagi peserta didik dalam kelompok kecil heterogen, memberikan setiap kelompok satu topik bahasan, dan mengembangkan hasil diskusi secara kontekstual dalam bahan ajar yang tersedia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat baca al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang diantaranya adalah perasaan senang, perhatian, giat belajar dan kemampuan Bahasa Arab.
3. Strategi CTL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, hal ini dibuktikan dengan nilai $\text{sig } 0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca al-Qur'an. Hal tersebut disebabkan karena strategi CTL dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih bermakna dan relevan bagi kehidupan sehari-hari peserta didik.

B. Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor dalam pembelajaran CTL ini, madrasah dan lembaga pendidikan Islam dapat mengembangkan strategi untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an peserta didik dengan lebih efektif. Upaya kolaboratif antara keluarga, guru, dan lingkungan sekolah menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pembacaan Al-Qur'an secara aktif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Kariim

- Adim, Moh. Endang Sri Budi Herawati, Naufalia Nuraya, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12
- Arikunto, A. *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, (2009).
- Arlina, Arlina, Nurul Adha Siagian, Zakiyah Khairani Pasaribu, Shofiyah Nabilah, and Fahriza Hasri Siregar, 'Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Anak-Anak Di Taman Pendidikan Qur'an Aisyiyah', *Journal on Education*, 5.2 (2023), 3221–27 <<https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.989>>
- Astuti, Juni, Mona Novita, and M. Syukri Ismail, 'Peningkatan Motivasi Belajar Menggunakan Contextual Teaching and Learning Di Madrasah Ibtidaiyah Swasta Raudhatul Mujawwidin Tebo', *Journal Educative: Journal of Educational Studies*, 5.1 (2020), 16 <<https://doi.org/10.30983/educative.v5i1.1630>>
- Chandra, Ryantika, 'Literasi Al- Qur'an Melalui Kegiatan NGAOS (Ngaji On The School) Untuk Meningkatkan Keterampilan Baca Tulis Al- Qur'an Pada Siswa SD N 1 Panca Marga', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2.2 (2022), 229–38
- Dahlan, Muh. Thalib. *Membangun motivasi belajar dengan pendekatan kecerdasan emosional dan spiritual*. (Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press, (2019)
- Dika Kurnia Dikrillah, Ali Maulida, Muhamad Priyatna, and STAI, 'UPAYA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA AL- QUR ' AN', *STAI Al Hidayah Bogor*, 33–42
- Faradina, Nindya, 'Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten', *Jurnal Hanata Widya*, 6.8 (2017), 60–69 <<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>>
- Fitriani, Zelvi. "Strategi guru PAI dalam meningkatkan minat membaca dan menghafal Al-Qur'an pada siswa di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram." *Muaddib: Islamic Education Journal* 1.1 (2018)
- Gunawan, C. *Mahir Menguasai SPSS (Mudah Mengelola Data dengan IMB SPSS Statistic 25)*. Yogyakarta: Deepublish, (2018).
- Hatmiah, 'UPAYA GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN SISWA DI MTS SHALATIYAH BITIN KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA', *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.1 (2023), 206–15

- Herjanto, Edy. *Manajemen Operasi, Edisi III*. Jakarta: Grasindo, (2008).
- Hidayat, Eneng Indriyani Fitri, Indhira Asih Vivi Yandhari, and Trian Pamungkas Alamsyah, 'Efektivitas Pendekatan Realistic Mathematics Education (RME) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V', *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4.1 (2020), 106 <<https://doi.org/10.23887/jisd.v4i1.21103>>
- Hikmah, Nur, Nanda Saridewi, and Salamah Agung, 'Penerapan Laboratorium Virtual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa', *EduChemia (Jurnal Kimia Dan Pendidikan)*, 2.2 (2017), 186 <<https://doi.org/10.30870/educhemia.v2i2.1608>>
- Ismatunsarrah, Iqbal Ridha, and Izkar Hadiya, 'Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe CTL Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Materi Elastisitas Di SMAN 1 Peusangan', *Jurnal IPA & Pembelajaran IPA*, 4.1 (2020), 70–80 <<https://doi.org/10.24815/jipi.v4i1.14567>>
- Jufri, Muhammad. Efektivitas Pembelajaran Student Team Achievement Division Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Smk Negeri 1 Parepare, *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* 15 (2), 147-165
- Laila, Siti Tolak Nur, Dyan Yuliana, Firman Jaya, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Kelas X Multimedia Di Smk Sumber Bunga', *Jukanti: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5.1 (2022), 145–53
- Karim, Abdul, 'Analisis Pendekatan Pembelajaran CTL (Contextual Teaching And Learning) Di SMPN 2 Teluk Jambe Timur, Karawang', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7.2 (2017), 144–52 <<https://doi.org/10.30998/formatif.v7i2.1578>>
- Kementrian Agama R.I., *Quran Hafalan Dan Terjemahannya*, (Bandung: Al-Qur'an, 2009).
- Larosa, Setiaman, Ecshal Handri, and Sabrian Lay, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Di SMP N 2 Banjar Agung', *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 5.1 (2022), 20–34 <<https://ojs.sttmsl.ac.id/index.php/Jurung/article/view/46>>
- Lestari, Putri Puji, Raehang, Sulaemang, Aminudin, 'HUBUNGAN ANTARA MINAT BACA DENGAN MOTIVASI BELAJAR AL- QUR'AN ANAK PEDAGANG KAKI LIMA DI SMP NEGERI 5 KENDARI', *DIRASAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 2.1 (2021), 67–73
- Makarti, Siwi Enggar, 'Penerapan Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vsd Negeri 010 Silikuan Hulu Kecamatan Ukui', *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5.2 (2016), 320

- Marhum, Abdul Mufarik A., and Adriansyah A. Lasawali, 'Peran Rumah Qur'an Ihsan Dalam Meningkatkan Minat Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Anak Di Kelurahan Tanamodindi Kota Palu', *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5.3 (2022), 146–54 <<https://doi.org/10.56338/jks.v5i3.2369>>
- Muslimah, 'Pengaruh Pembelajaran Qur'an Hadits Terhadap Minat Baca Al-Qur'an Siswa', *SKULA Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah*, 2.4 (2022), 65–80
- Neliwati, Ali Sanusi Rambe, and Khoirul Saleh Harahap, 'Strategi Guru Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Dan Ketaatan Dalam Beribadah Siswa Di MIN 1 Kota Medan', *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5.1 (2023), 275–81
- Noormansyah, 'Minat Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Peserta Didik Sdn 3 Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan Kabupaten Gunung Mas', *Adiba: Journal of Education*, 3.1 (2023), 148–53
- Pratama, Bima Nanda, and M. Luthfi Reza Putra. "Metode Penelitian Eksperimen "Desain Penelitian Psikologi Eksperiment Anava dan Faktorial"." *Psikologi Journal* 1.1 (2024).
- Puriyatno, Duwi. *SPSS Panduan Mudah Olah Data bagi Mahasiswa dan Umum*. Yogyakarta: Andi, (2018)
- Ramadani, Nadira Fitri, Zulfani Sesmiarni, and Wedra Aprison. "Minat Baca Al-Qur'an Pada Siswa Di SMP Negeri 3 Ampek Nagari Kab. Agam." *KOLONI* 1.2 (2022)
- Rini Ayu Sih Nugraheni, 'Pengaruh Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Iv Di Sd Negeri Selang Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul', *Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*, 2015, 1–7
- Rusmin, Muhammad B., Abd. Syukur Abu Bakar dan Risna Mosiba "Efektivitas Pelaksanaan Program Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) terhadap Peningkatan Kemahiran Baca Tulis Al-Qur'an Pada Mahasiswa Semester Iii Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar." *Inspiratif Pendidikan* 12.1 (2023), 154-172.
- Setiana, Dafid Slamet, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Ctl Dan Open-Ended Terhadap Minat Belajar Matematika Dengan Memperhatikan Gaya Belajar', *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3.1 (2017), 29–41
- Setiyani, Rizka, Nedin Badruzzaman, and Tatang Muhajang, 'Pengaruh Penguasaan Ilmu Tajwid Terhadap Minat Membaca Al-Qur'an', *Proceedings - Open Access Journal*, 1.01 (2018), 105–10 <<https://journal.unpak.ac.id/index.php/proceedings/article/view/1343>>
- Siregar, Mhd Rizkiy Bahar, Annisa Dahlila Angelina, Maisarah Maisarah, Liza Annisa, Mardianto Mardianto, and Haidir Haidir, 'Peran Literasi Baca Tulis Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri', *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2022),

149–59 <<https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v3i2.237>>

- Siagian, D. dan Sugiarto, *Metode Statistika untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, (2000)
- Setiadi, Nugroho J. *Perilaku Konsumen, Edisi Revisi*. Jakarta: Kencana, (2003)
- Simangunsong, Andini. Revolson A. Mege, Anatje Lihang, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbasis Praktikum Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Siswa’, *JSPB BIOEDUSAINS : JURNAL SAINS PENDIDIKAN BIOLOGI*, 4.1 (2023), 83–88Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, (2015).
- Saepurrohman, Asep Ahmad, Aris Fazani, ‘Pengaruh Minat Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur’an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni’, *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen Pendekatan : Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi (Mixed Methods), Penelitian Tindakan (Action Research), Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, (2015).
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta (2016)
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, (2002).
- Sujarweni, V. Wiratna *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, (2015)
- Sudarmono, Muh Aidil, Abdul Wahab, and Muh Azhar, ‘Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur’an’, *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 17.2 (2020), 162 <<https://doi.org/10.33096/jiir.v17i2.92>>
- Sumiati, Siti, ‘MENINGKATKAN MINAT MENYIMAK SASTRA (DONGENG) MELALUI PENDEKATAN CTL SISWA KELAS VII SMPN 4 MATARAM PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA TAHUN AJARAN 2009/2010’, *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 2.1 (2018), 162–73
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah STAIN Parepare*, h. 71.
- Umar, Husein. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, (2011).
- Usman, Asti Sulistia, Nur Indah Haris, Siti Fatimah, ‘Meningkatkan Minat Membaca Al- Qur’an Pada Siswa SDN I Waindawula Increasing Interest In Reading The Qur’an In Students Of SDN I Waindawula Di Era Globalisasi Ini , Banyak Sekali Pergeseran Nilai Dalam Kehidupan Masyarakat Dikarenakan Para Generasi Ma’, *Jurnal Pengabdian Dan Kemitraan Masyarakat (ALKHIDMAH)*, 1.3 (2023)

Yusuf, M. dan Lukman Daris, *Analisis Data Penelitian*. Bogor: PT. Penerbit IPB Press, (2019).

Zebua, Veronika, Radhya Yusri, Kemampuan Pemahaman, and Konsep Matematis, 'Analisis Kesalahan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Barisan Dan Deret Ditinjau Dari Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis', 6.2 (2020), 122–33.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
PASCASARJANA**

Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B-574/In.39/PP.00.09/PPS.05/05/2024
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

25 Mei 2024

Yth. **Bapak Bupati Sidenreng Rappang**
Cq. **Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan**
Terpadu Satu Pintu

Di

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan rencana penelitian untuk Tesis mahasiswa Pascasarjana IAIN Parepare tersebut di bawah ini :

Nama : FITRIANI RASYID
NIM : 2220203886108013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Tesis : **Stimulasi Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.**

Untuk keperluan Pengurusan segala sesuatunya yang berkaitan dengan penelitian tersebut akan diselesaikan oleh mahasiswa yang bersangkutan. Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Mei s/d Juli Tahun 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kepada bapak/ibu kiranya yang bersangkutan dapat diberi izin dan dukungan seperlunya.

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Direktur,

Dr. H. Islamul Haq, Lc., M.A.
NIP. 19840312 201503 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
JL. HARAPAN BARU KOMPLEKS SKPD BLOK A NO. 5 KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Telepon (0421) - 3590005 Email : ptsp_sidrap@yahoo.co.id Kode Pos : 91611

IZIN PENELITIAN

Nomor : 260/IP/DPMTSP/6/2024

- DASAR**
1. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang No. 1 Tahun 2017 Tentang Pendelegasian Kewenangan di Bidang Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sidenreng Rappang
 2. Surat Permohonan **FITRIANI RASYID** Tanggal **20-06-2024**
 3. Berita Acara Telaah Administrasi / Telaah Lapangan dari Tim Teknis **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE** Nomor **B-610/In.39/PP.00.09/PPS.05/06/202** Tanggal **13-06-2024**

MENGIZINKAN

KEPADA

NAMA : FITRIANI RASYID

ALAMAT : ASPOL PANAIKANG BLOK B/29, KOTA MAKASSAR

UNTUK : melaksanakan Penelitian dalam Kabupaten Sidenreng Rappang dengan keterangan sebagai berikut :

NAMA LEMBAGA / UNIVERSITAS : INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE

JUDUL PENELITIAN : STIMULASI STRATEGI CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH LAUTANG SALO PANCA RIJANG

LOKASI PENELITIAN : MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH LAUTANG SALO

JENIS PENELITIAN : KUANTITATIF EKSPERIMEN

LAMA PENELITIAN : 27 Mei 2024 s.d 09 Juli 2024

Izin Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung

Dikeluarkan di : Pangkajene Sidenreng

Pada Tanggal : 09-07-2024



Biaya : Rp. 0.00

Tembusan :

1. MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH LAUTANG SALO
2. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG
MIS MUHAMMADIYAH LAUTANG SALO**

Jl. Poros Pangkajene No. 2 Kel. Macorawalle, Kec. Panca Rijang, Kab. Sidrap
Akreditasi B NSM:111273140007 NPSN: 60723850 e-mail : mismuhdivahitsalo@gmail.com

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 091 /IV.4.AU/F/2024

Yang Bertanda tangan di bawah ini, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo, menerangkan bahwa :

1. Nama : **FITRIANI RASYID**
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Kadidi, 27 November 1988
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 2220203886108013
6. Program Study : Pendidikan Agama Islam
7. Konsentrasi : Manajemen Pendidikan
8. Alamat : Aspol Panaikang Blok B/29, Makassar

Benar nama tersebut di atas telah diizinkan untuk melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo, dalam rangka menyusun Tesisnya pada tanggal 28 Mei 2024 s/d tanggal 09 Juli 2024, dengan judul “Stimulasi Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-qur’an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.”

Demikian surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Macorawalle, 28 Mei 2024


Kepala Madrasah
Muh. Ilyas, S.Pd.I
NBM. 1108247



**MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH SIDENRENG RAPPANG
MIS MUHAMMADIYAH LAUTANG SALO**

Jl. Poros Pangkajene No. 2 Kel. Macorawalie, Kec. Panca Rijang, Kab. Sidrap
Akreditasi B NSM:111273140007 NPSN: 60723850 e-mail : mismuhadiyahltsalo@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 097 /IV.4.AU/F/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo, menerangkan bahwa :

Nama : **FITRIANI RASYID**
NIM : 2220203886108013
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Aspol Panaikang Blok B/29, Makassar
Judul Penelitian : Stimulasi Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL) Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-qur'an Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut diatas **BENAR** telah melaksanakan penelitian di MIS Muhammadiyah Lautang Salo Kab. Sidrap sejak tanggal 28 Mei 2024 s/d 09 Juli 2024.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Macorawalie, 09 Juli 2024


Kepala Madrasah
Muhammad Ilyas, S.Pd.I
NBM. 1108247



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
UNIT PELAKSANA TEKNIS BAHASA



Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-147/In.39/UPB.10/PP.00.9/07/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP : 19731116 199803 2 007
Jabatan : Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bahasa

Dengan ini menerangkan bahwa berkas sebagai berikut atas nama,

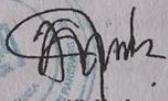
Nama : Fitriani Rasyid
Nim : 2220203886108013
Berkas : Abstrak

Telah selesai diterjemahkan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris dan Bahasa Arab pada tanggal 05 Juli 2024 oleh Unit Pelaksana Teknis Bahasa IAIN Parepare.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 08 Juli 2024
Kepala,




Hj. Nurhamdah, M.Pd.
NIP 19731116 199803 2 007

ISSN: 2337 - 7828
EISSN: 2527 - 6263

NUR EL-ISLAM

Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan

SURAT PEMBERITAHUAN SUBMIT NASKAH

Kami **NUR EL-ISLAM: Jurnal Pendidikan dan Sosial Keagamaan** memberitahukan bahwa naskah Bapak/Ibu dengan identitas:

Judul : **PENGARUH STRATEGI *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) TERHADAP MINAT BACA AL-QUR'AN PESERTA DIDIK MADRASAH IBTIDAIYAH MUHAMMADIYAH PANCA RIJANG**

Penulis : Fitriani Rasyid
Marhani
Usman
Muh. Dahlan Thalib
Muhammad Jufri

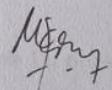
Email : fitrirasyid43@gmail.com

Telah submit di Jurnal **NUR EL-ISLAM** dan akan dilakukan proses selanjutnya.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan, atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Bungo, 02 Juli 2024
Editor in Chief




Dr. H. M. Zaki, M.PIR., M.A

Jurnal NUR EL-ISLAM

Jln. Lintas Sumatera KM. 4 Sungai Binjai Kec. Bathin III Kab. Bungo Jambi 37211
HP. 082278916431 / 082161074744
Website : <http://www.ejournal.iaivasnibungo.ac.id/nurelislam>
E-mail: jurnalnurelislam@iaivasnibungo.ac.id



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)
Jalan Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91131 Telepon (0421) 21307, Fax. (0421) 24404
PO Box 909 Parepare 91100 website: lp2m.iainpare.ac.id, email: lp2m@iainpare.ac.id

SURAT PERNYATAAN

No. B.418/ln.39/LP2M.07/04/2024

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP : 19880701 201903 1 007
Jabatan : Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi LP2M IAIN Parepare
Institusi : IAIN Parepare

Dengan ini menyatakan bahwa naskah dengan identitas di bawah ini :

Judul : Stimulasi strategi contextual teaching and learning (ctl) dalam meningkatkan minat baca al qur'an peserta didik madrasah ibtidaiyah muhammadiyah lautang salo panca rijang
Penulis : FITRIANI RASYID
Afiliasi : IAIN Parepare
Email : fitrirasyid43@gmail.com

Benar telah diterima pada Jurnal **Nur El-Islam Volume 11, nomor 2, Oktober 2024** yang telah terakreditasi **SINTA 4**.

Demikian surat ini disampaikan, atas partisipasi dan kerja samanya diucapkan terima kasih

An. Ketua LP2M
Kepala Pusat Penerbitan & Publikasi



Muhammad Majdy Amiruddin, M.MA.
NIP 19880701 201903 1 007

ABSTRAK

Dalam mengatasi penurunan minat membaca al-Qur'an di kalangan peserta didik, penting bagi guru untuk mengimplementasikan strategi pengajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Salah satu model pembelajaran yang efektif untuk tujuan ini adalah Contextual Teaching and Learning (CTL), seperti yang didukung oleh hasil penelitian pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen, melibatkan 62 peserta didik sebagai sampel dari populasi yang lebih besar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa CTL memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca al-Qur'an peserta didik, dengan nilai signifikansi (sig) sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini mengindikasikan bahwa hipotesis penelitian (H_1) diterima, yang menyatakan bahwa CTL berpengaruh terhadap minat membaca al-Qur'an. Dengan demikian, implementasi CTL menjadi alternatif penting untuk mengatasi tantangan yang dihadapi peserta didik terkait minat mereka dalam membaca al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Kata Kunci : Strategi CTL, Minat Baca Al-Qur'an, Madrasah Ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Sejarah pendidikan bertujuan untuk memperkuat sifat-sifat kemanusiaan seperti kekeluargaan, empati, cinta, dan kasih, yang mendorong individu untuk bertanggung jawab dalam berbagai aspek kehidupan mereka sehari-hari. Pendidikan, dalam arti yang lebih sempit, mengacu pada proses pengajaran di lembaga-lembaga pendidikan resmi.¹⁰⁶

Eksistensi pendidikan formal sebagai representasi dari sebuah prinsip hidup untuk mematangkan tindakan dengan proses berfikir, yang pada dasarnya pendidikan bertujuan untuk mengajarkan nilai-nilai kehidupan bagi setiap peserta didik. Dalam konteks ini, pendidikan formal berperan sebagai landasan bagi individu dalam rangka pengembangan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan reflektif. Melalui proses ini, mereka tidak hanya memperoleh pengetahuan dan

¹⁰⁶ Hatmiah, 'Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di MTS Shalatiyah Bitin Kabupaten Hulu Sungai Utara', ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran, 1.1 (2023), 206–15.

keterampilan praktis, tetapi juga memahami nilai-nilai etika, tanggung jawab, dan keberlanjutan yang penting dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan formal juga menyediakan platform yang sistematis untuk belajar, dengan kurikulum yang terstruktur dan metode pengajaran yang didukung oleh penelitian dan praktik terbaik. Ini memungkinkan individu untuk memperluas wawasan mereka, mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang dunia dan masyarakat di sekitar mereka, serta mempersiapkan mereka untuk mengambil peran aktif dalam memecahkan masalah dan menciptakan perubahan positif. Tidak hanya itu, saat ini pendidikan formal juga telah mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam metode pembelajaran yang mereka implementasikan.

Nilai-nilai dalam ajaran Islam ini diajarkan dalam PAI sebagai upaya untuk memaksimalkan kehidupan peserta didik dalam kesehariannya. Acuan mendasar dalam PAI tentu saja adalah al-Qur'an sebagai rujukan utama dalam agama Islam, sehingga apapun yang diajarkan dalam al-Qur'an wajib diimplementasikan dalam keseharian peserta didik, secara khusus bagi seorang Muslim.

Peran guru sangat vital dalam pendidikan, karena mereka memiliki kemampuan untuk membimbing dan mengarahkan peserta didik serta mengembangkan potensi mereka selama proses belajar. Pentingnya guru dalam mempertahankan dan meningkatkan minat baca al-Qur'an pada peserta didik harus diakui, karena minat tersebut bisa menurun atau bahkan hilang seiring berjalannya waktu.¹⁰⁷ Sebagai guru, khususnya PAI, minat membaca al-Qur'an perlu dikembangkan dan diberikan stimulasi, sebab itu merupakan sumber pertama akses pengetahuan tentang kandungan ayat-ayat al-Qur'an.

¹⁰⁷ Hatmiah, 'Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Siswa di MTS Shalatiyah Bitin Kabupaten Hulu Sungai Utara', ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran, 1.1 (2023), 206–15.

Menurut Asep Ahmad Saepurrohman dan Aris Fazani, minat siswa terhadap pembelajaran al-Qur'an dan Hadis mengindikasikan gejala ketertarikan khusus yang positif dalam sikap dan perilaku mereka. Mereka menjelaskan bahwa minat ini mendorong siswa untuk belajar dengan lebih tekun karena fokus yang intens terhadap materi, sehingga prestasi belajar mereka dalam mata pelajaran al-Qur'an dan Hadis meningkat. Minat membaca al-Qur'an tidak terjadi secara tiba-tiba pada seseorang, tetapi berkembang secara konsisten selama proses belajar.¹⁰⁸

Melihat minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik yang semakin mengalami kemunduran, maka untuk mengatasi permasalahan tersebut, penting bagi guru untuk menggunakan berbagai strategi pengajaran yang menarik dan mengaitkan materi tersebut dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif juga dapat membantu meningkatkan fokus dan minat mereka terhadap al-Qur'an. Salah strategi pembelajaran yang dapat distimulasikan kepada peserta didik yang berkenaan dengan minat membaca al-Qur'an adalah dengan mengimplementasikan strategi pembelajaran CTL.

Zamroni mengatakan bahwa penggunaan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk meningkatkan efektivitas kegiatan pembelajaran. Semakin efektif proses pembelajaran, semakin tinggi hasil yang dapat dicapai. Meskipun kurikulum yang disusun dengan baik penting, namun tanpa dukungan strategi pembelajaran yang cocok, hal tersebut tidak akan berdampak signifikan terhadap prestasi peserta didik. Menurut Djamarah dan Zain, jika pembelajaran tidak menarik bagi peserta didik, hal ini cenderung menghasilkan kegiatan pembelajaran

¹⁰⁸ Asep Ahmad Saepurrohman and Aris Fazani, 'Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur ' an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni', *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38.

yang kurang efektif. Kendala ini tentu saja dapat menghambat pencapaian tujuan pembelajaran.¹⁰⁹

Strategi CTL sebagai salah satu model pembelajaran telah membuktikan efektifitasnya dalam mencapai tujuan pembelajaran di sekolah sebagaimana ditunjukkan oleh data penelitian di atas. Implementasi strategi CTL penting sebagai alternatif atas permasalahan-permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik di sekolah, khususnya dengan permasalahan kurangnya minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian tentang stimulasi CTL untuk meningkatkan minat membaca al-Qur'an bagi peserta didik dirasa perlu untuk dilakukan. Mengingat permasalahan empiris yang ditemukan oleh penulis di lapangan yang sekiranya hasil penelitian ini mampu memberikan sumbangsih dalam menengahi permasalahan tersebut. Dengan demikian, adapun tema yang diangkat dalam penelitian adalah “Stimulasi Strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur'an Bagi Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang”.

METODE

Jenis penelitian ini adalah semi kuantitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif digunakan untuk menginvestigasi populasi atau sampel tertentu dengan menggunakan instrumen penelitian sebagai alat untuk mengumpulkan data secara menyeluruh.¹¹⁰

¹⁰⁹ Zelvi Fitriani, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaralam', *Muaddib: Islamic Education Journal*, 1.1 (2018), 53–62.

¹¹⁰ Nindya Faradina, 'Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten', *Jurnal*

Penggunaan aplikasi SPSS versi 25 sebagai alat untuk mengolah data kuantitatif dalam penelitian memungkinkan interpretasi data yang diperlukan untuk menyimpulkan hasil penelitian berdasarkan hipotesis yang diajukan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap minat baca Al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo. Lokasi tersebut menjadi pilihan penelitian saat ini untuk mencari alternatif solusi dalam meningkatkan minat baca al-Qur'an bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah. Populasi dalam tulisan ini ialah seluruh peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang sejumlah 167 peserta didik. sampel penelitian yakni siswa kelas IV, V, dan VI yang terdiri dari 64 siswa berdasarkan kriteria dan pertimbangan bahwa tingkat kelas tersebut sudah mampu menjawab item-item pertanyaan yang diberikan dalam penelitian ini. Selain itu, di model strategi pembelajaran CTL untuk telah diimplementasikan pada kelas tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian mencakup observasi, wawancara, pengisian kuesioner, dan pengumpulan dokumentasi. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan teknik uji statistik.

HASIL PENELITIAN

a. Hasil Uji Persamaan Regresi

Tabel Uji Persamaan Regresi

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.373	3.335		5.509	.000
	Strategi CTL	.445	.104	.482	4.258	.000

a. Dependent Variable: Minat baca al-qur'an

Berdasarkan hasil Uji Persamaan Regresi diatas, maka dijelaskan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18.373 + 0,445X$$

Berdasarkan model regresi tersebut, hasil regresi linear sederhana dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Konstanta 18.373 menunjukkan bahwa jika strategi pembelajaran CTL memiliki nilai 0, minat baca al-Qur'an peserta didik akan memiliki nilai sebesar 18.373.
- 2) Tiap peningkatan strategi pembelajaran CTL sebesar 1% akan menyebabkan peningkatan minat baca al-Qur'an peserta didik sebesar 0,445%. Sebaliknya, setiap penurunan strategi pembelajaran CTL sebesar 1% akan mengakibatkan penurunan minat baca al-Qur'an peserta didik sebesar 0,445%.

b. Uji Deskriptif

Tabel Hasil Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Strategi CTL	62	27	35	31.87	1.815
Minat baca qur'an	62	27	35	32.55	1.676
Valid N (listwise)	62				

Data tabel 4.9 tersebut menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 62 peserta didik. Dari jawaban responden atas kuesioner yang dibagikan diperoleh rata-rata jawaban strategi CTL sebesar 31,87 dan jawaban rata-rata minat baca qur'an bagi peserta didik sebesar 32,55. Nilai maksimal dari jawaban pernyataan adalah 35, sehingga diperoleh persentase strategi CTL sebesar 91% sementara diperoleh persentase minat baca qur'an sebesar 93% Selanjutnya menentukan klasifikasi jawaban peserta didik berikut:

Tabel Klasifikasi Jawaban Responden

Tabel Klasifikasi	
Skor	Klasifikasi
84,01% - 100%	Sangat Baik
68,01% - 84,00%	Baik
52,01% - 68,00%	Sedang
36,01% - 52,00%	Buruk
20,00% - 36,00%	Sangat Buruk

Sumber : Metode Penelitian Sugiyono. 111

¹¹¹Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&) (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 135.

Dasar penentuan klasifikasi yang ditunjukkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada variabel strategi CTL sebesar 91% sehingga termasuk ke dalam kategori interval antara 84,01% - 100% dengan keputusan sangat baik. Artinya bahwa implementasi strategi CTL Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang sangat baik.

Sementara itu, dasar penentuan klasifikasi yang ditunjukkan pada tabel tersebut menunjukkan bahwa skor yang diperoleh pada variabel minat baca qur'an sebesar 93% sehingga termasuk ke dalam kategori interval antara 84,01% - 100% dengan keputusan sangat baik. Artinya bahwa minat baca qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyyah Muhammadiyah Panca Rijang sangat baik.

c. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Pengujian korelasi dengan menggunakan *pearson product moment* ialah metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa kuat hubungan linear antara dua variabel yang diasumsikan memiliki distribusi normal. Metode ini bertujuan untuk menyediakan angka yang menggambarkan sejauh mana kedua variabel tersebut bergerak bersama-sama dalam hubungan yang linear. Hasil dari uji korelasi *Pearson product moment* telah dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel Hasil Uji *Pearson Product Moment*

Correlations			
		Strategi CTL	Minat baca
Strategi CTL	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000

	N	62	62
Minat baca	Pearson	.482**	1
	Correlation		
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Berdasarkan informasi yang tersaji dalam tabel tersebut, terdapat nilai korelasi Pearson antara variabel Strategi CTL sebesar 1, dan variabel minat membaca al-qur'an sebesar 0,482. Untuk menginterpretasikan hubungan antara kedua variabel, penentuan dasar hubungan digunakan sebagai berikut:

Jika nilai *pearson correlation* > r tabel, maka berhubungan

Jika nilai *pearson correlation* < r tabel, maka tidak berhubungan

Berdasarkan tabel distribusi t, nilai t tabel untuk level signifikansi 0,05 adalah 1,670. Dengan demikian, kesimpulan dapat ditarik bahwa korelasi Pearson antara variabel strategi CTL sebesar 1 > 1,670, menunjukkan adanya hubungan antara variabel strategi CTL terhadap minat membaca al-qur'an bagi peserta didik.

Hasil uji korelasi Pearson Product Moment dalam Tabel 4.10 juga mengindikasikan bahwa hubungan antara strategi CTL dan minat membaca Al-Qur'an bagi peserta didik adalah positif, yaitu sebesar 1. Hasil positif dalam konteks penelitian ini menunjukkan bahwa semakin baik strategi CTL (variabel X), semakin tinggi pula minat membaca Al-Qur'an bagi peserta didik (variabel Y). Dengan kata lain, ada hubungan searah antara strategi CTL dan minat membaca al-Qur'an, di mana peningkatan strategi CTL berpotensi meningkatkan minat membaca al-Qur'an di kalangan peserta didik.

Adapun untuk merumuskan tingkat signifikansi hubungan antar variabel sebagaimana dalam Sugiyono, mengacu pada tabel berikut ini :¹¹²

Tabel Tingkat Signifikansi

¹¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 184.

Interval Koefisien	Klasifikasi Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Lemah
0,20 – 0,399	Lemah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1000	Sangat Kuat.

Berdasarkan rumus tersebut, dengan nilai variabel penguasaan kosakata yang diketahui adalah 1, yang berada dalam rentang 0,80 hingga 1000, dapat disimpulkan bahwa hubungan yang signifikan antara variabel strategi CTL dan minat membaca al-qur'an dianggap sangat kuat. Dengan demikian dapat simpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel strategi CTL dan minat membaca al-qur'an.

d. Uji Regresi Linear Sederhana

Tabel Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	39.758	1	39.758	18.127	.000 ^b
	Residual	131.597	60	2.193		
	Total	171.355	61			
a. Dependent Variable: TOTAL_Y						
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X1						

Dari tabel 4.12, terlihat bahwa nilai Fhitung yang didapatkan adalah 18,127, sedangkan nilai Ftabel yang berasal dari tabel distribusi F adalah 3,15. Hasilnya menunjukkan bahwa nilai signifikansi adalah 0,000. Dalam pengujian data ini, hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

H₀ : Terdapat pengaruh strategi CTL dalam terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

H₁ : Tidak terdapat pengaruh strategi CTL dalam terhadap minat baca al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang.

Adapun dasar pengambilan keputusan yakni jika nilai sig < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Berdasarkan hal tersebut, dimana nilai sig 0,000 < 0,05, maka H₁ diterima. Artinya terdapat pengaruh stretegi CTL terhadap minat membaca qur'an bagi peserta didik

e. Uji Koefisien Korelasi

Tabel Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.219	1.481
a. Predictors: (Constant), TOTAL_X1				
b. Dependent Variable: TOTAL_Y				

Berdasarkan hasil dari Tabel 4.13, didapatkan nilai koefisien (R) sebesar 0,482, dan koefisien determinasi (R²) adalah 0,232. Hasil ini menunjukkan bahwa sekitar 23,2% dari variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini. Sisanya, sebesar 76,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam studi ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh strategi CTL (Contextual Teaching and Learning) terhadap minat baca Al-Qur'an pada peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang mengacu pada manfaat positif dari strategi ini terhadap motivasi dan minat peserta didik dalam membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai $F_{hitung} 18,127 > F_{tabel} 3,15$, maka H_1 diterima. Artinya ada pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca Qur'an bagi peserta didik atau hipotesis diterima atau nilai $sig 0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca Qur'an bagi peserta didik. Dengan demikian, pengaruh strategi CTL terhadap minat baca Al-Qur'an peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang adalah positif dalam meningkatkan keterlibatan, motivasi, pemahaman, dan penerapan ajaran Al-Qur'an dalam kehidupan mereka. Strategi ini tidak hanya memperdalam pemahaman agama, tetapi juga membangun hubungan yang lebih dekat antara ajaran Al-Qur'an dan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Temuan penelitian ini sejalan dengan studi yang dilakukan oleh Siti Tolak Nur Laila, Dyan Yuliana, dan Firman Jaya yang menunjukkan bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Simulasi dan Komunikasi Digital kelas X Multimedia di SMK Sumber Bunga, dengan pengaruh yang signifikan pada tingkat sedang¹¹³ Hasil penelitian Setiana menunjukkan bahwa (1) metode pembelajaran Open-ended dan CTL efektif dalam meningkatkan minat belajar matematika siswa, (2) metode pembelajaran CTL lebih efektif daripada metode pembelajaran Open-ended dalam meningkatkan minat belajar siswa, (3) gaya belajar siswa berpengaruh terhadap minat belajar

¹¹³ Firman Jaya Siti Tolak Nur Laila, Dyan Yuliana, 'PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) TERHADAP MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SIMULASI DAN KOMUNIKASI DIGITAL KELAS X MULTIMEDIA DI SMK SUMBER BUNGA', *JUKANTI: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 5.1 (2022), 145–53.

mereka, dengan gaya belajar visual cenderung memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan gaya belajar auditorial, dan (4) tidak terdapat interaksi yang signifikan antara metode pembelajaran dan gaya belajar siswa terhadap minat belajar matematika mereka.¹¹⁴

Dalam penelitiannya, Moh. Adim menyimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran TCL dengan menggunakan media kartu memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar IPA pada materi bagian-bagian tumbuhan. Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai thitung sebesar 5,152, yang lebih besar dari ttabel sebesar 2,042, sehingga H1 diterima. Besarnya pengaruh penggunaan model pembelajaran TCL dengan media kartu terhadap minat belajar IPA siswa diindikasikan oleh Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 57,3%, yang menunjukkan pengaruh tersebut masuk dalam kategori kuat.¹¹⁵

Setiawan Larosa dan Ecshal Handri Sabrian Lay, mengambil kesimpulan bahwa untuk meningkatkan minat belajar peserta didik maka seorang guru perlu memahami dan menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Dengan adanya penerapan Strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Penulis melihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan minat belajar dapat dilihat dari sikap sungguh-sungguh peserta didik dalam mengikuti pelajaran, fokus ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, adanya dorongan untuk tetap belajar, memiliki gairah untuk belajar, dan mendapatkan nilai yang baik pada mata

¹¹⁴ Dafid Slamet Setiana, 'Pengaruh Metode Pembelajaran Ctl Dan Open-Ended Terhadap Minat Belajar Matematika Dengan Memperhatikan Gaya Belajar', *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3.1 (2017), 29–41.

¹¹⁵ Naufalia Nuraya Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, 'Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD', *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12.

pelajaran Pendidikan Agama Kristen. Diharapkan kepada pendidik Kristen untuk menerapkan strategi pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam kegiatan belajar mengajar.¹¹⁶

Sementara itu, Asep Ahmad Saepurrohman dan Aris Fazani melakukan penelitian tentang Pengaruh Minat Membaca Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Mulok Qur'an Hadits Kelas VIII di SMP YAPI Al Husaeni. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa, dengan nilai t tabel = 2,004. Nilai t hitung yang didapatkan adalah 40,810, yang jauh lebih besar dari nilai t tabel (2,004), pada tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena itu, H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh minat membaca Al-Qur'an terhadap prestasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Mulok Qur'an Hadits di SMP YAPI Al-Husaeni.¹¹⁷

Strategi CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam proses belajar-mengajar dengan mengaitkan materi pelajaran dengan konteks nyata atau relevan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk meningkatkan minat baca Al-Qur'an peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, beberapa strategi CTL yang dapat diterapkan adalah pengalaman nyata. Membawa peserta didik ke pengalaman langsung dengan Al-Qur'an, misalnya melalui kunjungan ke masjid atau tempat pembacaan Al-Qur'an yang disertai dengan pengamatan dan refleksi terhadap praktik membaca Al-Qur'an.

¹¹⁶ Setiaman Larosa, Ecshal Handri, and Sabrian Lay, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Di SMP N 2 Banjar Agung', *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 5.1 (2022), 20–34 <<https://ojs.sttmsl.ac.id/index.php/Jurung/article/view/46>>.

¹¹⁷ Saepurrohman and Fazani.

Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang mendorong kerja sama antar peserta didik, seperti diskusi kelompok tentang ayat-ayat Al-Qur'an tertentu atau menjelaskan makna ayat bersama-sama dengan memanfaatkan pemahaman masing-masing. Selain itu, guru dapat memberikan tugas proyek yang meminta peserta didik untuk mengaplikasikan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an dalam bentuk karya nyata, seperti membuat video pembacaan Al-Qur'an atau karya seni berbasis ayat-ayat Al-Qur'an.

Penerapan strategi CTL ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi peserta didik, meningkatkan minat mereka dalam membaca Al-Qur'an, serta memperkuat pemahaman akan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dalam konteks kehidupan sehari-hari mereka.

KESIMPULAN

Strategi CTL berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat membaca qur'an bagi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang, hal ini dibuktikan dengan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh strategi CTL terhadap minat membaca qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Faradina, Nindya, 'Pengaruh Program Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Di Sd Islam Terpadu Muhammadiyah An-Najah Jatinom Klaten', *Jurnal Hanata Widya*, 6.8 (2017), 60–69
<<http://journal.student.uny.ac.id/ojs/ojs/index.php/fipmp/article/view/9280>>
- Fitriani, Zelvi, 'Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Minat Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 31 Pagaram',

Muaddib: Islamic Education Journal, 1.1 (2018), 53–62

Hatmiah, ‘Upaya Guru Pai Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Qur’an Siswa Di Mts Shalatiyah Bitin Kabupaten Hulu Sungai Utara’, *ENTINAS: Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Pembelajaran*, 1.1 (2023), 206–15

Larosa, Setiaman, Ecshal Handri, and Sabrian Lay, ‘Penerapan Strategi Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PAK Di SMP N 2 Banjar Agung’, *MAWAR SARON: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Gereja*, 5.1 (2022), 20–34 <<https://ojs.sttmsl.ac.id/index.php/Jurung/article/view/46>>

Moh. Adim, Endang Sri Budi Herawati, Naufalia Nuraya, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Menggunakan Media Kartu Terhadap Minat Belajar IPA Kelas IV SD’, *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Sains (JPFS)*, 3.1 (2020), 6–12

Saepurrohman, Asep Ahmad, and Aris Fazani, ‘Pengaruh Minat Membaca Al-Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Mulok Qur’an Hadits Kelas VIII Di SMP YAPI Al Husaeni’, *ATTAQWA: Jurnal Pendidikan Islam Dan Anak Usia Dini*, 2.1 (2023), 27–38

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis (pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2009.

Setiana, Dafid Slamet, ‘Pengaruh Metode Pembelajaran Ctl Dan Open-Ended Terhadap Minat Belajar Matematika Dengan Memperhatikan Gaya Belajar’, *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)*, 3.1 (2017), 29–41

Siti Tolak Nur Laila, Dyan Yuliana, Firman Jaya, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (Ctl) Terhadap Minat Belajar Peserta

Didik Pada Mata Pelajaran Simulasi Dan Komunikasi Digital Kelas X
Multimedia Di Smk Sumber Bunga', *JUKANTI: Jurnal Pendidikan Teknologi
Informasi*, 5.1 (2022), 145–53

INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET

A. Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas terlebih dahulu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat
3. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan-pernyataan yang tersedia dengan memberikan tanda centang (√) dengan ketentuan sebagai berikut:

5 : Jika Anda Sangat Setuju dengan pernyataan

4 : Jika Anda Setuju dengan pernyataan

3 : Jika Anda Netral dengan pernyataan

2 : Jika Anda Tidak Setuju dengan pernyataan

1 : Jika Anda Sangat Tidak Setuju dengan pernyataan

B. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Kelas :

Pintar baca Qur'an : Ya Tidak

DAFTAR PERNYATAAN

NO	PERNYATAAN	NILAI/SKOR				
		SS	S	N	TS	STS
	Strategi <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL) (X)	5	4	3	2	1
1	Guru memberikan pelajaran tentang Al-Qur'an yang sesuai dengan keseharian siswa, memberi kesempatan siswa menemukan dan menerapkan ide dan menyadarkan siswa agar menerapkan strategi sendiri dalam mempelajari Al-Qur'an.					

2	Guru mengasah keterampilan siswa untuk menemukan cara tersendiri agar selalu berminat membaca Al-Qur'an.					
3	Dalam pelajaran tentang Al-Qur'an, guru selalu mengarahkan kami agar mau bertanya dan banyak tahu tentang Al-Qur'an					
4	Guru selalu membuat kelompok-kelompok belajar terhadap para siswa di kelas					
5	Dalam pelajaran tentang Al-Qur'an, guru selalu memperagakan contoh konkret yang dapat ditiru oleh setiap siswa.					
6	Guru selalu mengajarkan cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir kebelakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan ketika pembelajaran.					
7	Guru selalu memantau perkembangan belajar siswa. Data dikumpulkan dari kegiatan nyata yang dikerjakan siswa pada saat melakukan pembelajaran.					
	Minat baca Al-Qur'an (Y1)	SS	S	N	TS	STS
		5	4	3	2	1
1	Dalam pelajaran tentang Al-Qur'an, kami selalu berminat dan merasa senang mempelajari dan membacanya					
2	Para siswa memiliki kecenderungan-kecenderungan yang kuat untuk selalu memberikan perhatian yang besar terhadap membaca Al-Qur'an.					
3	Para siswa memiliki kecenderungan yang kuat dan tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan, apalagi itu menyangkut Al-Qur'an.					
4	Para siswa memiliki semangat yang tinggi dalam mempelajari Al-Qur'an.					
5	Para siswa selalu mengerjakan tugas dari guru, utamanya tugas membaca Al-Qur'an.					
6	Tujuan belajar Al-Qur'an agar para siswa lancar dalam membaca dan mengamalkan Al-Qur'an					
7	Kami mengetahui tujuan belajar Al-Qur'an agar hidup menjadi bahagia, sehingga kami selalu berminat mempelajarinya.					

DAFTAR WAWANCARA

1. Pengenalan Responden:

- a. Nama Responden:
- b. Jabatan/Posisi:
- c. Pengalaman Kerja di Madrasah:

2. Latar Belakang Pendidikan:

- a. Apa visi dan misi Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang?
- b. Apa pendekatan pembelajaran yang diterapkan di Madrasah ini secara umum?
- c. Bagaimana peran CTL dalam kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang?

3. Implementasi Strategi CTL:

- a. Apa yang dimaksud dengan CTL menurut Madrasah ini?
- b. Bagaimana proses pengembangan dan perencanaan pembelajaran menggunakan pendekatan CTL?
- c. Apa saja langkah-langkah konkret dalam menerapkan CTL dalam pembelajaran di kelas?
- d. Bagaimana guru-guru di Madrasah ini mempersiapkan materi pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik?
- e. Bagaimana integrasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan dalam pembelajaran berbasis CTL?

4. Penilaian dan Evaluasi:

- a. Bagaimana penilaian dilakukan dalam pembelajaran CTL?
- b. Apakah ada bentuk-bentuk evaluasi formatif yang digunakan untuk memantau kemajuan peserta didik selama pembelajaran berlangsung?
- c. Bagaimana hasil pembelajaran dipergunakan untuk meningkatkan proses pembelajaran berbasis CTL?

5. Tantangan dan Hambatan:

- a. Apa saja tantangan yang dihadapi dalam menerapkan strategi CTL di Madrasah ini?
- b. Bagaimana Madrasah mengatasi tantangan tersebut?
- c. Apakah ada hambatan dalam penerapan CTL dan bagaimana cara mengatasinya?

6. Harapan dan Perkembangan Masa Depan:

- a. Apa harapan Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Lautang Salo Panca Rijang terkait penerapan CTL di masa depan?
- b. Apakah ada rencana pengembangan atau peningkatan dalam menerapkan CTL ke depannya?

HASIL JAWABAN KUESIONER

NO	NAMA	JAWABAN RESPONDEN															
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	TX	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TY
1	Dian	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	4	5	5	5	34
2	Marwah	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	4	5	5	5	5	34
3	Ratna	5	5	4	5	5	5	5	34	4	5	5	4	5	5	4	32
4	Rita	5	5	4	5	5	5	4	33	5	5	5	4	5	5	5	34
5	Angga	5	5	5	3	4	5	3	30	5	5	5	4	5	5	5	34
6	Muh. Hamak	4	4	3	5	4	5	2	27	4	5	4	3	5	3	3	27
7	Fauzi	5	5	5	5	4	5	4	33	5	5	4	5	5	5	5	34
8	Muh. Rafa	5	4	5	5	4	5	4	32	5	4	5	5	5	5	5	34
9	Haikal	4	5	4	5	3	5	4	30	5	3	5	5	5	4	5	32
10	Muh. Japis	4	4	4	5	3	4	4	28	5	4	4	4	4	5	4	30
11	Muh. Syafit	4	5	4	5	5	4	4	31	5	5	5	5	4	5	5	34
12	Afifah	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	5	5	5	5	5	35
13	Nindy	4	4	5	5	3	5	5	31	5	5	5	5	5	5	5	35
14	Ashar	5	5	5	3	4	5	3	30	5	2	4	5	3	5	4	28
15	Safri	5	5	5	3	3	5	5	31	5	4	5	4	4	5	5	32
16	Miftahul Jannah	4	4	5	5	3	5	5	31	4	4	4	4	3	5	5	29
17	Nur Hikmah	4	4	5	5	3	5	5	31	4	4	4	4	3	5	5	29
18	Khaira	4	5	4	4	5	4	4	30	5	4	5	5	5	5	5	34
19	Nur Syaira	4	4	5	5	3	5	5	31	5	4	5	4	4	5	4	31

20	Miftahul Jannah	5	5	5	4	4	5	5	33	5	4	5	5	5	5	5	34
21	Suci Armyani	5	5	5	5	4	5	4	33	5	4	5	4	5	5	5	33
22	Asyifa	4	5	5	4	4	5	4	31	5	4	4	5	5	5	5	33
23	Anisa	4	4	4	5	4	5	5	31	5	4	4	4	5	5	4	31
24	Fadilah	5	4	5	5	5	4	5	33	5	4	5	4	5	5	5	33
25	Andis	5	5	5	4	5	5	4	33	5	4	5	4	5	4	5	32
26	Aisyah	5	5	4	5	4	5	5	33	5	4	5	4	5	5	5	33
27	Arumi	5	5	4	5	5	4	5	33	5	4	5	5	5	4	5	33
28	Wahyu	5	5	5	4	4	5	5	33	5	4	5	4	5	5	5	33
29	Sugi	4	5	4	5	5	4	5	32	4	5	4	5	5	5	5	33
30	Hikmah	5	5	5	5	5	5	5	35	5	4	5	4	5	5	5	33
31	A. Khairil	5	5	4	5	5	5	5	34	4	5	4	5	4	5	5	32
32	Muh. Raihan	4	5	5	4	5	5	5	33	4	4	4	5	5	5	5	32
33	Siti Nur	5	4	4	4	5	5	5	32	4	5	4	5	5	5	5	33
34	Nor Rasma	5	4	4	5	5	5	5	33	4	4	4	5	5	5	5	32
35	Siti Khadijah	4	5	4	5	4	4	4	30	5	4	4	5	5	5	5	33
36	Hanifa	5	4	5	5	5	4	5	33	5	4	5	4	5	5	5	33
37	Nur Syaqla	5	4	5	5	5	4	5	33	4	4	4	5	5	5	5	32
38	Nor Rosmah	5	4	5	4	5	5	5	33	5	5	5	5	5	5	5	35
39	Muh. Atillah	5	5	4	5	4	5	5	33	5	5	5	4	5	5	4	33
40	Asyifah	5	4	5	4	5	5	5	33	5	4	5	4	5	5	5	33
41	Raudatul	5	5	4	4	5	5	5	33	4	5	4	5	5	4	4	31
42	Sartina	5	5	5	4	5	5	4	33	5	4	5	5	5	4	5	33
43	Naura	5	5	4	5	5	4	5	33	5	4	5	5	4	5	4	32

44	Miftahul Jannah	5	5	5	4	5	4	5	33	5	5	5	4	5	4	5	33
45	Farah	4	5	4	5	5	5	5	33	5	5	4	4	5	4	5	32
46	Raka	5	5	4	5	5	4	5	33	5	4	5	5	4	5	5	33
47	Reski	5	5	5	4	5	5	5	34	5	4	5	5	4	5	5	33
48	Aqila	5	4	5	5	5	5	5	34	5	4	5	4	5	5	5	33
49	Fatimah Azzahrah	4	4	5	4	4	4	4	29	5	4	5	5	5	5	5	34
50	Alya	4	5	5	3	4	5	4	30	5	3	5	5	4	5	5	32
51	Zahratul Qalbu	4	5	5	3	5	5	3	30	5	4	5	5	5	5	5	34
52	Aqila	4	5	4	5	3	4	4	29	5	4	5	4	4	5	4	31
53	A. Olha	4	5	5	4	4	5	4	31	4	4	5	5	5	5	5	33
54	Farih	4	5	4	4	4	5	4	30	5	3	5	4	4	5	5	31
55	Nurul Khofifah	5	5	5	4	5	5	5	34	5	5	5	5	5	5	5	35
56	Khasyyatillah	4	5	4	4	4	5	4	30	5	4	4	5	4	4	4	30
57	Anam Zaskiyyah	4	5	4	5	4	5	5	32	5	5	5	5	5	5	4	34
58	Nurul Alya	5	5	5	4	5	5	4	33	5	5	5	5	5	5	5	35
59	Nurwidya	5	5	5	4	4	5	4	32	5	4	5	5	4	5	5	33
60	M. Fatih	4	4	2	5	5	4	4	28	5	5	5	4	5	4	5	33
61	M. Fadil	4	4	4	4	5	4	4	29	4	5	4	3	4	5	5	30
62	Ahmad	4	4	4	4	4	5	5	30	4	4	4	5	5	5	5	32
									1976	296	266	289	281	290	299	297	2018

HASIL OLAH DATA SPSS

DESKRIPSI KARAKTERISTK RESPONDEN

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	21	33.9	33.9	33.9
	Perempuan	41	66.1	66.1	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Kelas					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IV	17	27.4	27.4	27.4
	V	24	38.7	38.7	66.1
	VI	21	33.9	33.9	100.0
	Total	62	100.0	100.0	

Kemampuan Membaca					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bisa	62	100.0	100.0	100.0

Y6	Pearson Correlation	.047	-.109	.103	.195	-.173	1	.317*	.345**
	Sig. (2-tailed)	.716	.398	.426	.129	.178		.012	.006
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
Y7	Pearson Correlation	.092	-.013	.199	.254*	.181	.317*	1	.570**
	Sig. (2-tailed)	.476	.920	.121	.047	.159	.012		.000
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
TOTAL _Y	Pearson Correlation	.433**	.386**	.544**	.432**	.604**	.345**	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.000	.006	.000	
	N	62	62	62	62	62	62	62	62
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).									
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).									

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
TX	96.97	20.392	.759	.700
TY	96.29	21.849	.733	.701
X1	124.26	32.588	.581	.739
X2	124.18	34.804	.196	.759
X3	124.32	33.402	.328	.751
X4	124.37	35.778	-.007	.773
X5	124.44	32.086	.439	.742
X6	124.10	35.499	.085	.764
X7	124.34	32.195	.458	.741
Y1	124.06	34.881	.217	.758
Y2	124.55	33.760	.266	.755
Y3	124.18	33.886	.364	.751
Y4	124.31	34.019	.273	.755
Y5	124.16	32.957	.440	.745
Y6	124.02	34.639	.263	.756
Y7	124.05	33.555	.458	.747

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.46878421
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.078
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Correlations Product Moment			
		TOTAL_X1	TOTAL_Y
TOTAL_X1	Pearson Correlation	1	.482**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	62	62
TOTAL_Y	Pearson Correlation	.482**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	62	62

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

HASIL UJI REGRESSION

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTAL_X1	62	27	35	31.87	1.815
TOTAL_Y	62	27	35	32.55	1.676
Valid N (listwise)	62				

Variables Entered/Removed ^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTAL_X1 ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

b. All requested variables entered.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.482 ^a	.232	.219	1.481

a. Predictors: (Constant), TOTAL_X1

b. Dependent Variable: TOTAL_Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	39.758	1	39.758	18.127	.000 ^b
	Residual	131.597	60	2.193		
	Total	171.355	61			

a. Dependent Variable: TOTAL_Y
b. Predictors: (Constant), TOTAL_X1

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.373	3.335		5.509	.000
	TOTAL_X1	.445	.104	.482	4.258	.000

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

Residuals Statistics ^a					
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	30.38	33.94	32.55	.807	62
Residual	-3.716	2.839	.000	1.469	62
Std. Predicted Value	-2.684	1.724	.000	1.000	62
Std. Residual	-2.509	1.917	.000	.992	62

a. Dependent Variable: TOTAL_Y

DOKUMENTASI PENELITIAN









RIWAYAT HIDUP

Nama : Fitriani Rasyid
Tempat & Tanggal Lahir : Kadidi, 27-11-1988
NIM : 2220203886108013
Alamat : Kadidi, Sidrap
No. Hp : 085255441664
Alamat E-mail : Fitrirasyid43@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL:

1. TK DHARMA WANITA KADIDI 1995
2. SD NEGERI 6 MACORAWALIE 2001
3. MTs NEGERI PANGKAJENE 2004
4. MA MA'HAD DDI PANGKAJENE 2007
5. STAI DDI PANGKAJENE SIDENRENG RAPPANG 2012

RIWAYAT PEKERJAAN:

1. Guru di MIN Sidenreng Rappang.

RIWAYAT ORGANISASI:

1. Ketua OSIS di MTs Negeri Pangkajene
2. Bendahara Kelas di MA Ma'had DDI Pangkajene
3. Anggota BEM STAI DDI Pangkajene Sidenreng Rappang
4. Anggota IMDI
5. Anggota PMI

KARYA PENELITIAN ILMIAH YANG DIPUBLIKASIKAN:

1. "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an (Studi Kasus di SMP Negeri 4 Panca Rijang)"